

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



STRATEGI PENINGKATAN RANTAI PASOK WISATA HALAL

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi*

Disusun Oleh:

ATH THAARIO HUDA
11950214798



UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN JURUSAN

STRATEGI PENINGKATAN RANTAI PASOK
WISATA HALAL

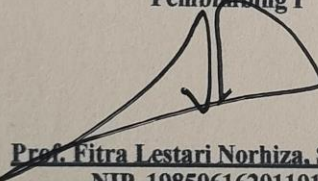
TUGAS AKHIR

Oleh :


ATH THAARIO HUDA
11950214798

Telah diperiksa dan disetujui, sebagai Tugas Akhir
Pada tanggal 11 Juli 2023


Pembimbing I


Prof. Fitri Lestari Norhiza, S.T., M.Eng.
NIP. 198506162011011016

Pembimbing II


NAZARUDDIN, S.ST., M.T
NIP. 199004102020121012

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Industri
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau


Misra Hartati, S.T., M.T.
NIP. 198205272015032002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PENINGKATAN RANTAI PASOK WISATA HALAL


TUGAS AKHIR

Oleh :

ATH THAARIO HUDA
11950214798

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 11 Juli 2023

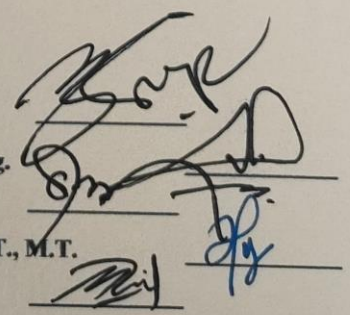
Pekanbaru, 11 Juli 2023
Mengesahkan
Ketua Program Studi


Misra Hartati, S.T., M.T.
NIP. 198205272015032002



DEWAN PENGUJI

Ketua : Muhammad Nur, S.T., M.Si.
Sekretaris I : Prof. Fitra Lestari Norhiza, S.T., M.Eng.
Sekretaris II : Nazaruddin, S.ST., M.T.
Anggota I : Muhammad Isnaini Hadiyul Umam, S.T., M.T.
Anggota II : Muhammad Rizki, S.T., M.T., M.B.A.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada form peminjaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25 / 2023
Tanggal : 14 Juli 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ath Thaariq Huda
NIM : 11950214798
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 2 Agustus 2001
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Teknik Industri
Judul Skripsi : Strategi Peningkatan Rantai Pasok Wisata Halal

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian dan pemikiran saya sendiri.
2. Semua kutipan sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari ditemukan plagiat pada skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
5. Dengan demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Juli 2023
Yang membuat Pernyataan,



Ath Thaariq Huda
NIM. 11950214798

LEMBAR PERSEMBAHAN

© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا

أُولُو الْأَلْبَابِ

Allah memberikan hikmah kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang diberi hikmah, sungguh telah diberi kebaikan yang banyak, dan tak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang berakal.

(Al-Quran: Al-Baqarah (2): 269)

قَالَ لَا تَخَافَا إِنِّي مَعَكُمْ أَسْمَعُ وَأَرَى

Dia Allah berfirman: "Janganlah kamu berdua khawatir, sesungguhnya Aku Bersama kamu berdua, Aku mendengar dan melihat"

(Al-Quran: Ta-Haa (20): 46)

Kegagalan mengajak ku untuk berteman, tetapi keberhasilan adalah sahabatku

*Kupersembahkan Tulisan ini kepada setiap yang membaca dalam cerita,
berbicara dalam berbisik, tertutup dalam keheningan dan
terjebak dalam kegelapan.*

STRATEGI PENINGKATAN RANTAI PASOK WISATA HALAL

ATH THAARIQ HUDA
11950214798

Jurusan Teknik Industri
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl.HR. Soebrantas No. 155 Pekanbaru

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan rantai pasok wisata halal melalui penerapan model SCOR, metode *Analytic Network Process* (ANP), dan teknologi blockchain. Dampak pandemi COVID-19 terhadap sektor pariwisata di Indonesia mendorong upaya pemulihan ekonomi. Pariwisata diidentifikasi sebagai sektor yang krusial dalam memulihkan perekonomian, dengan peningkatan jumlah wisatawan setelah pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pekanbaru, sebagai ibu kota Provinsi Riau, telah ditetapkan sebagai destinasi wisata halal dan berhasil menarik minat wisatawan melalui event olahraga seperti Asista Run. Penelitian ini akan menggunakan model SCOR untuk menetapkan indikator rantai pasok wisata halal dan mengukur kinerjanya. Selanjutnya, metode ANP akan digunakan untuk meningkatkan strategi rantai pasok dengan mempertimbangkan keterkaitan antara alternatif dan kriteria yang kompleks. Selain itu, teknologi blockchain akan dikembangkan untuk meningkatkan kinerja dan kepercayaan dalam rantai pasokan pariwisata halal, serta mendukung proses pengambilan keputusan bisnis yang terlibat. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah pemetaan indikator rantai pasok wisata halal yang jelas dan pengukuran kinerja yang akurat menggunakan model SCOR. Selain itu, strategi rantai pasok akan ditingkatkan melalui penggunaan metode ANP, yang akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Selanjutnya, pengembangan teknologi blockchain diharapkan dapat meningkatkan efisiensi transaksi dan memperkuat kepercayaan dalam rantai pasokan, yang akan berkontribusi pada peningkatan kepuasan pelanggan dalam sektor pariwisata halal.

Kata Kunci : Pariwisata Halal, Rantai Pasok pariwisata Halal, *Analytic Hierarchy Process*, *Analytic Network Process*, *Blockchain*, Strategi peningkatan Rantai Pasok Halal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAL TOURISM SUPPLY CHAIN ENHANCEMENT STRATEGY

ATH THAARIQ HUDA
11950214798

***Industrial Engineering Department
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. HR. Soebrantas No. 155 Pekanbaru***

ABSTRAK

This research aims to improve the supply chain for halal tourism through the application of the SCOR model, the Analytic Network Process (ANP) method, and blockchain technology. The impact of the COVID-19 pandemic on the tourism sector in Indonesia is driving economic recovery efforts. Tourism was identified as a crucial sector in recovering the economy, with an increase in the number of tourists following the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB). Pekanbaru, as the capital city of Riau Province, has been designated as a halal tourist destination and has succeeded in attracting tourists through sporting events such as the Asista Run. This research will use the SCOR model to define indicators for the halal tourism supply chain and measure its performance. Furthermore, the ANP method will be used to improve supply chain strategies by considering the interrelationships between alternatives and complex criteria. Additionally, blockchain technology will be developed to improve performance and trust in the halal tourism supply chain, as well as support the decision-making processes of the businesses involved. The expected results of this study are clear mapping of halal tourism supply chain indicators and accurate performance measurements using the SCOR model. In addition, the supply chain strategy will be enhanced through the use of the ANP method, which will help in better decision making. Furthermore, the development of blockchain technology is expected to increase transaction efficiency and strengthen trust in the supply chain, which will contribute to increasing customer satisfaction in the halal tourism sector.

Kata Kunci : *Analytic Hierarchy Process, Analytic Network Process, Halal Tourism, Halal Tourism Supply Chain, Blockchain, Halal Supply Chain Improvement Strategy*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah S.W.T atas segala Rahmat, Karunia serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktek ini dengan judul **“STRATEGI PENINGKATAN RANTAI PASOK WISATA HALAL”** sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Salawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad S.A.W.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan, oleh sebab itu saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan dengan harapan dalam menyempurnakan laporan kerja praktek ini dimasa yang akan datang.

Banyak sekali pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun laporan kerja praktek, baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Misra Hartati, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan praktikum.
4. Bapak Anwardi, S.T., M.T., selaku Sekretaris Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof., Fitra Lestari Nohirza, M.eng, PhD., Selaku dosen pembimbing satu yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Nazaruddin, S.ST., M.T., Selaku dosen pembimbing dua yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan

- memberikan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan ilmu yang berguna dalam menyelesaikan laporan kerja praktek ini.
8. Teristimewa untuk Ayah Lazuardi dan Ibu Siti Hotijah yang telah berjuang membesarkan penulis tanpa lelah dengan segala kasih sayang, cinta, nasehat dan pengorbanan yang tak mungkin sanggup penulis balas. Serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan untuk kesuksesan dan memberikan motivasi hingga selesainya laporan kerja praktek ini.
9. Teman-teman Teknik Industri angkatan 2019 yang telah memberikan dukungannya dalam penyelesaian laporan ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan, Mahasiswa Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktikum ini.

Penulis menyadari dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan serta kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik maupun saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis mengharapkan semoga laporan ini dapat berguna bagi kita semua.

Pekanbaru, 14 Juli 2023
Penulis

UIN SUSKA RIAU

Ath Thaariq Huda
Nim. 11950214798

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Halaman
HALAMAN COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR ATAS HAK DAN KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR RUMUS	xxxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxxvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah	5
1.6 Posisi Penelitian.....	5
1.7 Posisi Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Pariwisata.....	9
2.2 <i>Supply Chain Management</i>	10
2.2.1 <i>Supply Chain Operations Reference (SCOR)</i>	12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2	<i>Analytic Hierarchy Process (AHP)</i>	16
2.2.3	<i>Snorm De Boer</i>	16
2.2.4	<i>Analytic Network Process (ANP)</i>	17
2.3	Halal	17
2.3.1	Halal Dalam <i>Supply Chain Management</i>	18
2.4	Rantai Pasok Wisata Halal.....	19
2.4.1	Indikator Rantai Pasok Wisata Halal	19
2.4.2	Sistem Informasi	22
2.4.2.1	<i>Data Flow Diagram (DFD)</i>	25
2.4.2.2	<i>Use Case Diagram (UCD)</i>	26
2.4.2.3	<i>Activity Diagram</i>	27
2.4.3	<i>Blockchain</i>	28
2.4.3.1	Cara Kerja <i>Blockchain</i>	30
2.4.3.2	Tipe <i>Blockchain</i>	31
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1	Pendahuluan.....	37
3.2	Studi Literatur	37
3.3	Perumusan Masalah	37
3.4	Penetapan Tujuan.....	38
3.5	Batasan Masalah	38
3.6	Pengumpulan Data.....	38
3.7	Pengolahan Data	39
3.8	Analisa	42
3.9	Kesimpulan dan Saran	42
BAB VI	PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	43
4.1	Pengumpulan Data.....	43
4.1.1	Profil Responden AHP.....	43
4.1.2	Identifikasi Variabel AHP.....	45
4.1.3	Rekapitulasi Keusioner AHP.....	44
4.1.3.1	Perbandingan Berpasangan Entitas	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Restoran	61
4.1.3.2 Perbandingan Berpasangan Entitas Catering.....	62
4.1.3.3 Perbandingan Berpasangan Entitas Rumah Potong Hewan	63
4.1.3.4 Perbandingan Berpasangan Entitas Makanan dan Minuman	65
4.1.3.5 Perbandingan Berpasangan Entitas Jasa Transportasi.....	66
4.1.3.6 Perbandingan Berpasangan Entitas Pengelola Wisata	67
4.1.3.7 Perbandingan Berpasangan Entitas Distributor Produk	67
4.1.3.8 Perbandingan Berpasangan Entitas Akomodasi Penginapan	68
4.1.4 Rekapitulasi Data Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal	69
4.1.4.1 Rekapitulasi Data Kinerja Restoran.....	69
4.1.4.2 Rekapitulasi Data Kinerja Catering	70
4.1.4.3 Rekapitulasi Data Kinerja Rumah Potong Hewan	71
4.1.4.4 Rekapitulasi Data Kinerja Makanan dan Minuman.....	71
4.1.4.5 Rekapitulasi Data Kinerja Jasa Transportasi	72
4.1.4.6 Rekapitulasi Data Kinerja Pengelola Wisata	72
4.1.4.7 Rekapitulasi Data Kinerja Distributor Produk.....	73
4.1.4.8 Rekapitulasi Data Kinerja Akomodasi Penginapan.....	73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.5	Profil Responden ANP.....	74
4.1.6	Identifikasi Variabel Peningkatan Rantai Pasok Wisata Halal.....	75
4.1.7	Rekapitulasi Kuesioner ANP	76
4.1.7.1	Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Utama.....	77
4.1.7.2	Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor	78
4.1.7.3	Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Penghambat.....	83
4.1.7.4	Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Program.....	84
4.1.7.5	Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Pendukung	85
4.1.7.6	Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Restoran Dengan Variabel Penghambat.....	86
4.1.7.7	Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Restoran Dengan Variabel Program.....	88
4.1.7.8	Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Restoran Dengan Variabel Pendukung	89
4.1.7.9	Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Catering Dengan Variabel Penghambat.....	90
4.1.7.10	Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Catering Dengan Variabel Program.....	91
4.1.7.11	Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Catering Dengan Variabel	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendukung	92
4.1.7.12 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Akomodasi Penginapan Dengan Variabel Penghambat.....	93
4.1.7.13 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Akomodasi Penginapan Dengan Variabel Program.....	95
4.1.7.14 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Akomodasi Penginapan Dengan Variabel Pendukung.....	96
4.1.7.15 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Makanan dan Minuman Dengan Variabel Penghambat.....	97
4.1.7.16 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Makanan dan Minuman Dengan Variabel Program.....	98
4.1.7.17 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Makanan dan Minuman Dengan Variabel Pendukung.....	99
4.1.7.18 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Distributor Produk Dengan Variabel Penghambat.....	100
4.1.7.19 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Distributor Produk Dengan Variabel Program.....	102
4.1.7.20 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Distributor Produk Dengan Variabel Pendukung	103
4.1.7.21 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Jasa Transportasi Dengan Variabel Penghambat.....	104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.7.22 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Distributor Produk Dengan Variabel Program.....	105
4.1.7.23 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Distributor Produk Dengan Variabel Pendukung	106
4.1.7.24 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Rumah Potong Hewan Dengan Variabel Penghambat.....	107
4.1.7.25 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Rumah Potong Hewan Dengan Variabel Program.....	109
4.1.7.26 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Rumah Potong Hewan Dengan Variabel Pendukung	110
4.1.7.27 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Pengelola Wisata Dengan Variabel Penghambat.....	111
4.1.7.28 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Pengelola Wisata Dengan Variabel Program.....	112
4.1.7.29 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Pengelola Wisata Dengan Variabel Pendukung	113
4.1.7.30 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor BPJPH Dengan Variabel Penghambat.....	114
4.1.7.31 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor BPJPH Dengan Variabel Program.....	116
4.1.7.32 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktor BPJPH Dengan Variabel Pendukung	116
4.1.7.33 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Dinas Pariwisata Dengan Variabel Penghambat.....	118
4.1.7.34 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Dinas Pariwisata Dengan Variabel Program.....	119
4.1.7.35 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor Dinas Pariwisata Dengan Variabel Pendukung	120
4.1.7.36 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel PR 1 Dengan Variabel Penghambat	121
4.1.7.37 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel PR 1 Dengan Variabel Pendukung	123
4.1.7.38 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel PR 1 Dengan Variabel Penghambat	124
4.1.7.39 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel PR 2 Dengan Variabel Pendukung	125
4.1.7.40 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel PR 3 Dengan Variabel Penghambat	126
4.1.7.41 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel PR 3 Dengan Variabel Pendukung	127
4.1.7.42 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel PR 4 Dengan Variabel Penghambat	128
4.1.7.43 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel PR 4 Dengan Variabel Pendukung	130
4.1.7.44 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel PD 1 Dengan Variabel Penghambat	131
4.1.7.45 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel PR 2 Dengan Variabel Penghambat	132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.7.46 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel PR 3 Dengan Variabel Penghambat	133
4.1.7.47 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel PR 4 Dengan Variabel Penghambat	135
4.1.7.48 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel PR 5 Dengan Variabel Penghambat	136
4.1.7.49 Perbandingan Berpasangan Antar Variabel PR 6 Dengan Variabel Penghambat	138
4.2 Pengolahan Data	139
4.2.2 Perhitungan Matriks Menggunakan <i>Analytical Hierarchy Process</i>	139
4.2.2.1 Pembobotan AHP Entitas Restoran	140
4.2.2.2 Pembobotan AHP Entitas Catering	150
4.2.2.3 Pembobotan AHP Entitas Rumah Potong Hewan	160
4.2.2.4 Pembobotan AHP Entitas Makanan dan Minuman	171
4.2.2.5 Pembobotan AHP Entitas Jasa Transportasi	181
4.2.2.6 Pembobotan AHP Entitas Pengelola Wisata	188
4.2.2.7 Pembobotan AHP Entitas Distributor Produk	195
4.2.2.8 Pembobotan AHP Entitas Akomodasi Penginapan	202
4.2.3 Perhitungan Nilai Normalisasi dan Pembobotan Kinerja	210
4.2.3.1 Perhitungan Nilai Normalisasi dan Pembobotan Kinerja Restoran	210
4.2.3.2 Perhitungan Nilai Normalisasi dan Pembobotan Kinerja Catering	212



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.3.3	Perhitungan Nilai Normalisasi dan Pembobotan Kinerja Rumah Potong Hewan	213
4.2.3.4	Perhitungan Nilai Normalisasi dan Pembobotan Kinerja Kinerja Makanan dan Minuman	215
4.2.3.5	Perhitungan Nilai Normalisasi dan Pembobotan Kinerja Jasa Transportasi.....	216
4.2.3.6	Perhitungan Nilai Normalisasi dan Pembobotan Kinerja Pengelola Wisata	217
4.2.3.7	Perhitungan Nilai Normalisasi dan Pembobotan Kinerja Distributor Produk	219
4.2.3.8	Perhitungan Nilai Normalisasi dan Pembobotan Kinerja Akomodasi Penginapan	220
4.2.4	Perhitungan Bobot ANP	224
4.2.4.1	Perhitungan Manual ANP	224
4.2.4.2	Perhitungan <i>Super Decisions</i>	229
4.2.5	<i>Benchmarking</i>	235
4.2.5.1	Restoran Setelah Menerapkan Strategi Terpilih	236
4.2.5.2	Catering Setelah Menerapkan Strategi Terpilih	237
4.2.5.3	Rumah Potong Hewan Setelah Menerapkan Strategi Terpilih.....	238
4.2.5.4	Makanan dan Minuman Setelah Menerapkan Strategi Terpilih.....	239
4.2.5.5	Jasa Transportasi Setelah Menerapkan Strategi Terpilih	240
4.2.5.6	Pengelola Wisata Setelah Menerapkan Strategi Terpilih	241
4.2.5.7	Distributor Produk Setelah Menerapkan Strategi Terpilih	242
4.2.5.8	Akomodasi Penginapan Setelah Menerapkan	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

Strategi Terpilih	242
4.2.6 Pembuatan <i>Framework</i> Berbasis <i>Blockchain</i>	244
4.2.6.1 <i>Event List</i>	244
4.2.6.2 <i>Data Flow Diagram (DFD)</i>	244
4.2.6.3 Pengelompokan <i>Database</i>	259
4.2.6.4 <i>Use Case Diagram (UCD)</i>	263
4.2.6.5 <i>Activity Diagram</i>	266
ANALISA	272
5.1 Analisa Pemetaan Rantai Pasok Wisata Halal Menggunakan SCOR.....	272
5.2 Analisa Perhitungan Menggunakan Metode AHP.....	272
5.2.1 Analisa Perhitungan Pembobotan Matriks Aktor Restoran	272
5.2.2 Analisa Perhitungan Pembobotan Matriks Aktor Catering.....	273
5.2.3 Analisa Perhitungan Pembobotan Matriks Aktor Rumah Potong Hewan	273
5.2.4 Analisa Perhitungan Pembobotan Matriks Aktor Makanan dan Minuman	274
5.2.5 Analisa Perhitungan Pembobotan Matriks Aktor Jasa Transportasi.....	274
5.2.6 Analisa Perhitungan Pembobotan Matriks Aktor Pengelola Wisata.....	274
5.2.7 Analisa Perhitungan Pembobotan Matriks Aktor Distributor Produk	275
5.2.8 Analisa Perhitungan Pembobotan Matriks Aktor Akomodasi Penginapan	275
5.2.9 Analisa Perhitungan Pembobotan Kinerja.....	276
5.3 Analisa Perhitungan.....	276
5.3.1 Analisa Pembobotan Rata-Rata Jawaban	

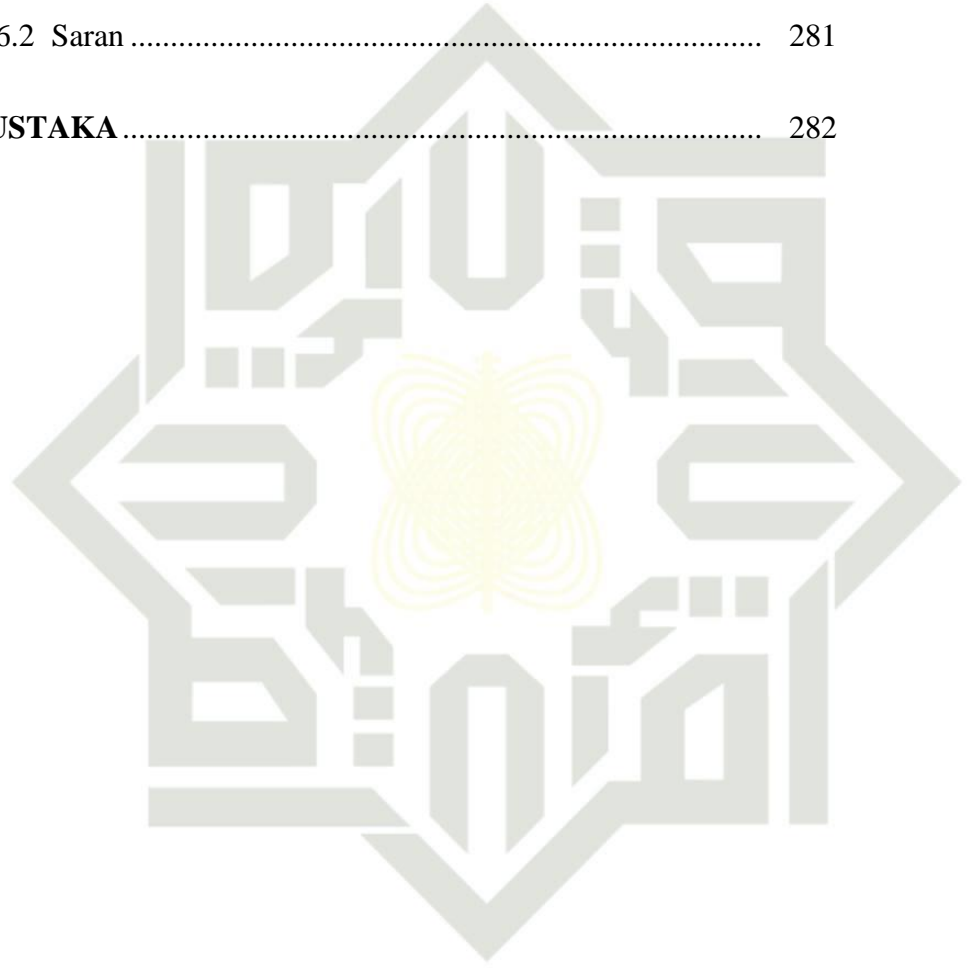


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keseluruhan Responden.....	276
5.3.2 <i>Super Dicions</i>	277
5.4 Analisa <i>Benchmarking</i>	277
5.5 Analisa <i>Framework</i> Berbasis <i>Blockchain</i>	277
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	280
6.1 Kesimpulan	280
6.2 Saran	281
DAFTAR PUSTAKA	282

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Proses Rantai Pasok Pada SCOR	14
2.2 Posisi Penelitian	19
2.3 <i>Data Flow Diagram</i>	25
2.4 <i>Use Case Diagram</i>	27
2.5 <i>Activity Diagram</i>	28
2.6 Lapisan Pada <i>Blockchain</i>	21
2.7 Cara Kerja <i>Blockchain</i>	30
3 <i>Flowchart</i> Metodologi Penelitian	33
3 Pengolahan Data.....	41
4.1 Hirarki Rantai Pasok Wisata Halal.....	223
4.2 Membuka <i>Super Decisions</i>	229
4.3 Membuat <i>Cluster 1</i>	229
4.4 Membuat <i>Cluster 2</i>	230
4.5 Membuat <i>Cluster</i> Variabel.....	230
4.6 Membuat <i>Node</i>	231
4.7 Membuat Seluruh <i>Node</i> Pada <i>Cluster</i>	231
4.8 Membuat Jaringan Pada <i>Node</i>	232
4.9 Jaringan <i>Node</i>	232
4.10 Menu Pairwise Comparison	233
4.11 Mengisi nilai Matrik Pairwise Comparison.....	233
4.12 Menu Priorities 1	234
4.13 Menu Priorities 2.....	234
4.14 Hasil Pembobotan	235
4.15 <i>Diagram Korteks</i>	250
4.16 DFD1 Restoran.....	251
4.17 DFD1 Catering	251
4.18 DFD1 Rumah Potong Hewan.....	252
4.19 DFD1 Makanan dan Minuman.....	252

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.20	DFD1 Jasa Transportasi	253
4.21	DFD1 Pengelola Wisata	253
4.22	DFD1 Distributor Produk	254
4.23	DFD1 Akomodasi Penginapan	254
4.24	DFD1 Sertifikasi Halal	255
4.25	DFD2 Login Pelanggan	255
4.26	DFD2 Login Restoran	256
4.27	DFD2 Login Catering	256
4.28	DFD2 Login Rumah Potong Hewan	257
4.29	DFD2 Login Makanan dan Minuman	257
4.30	DFD2 DFD2 Login Pengelola Wisata	258
4.31	DFD2 Login Distributor Produk	258
4.32	DFD2 Login Akomodasi Penginapan	259
4.33	UCD	263
4.34	<i>Activity Diagram</i> Pendaftaran Pelanggan	267
4.35	<i>Activity Diagram</i> Pendaftaran Jasa Transportasi, Akomodasi Penginapan, Distributor Produk, dan Pengelola wisata	268
4.36	<i>Activity Diagram</i> Pendaftaran Restoran, Catering, Rumah potong hewan, dan Makanan dan Minuman	269
4.37	<i>Activity Diagram</i> Menu Pemesanan Pelanggan	270
4.38	<i>Activity Diagram</i> Menu pengajuan Sertifikasi	271

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Tabel	Halaman
1	Posisi Penelitian	5
2	Perbedaan Antara Wisata Konvensional, Wisata Religi dan Wisata Syariah	10
2	Indikator Kinerja Rantai Pasok	20
2	Karakteristik Sistem	22
2	Simbol <i>Data Flow Diagram</i> (DFD)	26
2	Simbol <i>Use Case Diagram</i> (UCD).....	26
4	Matrik performa <i>supply chain</i> Restoran.....	45
4.2	Matrik performa <i>supply chain</i> Catering	47
4.3	Matrik performa <i>supply chain</i> akomodasi penginapan	49
4.4	Matrik performa <i>supply chain</i> makanan dan minuman.....	51
4.5	Matrik performa <i>supply chain</i> distributor produk	53
4.6	Matrik performa <i>supply chain</i> jasa transportasi	55
4.7	Matrik performa <i>supply chain</i> Rumah potong hewan.....	56
4.8	Matrik performa <i>supply chain</i> pengelola wisata	59
4	Rekapitulasi perbandingan berpasangan variabel entitas restoran	61
4	Rekapitulasi perbandingan berpasangan indikator reabilitas entitas restoran	61
4	Rekapitulasi perbandingan berpasangan indikator responsifitas entitas restoran.....	61
4	Rekapitulasi perbandingan berpasangan indikator agilitas entitas restoran.....	62
4	Rekapitulasi perbandingan berpasangan variabel entitas Catering	62
4	Rekapitulasi perbandingan berpasangan indikator reabilitas entitas Catering.....	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.15	Rekapitulasi perbandingan berpasangan indikator responsifitas entitas catering.....	63
4.16	Rekapitulasi perbandingan berpasangan indikator agilitas entitas catering.....	63
4.17	Rekapitulasi perbandingan berpasangan variabel entitas Rumah potong hewan.....	63
4.18	Rekapitulasi perbandingan berpasangan indikator reabilitas entitas Rumah potong hewan.....	64
4.19	Rekapitulasi perbandingan berpasangan indikator responsifitas entitas rumah potong hewan	64
4.20	Rekapitulasi perbandingan berpasangan indikator agilitas entitas rumah potong hewan.....	64
4.21	Rekapitulasi perbandingan berpasangan variabel entitas Makanan dan minuman	65
4.22	Rekapitulasi perbandingan berpasangan variabel entitas Makanan dan minuman	65
4.23	Rekapitulasi perbandingan berpasangan indikator responsifitas entitas makanan dan minuman.....	65
4.24	Rekapitulasi perbandingan berpasangan indikator agilitas entitas makanan dan minuman	66
4.25	Rekapitulasi perbandingan berpasangan variabel entitas Jasa transportasi.....	66
4.26	Rekapitulasi perbandingan berpasangan indikator reabilitas entitas Jasa transportasi.....	66
4.27	Rekapitulasi perbandingan berpasangan indikator responsifitas entitas Jasa transportasi.....	66
4.28	Rekapitulasi perbandingan berpasangan variabel entitas Pengelola wisata.....	67
4.29	Rekapitulasi perbandingan berpasangan indikator reabilitas entitas Pengelola wisata	67
4.30	Rekapitulasi perbandingan berpasangan indikator responsifitas	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

entitas Pengelola wisata	67
4.31 Rekapitulasi perbandingan berpasangan variabel entitas Distributor Produk	67
4.32 Rekapitulasi perbandingan berpasangan indikator reabilitas entitas Distributor Produk.....	68
4.33 Rekapitulasi perbandingan berpasangan indikator responsifitas entitas Distributor Produk	68
4.34 Rekapitulasi perbandingan berpasangan variabel entitas Akomodasi Penginapan	68
4.35 Rekapitulasi perbandingan berpasangan indikator reabilitas entitas Akomodasi Penginapan.....	69
4.36 Rekapitulasi perbandingan berpasangan indikator responsifitas entitas Akomodasi Penginapan	69
4.37 Rekapitulasi data kinerja restoran	69
4.38 Rekapitulasi data kinerja catering	70
4.39 Rekapitulasi data kinerja rumah potong hewan	71
4.40 Rekapitulasi data kinerja gerai makanan dan minuman.....	71
4.41 Rekapitulasi data kinerja jasa transportasi	72
4.42 Rekapitulasi data kinerja pengelola wisata	72
4.43 Rekapitulasi data kinerja distributor produk	73
4.44 Rekapitulasi data kinerja akomodasi penginapan	73
4.45 Identifikasi Variabel ANP.....	75
4.46 Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Utama.....	77
4.47 Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Aktor	78
4.48 Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Penghambat	83
4.49 Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Program....	84
4.50 Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Variabel Pendukung.....	85
4.51 Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Restoran-Penghambat.....	86

4.52	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Retoran-Program	88
4.53	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Restoran-Pendukung	89
4.54	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Catering-Penghambat	90
4.55	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Retoran-Program	91
4.56	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Catering-Pendukung	92
4.57	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Akomodasi Penginapan-Penghambat.....	93
4.58	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Akomodasi Penginapan-Program.....	95
4.59	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Akomodasi Penginapan-Pedukung	96
4.60	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Makanan dan Minuman-Penghambat	97
4.61	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Makanan dan Minuman-Program	98
4.62	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Makanan dan Minuman-Pedukung	99
4.63	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Distributor Produk-Penghambat	100
4.64	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Distributor Produk-Program	102
4.65	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Distributor Produk-Pedukung	103
4.66	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Jasa Transportasi-Penghambat.....	104
4.67	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Jasa	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.68	Transportasi-Program	105
	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Jasa	
4.69	Transportasi-Pedukung	106
	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Rumah Potong	
4.70	Hewan-Penghambat	107
	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Rumah	
4.71	Potong Hewan-Program	109
	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Rumah	
4.72	Potong Hewan-Pedukung	110
	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Pengelola	
4.73	Wisata-Penghambat	111
	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Pengelola	
4.74	Wisata-Program	112
	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Pengelola	
4.75	Wisata-Pedukung	113
	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan BPJPH-	
4.76	Penghambat	114
	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar BPJPH-	
4.77	Program	116
	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar BPJPH-	
4.78	Pedukung	117
	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Dinas	
4.79	Pariwisata-Penghambat	118
	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Dinas	
4.80	Pariwisata-Program	119
	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar Dinas	
4.81	Pariwisata-Pedukung	120
	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan PR1-Penghambat	121
4.82	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan Antar PR 1-Pedukung	123
4.83	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan PR2-Penghambat	124
4.84	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan PR2-Pedukung	125

4.85	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan PR3-Penghambat	126
4.86	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan PR3-Pendukung	127
4.87	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan PR4-Penghambat	128
4.88	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan PR4-Pedukung	130
4.89	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan PD1-Penghambat	131
4.90	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan PD2-Penghambat	132
4.91	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan PD3-Penghambat	133
4.92	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan PD4-Penghambat	135
4.93	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan PD5-Penghambat	136
4.94	Rekapitulasi Perbandingan Berpasangan PD6-Penghambat	138
4.95	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Variabel Restoran	140
4.96	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Variabel Restoran.....	141
4.97	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Reabilitas Restoran.....	143
4.98	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Reabilitas	143
4.99	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Responsifitas Restoran	144
4.100	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Responsifitas Restoran	145
4.101	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Agilitas Restoran	147
4.102	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Agilitas Restoran	148
4.103	Rekapitulasi Bobot Restoran	149
4.104	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Variabel catering	150
4.105	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Variabel catering	151
4.106	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Reabilitas catering	152

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.107	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Reabilitas catering	154
4.108	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Responsifitas catering.....	154
4.109	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Responsifitas Restoran	155
4.110	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Agilitas catering	157
4.111	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Agilitas catering.....	158
4.112	Rekapitulasi Bobot catering	160
4.113	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Variabel rumah potong hewan	160
4.114	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Variabel rumah potong hewan	161
4.115	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Reabilitas rumah potong hewan	163
4.116	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Reabilitas rumah potong hewan	164
4.117	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Responsifitas rumah potong hewan.....	165
4.118	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Responsifitas Restoran	166
4.119	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Agilitas rumah potong hewan.....	168
4.120	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Agilitas rumah potong hewan.....	169
4.121	Rekapitulasi Bobot rumah potong hewan	170
4.122	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Variabel makanan dan minuman	171

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.123	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Variabel makanan dan minuman.....	172
4.124	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Reabilitas makanan dan minuman.....	174
4.125	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Reabilitas makanan dan minuman.....	175
4.126	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Responsifitas makanan dan minuman	175
4.127	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Responsifitas Restoran	176
4.128	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Agilitas makanan dan minuman	178
4.129	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Agilitas makanan dan minuman	179
4.130	Rekapitulasi Bobot makanan dan minuman.....	181
4.131	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Variabel jasa transportasi.....	181
4.132	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Variabel jasa transportasi.....	182
4.133	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Reabilitas jasa transportasi	184
4.134	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Reabilitas jasa transportasi	185
4.135	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Agilitas jasa transportasi.....	186
4.136	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator Variabel Agilitas jasa transportasi.....	186
4.137	Rekapitulasi Bobot Jasa Transportasi	188
4.138	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Variabel Pengelola wisata.....	189
4.139	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Variabel Pengelola wisata	189
4.140	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator	
	Variabel Reabilitas Pengelola wisata	191
4.141	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator	
	Variabel Reabilitas Pengelola wisata	192
4.142	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator	
	Variabel Agilitas Pengelola wisata	193
4.143	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator	
	Variabel Agilitas Pengelola wisata	193
4.144	Rekapitulasi Bobot Pengelola Wisata	195
4.145	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Variabel	
	Distributor produk	196
4.146	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan	
	Variabel Distributor produk	196
4.147	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator	
	Variabel Reabilitas Distributor produk	198
4.148	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator	
	Variabel Reabilitas Distributor produk	199
4.149	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator	
	Variabel Agilitas Distributor produk	200
4.150	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator	
	Variabel Agilitas Distributor produk	200
4.151	Rekapitulasi Bobot Distributor Produk	202
4.152	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Variabel	
	Akomodasi penginapan	203
4.153	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan	
	Variabel Akomodasi penginapan	203
4.154	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator	
	Variabel Reabilitas Akomodasi penginapan	206
4.155	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator	
	Variabel Reabilitas Akomodasi penginapan	206

4.156	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator	
	Variabel Agilitas Akomodasi penginapan.....	207
4.157	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Indikator	
	Variabel Agilitas Akomodasi penginapan.....	208
4.158	Rekapitulasi Bobot Akomodasi penginapan	209
4.159	Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal Entitas Restoran.....	211
4.160	Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal Entitas Catering	212
4.161	Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal Entitas Rumah Potong Hewan...	214
4.162	Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal Entitas Makanan dan Minuman	215
4.163	Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal Entitas jasa transportasi	217
4.164	Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal Entitas Pengelola Wisata	218
4.165	Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal Entitas Distributor Produk.....	219
4.166	Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal Entitas Akomodasi Penginapan	221
4.167	Rekapitulasi Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal seluruh entitas	221
4.168	Rekapitulasi Geometrik Mean.....	225
4.169	Jumlah Matrik Perbandingan Berpasangan Variabel Utama	225
4.170	Bobot Parsial Matrik Perbandingan Berpasangan Variabel Utama ...	226
4.171	rekapitulasi Bobot Strategi peningkatan rantai pasok wisata halal	228
4.172	Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal Entitas Restoran Setelah	236
4.173	Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal Entitas Catering Setelah.....	237
4.174	Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal Entitas Rumah Potong Hewan Setelah	238
4.175	Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal Entitas Makanan dan Minuman Setelah	239
4.176	Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal Entitas Jasa Transportasi Setelah	240
4.177	Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal Entitas Pengelola wisata Setelah	241
4.178	Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal Entitas Akomodasi	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Penginapan Setelah	242
4.179	Rekapitulasi Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal setelah menerapkan strategi terpilih seluruh entitas.....	243
4.180	<i>Event List</i> Kegiatan Pelanggan Dengan Aktor Restoran.....	244
4.181	<i>Event List</i> Kegiatan Pelanggan Dengan Aktor Catering	245
4.182	<i>Event List</i> Kegiatan Pelanggan Dengan Aktor Rumah Potong Hewan	245
4.183	<i>Event List</i> Kegiatan Pelanggan Dengan Aktor Makanan dan minuman	246
4.184	<i>Event List</i> Kegiatan Pelanggan Dengan Aktor Jasa Transportasi	247
4.185	<i>Event List</i> Kegiatan Pelanggan Dengan Aktor Pengelola Wisata	247
4.186	<i>Event List</i> Kegiatan Pelanggan Dengan Aktor Distributor Produk....	248
4.187	<i>Event List</i> Kegiatan Pelanggan Dengan Aktor Akomodasi Penginapan	249
4.188	<i>Event List</i> Kegiatan Pengajuan Sertifikasi Halal.....	249
4.189	Kelompok Database Sistem Blockchain Rantai Pasok Wisata Halal	259
4.190	Deskripsi Aktor	264
4.191	Deskripsi <i>Use Case</i>	264

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RUMUS

Rumus		Halaman
2.1	<i>Benchmark $I_i \leq B(I_i)$</i>	16
2.2	<i>Benchmark $I_i \geq B(I_i)$</i>	16
2.3	Kinerja Pengiriman.....	20
2.4	Kesesuaian Standar.....	20
2.5	<i>Lead Time</i> Pengiriman.....	20
2.6	Pemenuhan Pesanan.....	20
2.7	<i>Source Cycle Time</i>	21
2.8	<i>Make cycle Time</i>	21
2.9	<i>Deliver Cycle Time</i>	21
2.10	<i>Make Flexibility</i>	21
2.11	<i>Product availability flexibility</i>	21
2.12	<i>Supplier availability</i>	21
2.13	Total Biaya.....	21
2.14	Jumlah Inventori Harian.....	21

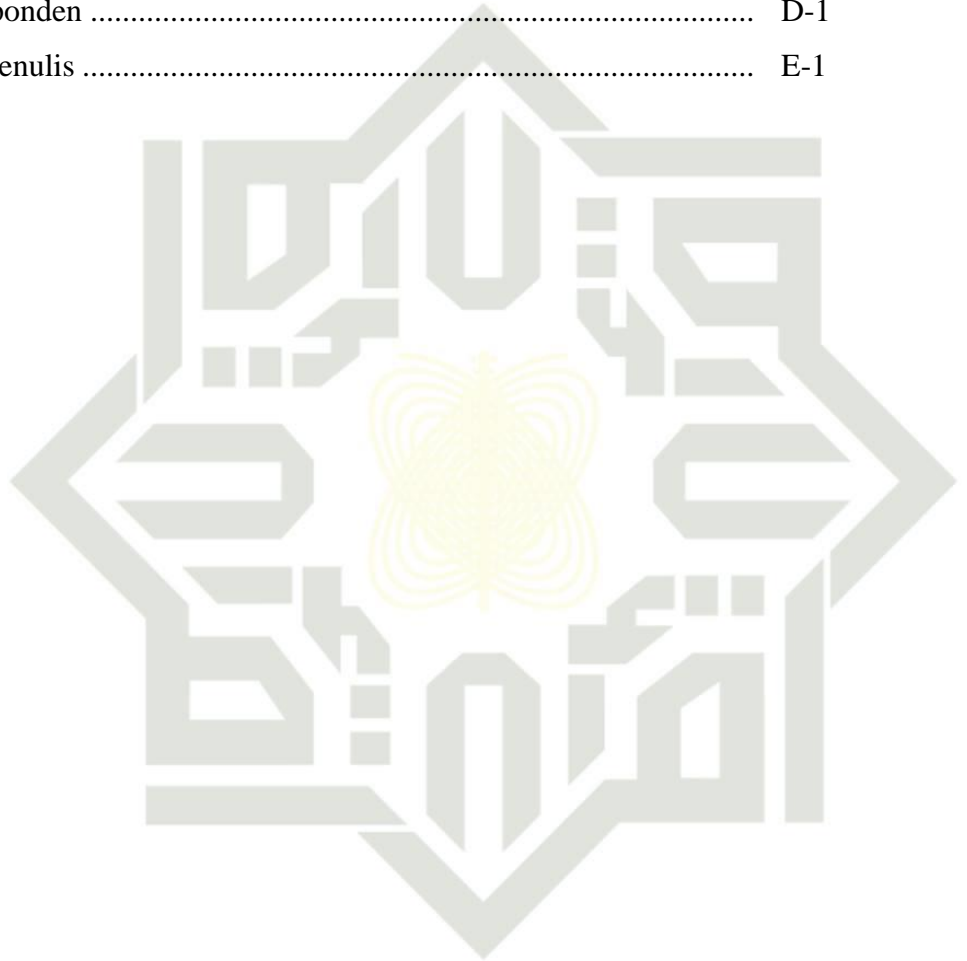
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A Kuesioner Kinerja	A-1
B Kuesioner AHP	B-1
C Kuesioner ANP	C-1
D Foto Responden	D-1
E Biodata Penulis	E-1



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease atau biasa dikenal dengan COVID-19 merupakan wabah penyakit yang tersebar hingga seluruh dunia dan pada tanggal 11 maret WHO menetapkan COVID- 19 sebagai pandemi. Negara pada setiap sudut belahan dunia terjangkit oleh virus COVID-19 ini dan tidak terkecuali Indonesia. Indonesia mengambil tindakan tegas yaitu dengan melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar) yang bertujuan untuk memutus mata rantai COVID-19 dan dari tindakan PSBB ini juga berdampak pada ekonomi dan sosial bagi Indonesia (Sutrisno, 2020).

Setelah berlalunya pandemi COVID-19 indonesia mulai berusaha untuk membangun perekonomian yang terdampak dari pandemi. Pariwisata yang merupakan sektor prioritas dalam membangun perekonomian Indonesia dapat menjadi salah satu penggerak utama dalam meningkatkan kecepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Pradnyawati, DKK., 2022). Tercatat banyak UKM yang terlibat pada bisnis pariwisata ini membuat indonesia memiliki peluang yang lebih besar untuk bangkit menggunakan jumlah UKM pada sektor pariwisata. BPS (Badan Pusat Statistik) juga menyatakan peningkatan jumlah wisatawan pada oktober 2022 meningkat hingga 364% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pekanbaru merupakan ibu kota dari provinsi riau yang memiliki beberapa destinasi wisata yang merupakan sektor ekonomi di provinsi riau. Tempat wisata yang disediakan Pekanbaru ini berupa Asia heritage, Alam Mayang, Bukit Kapur Air Hitam, Museum sang nila utama, dan Danau lembah sari. Kemudian, Provinsi Riau ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia sebagai lokasi wisata halal dengan Peraturan Gubernur Riau Nomor 18 Tahun 2019. Setelah itu, pada tanggal 9 april 2019 Gubernur riau mengeluarkan MOU dengan Menteri Pariwisata mengenai destinasi wisata halal. Pada tahun 2019 tercatat bahwasannya Riau merupakan provinsi ke-3 dengan indeks penyelenggaraan wisata halal dengan empat kriteria termasuk akses, komunikasi, lingkungan dan layanan. Kemudian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada febuari tahun 2023 Pekanbaru melaksanakan Event yang menarik wisatawan dalam dan luar negeri yaitu suatu event olahraga marathon bernama Asista Run. Jadi, dengan adanya event ini peningkatan kedatangan turis akan meningkat dan penerapan dari wisata halal harus sejalan dengan peningkatan ekonomi masyarakat yang tinggal di lokasi wisata ini.

Kolaborasi pihak UKM dengan pihak pariwisata dapat membuat sebuah strategi rantai pasok. Beberapa entitas yang termasuk kedalamnya ialah Hotel, Transportasi, Pengurus Pariwisata, Penyedia Sovenir, Penyedia Makanan dan minuman untuk memberikan pelayanan terbaik (Leksono, 2022). Meningkatnya konsumen muslim membuat perlunya digarap karena potensi pengunjung muslim (Gupian, Dkk., 2021). Oleh karena itu, pengelolaan pariwisata perlu didorong berdasarkan kebutuhan konsumen muslim. Meningkatkan kerjasama antar entitas dalam penyediaan strategi rantai dapat dilakukan dengan mengukur kinerja pasokan.

Pada rantai pasok wisata halal terdapat beberapa entitas yang menjadi pengawas terhadap berjalannya wisata halal. Pada penelitian kali ini entitas yang memiliki tanggung jawab menjadi pengawas ialah LPPOM MUI Riau dan BPJPH. Menurut UU NO 33 tahun 2014 LPPOM MUI Riau telah menerapkan suatu sistem standarisasi rantai pasok halal dengan menggunakan sistem jaminan halal (SJH) tetapi belum ada penerapan terhadap rantai pasok wisata halal dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membuat rangkaian rantai pasok wisata halal dan merancang sistem blockchain sebagai alat bantu pengawasan rantai pasok wisata halal.

Metode Analytic Network Process (ANP) merupakan sebuah bentuk metode yang berdasarkan pada metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Jika AHP memberikan hirarki yang jelas dan terstruktur antar kriteria, ANP memberikan sebuah network atau jaringan yang memberikan keterkaitan tanpa batasan hirarki pengambilan keputusan berdasarkan banyaknya kriteria, ANP digunakan untuk memecahkan masalah yang bergantung pada alternative-alternative dan kriteria-kriteria yang oleh karena itu metode ANP dapat digunakan untuk meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi rantai pasok wisata halal pada penelitian ini (Haidar, Andreswari, dan Saliawan, 2019).

Blockchain adalah konsep revolusioner yang berhasil membawa transparansi di antara pengguna dan telah menjadi pengubah permainan bagi banyak industri. Pada sistem *peer-to-peer* teknologi telah membuka pintu untuk kemungkinan baru dan telah memberikan landasan pribadi untuk pemberdayaan ekonomi. Dengan adanya blockchain mampu meningkatkan produktifitas dan efisiensi dari kinerja setiap Entitas pada strategi yang akan diterapkan pada pariwisata pada Pekanbaru.

Destiana dan Astuti (2019) pada penelitiannya mengenai pariwisata halal dapat menjadi konsep pariwisata baru yang memiliki pangsa pasar yang menjanjikan untuk banyak negara-negara di dunia, termasuk Indonesia. Indonesia telah mengembangkan pariwisata halal sejak 5 tahun yang lalu, dengan menunjuk beberapa provinsi yang berpotensi dalam pengembangan pariwisata halal.

Arsiwi dan Adi (2020) pada penelitiannya mengenai strategi peningkatan keunggulan kompetitif UKM Mina Indo Sejahtera didapati bahwa menggunakan metode ANP memberikan beberapa variabel yang menjadi prioritas di urutan mulai dari bobot terbesar hingga terkecil dari hasil variabel tersebut dapat digunakan sebagai dasr untuk melakukan pengembangan strategi dengan tujuan meningkatkan keunggulan kompetitif bagi UKM Mina Indo Sejahtera.

Pada penelitan kali ini peneliti ingin menganalisa strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan rantai pasok wisata halal menggunakan metode ANP agar mendapatkan variabel yang dapat digunakan menjadi aspek pengembang dalam rantai pasok wisata halal setelah didapatkan aspek tersebut barulah dilakukan perhitungan kembali apakah ada perubahan dalam kinerja rantai pasok wisata halal dan mengembangkan sistem *Blockchain* sebagai sistem pengawasan dari rantai pasok wisata halal agar berjalan dengan lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini didapat bahwa perlunya meningkatkan kinerja dari rantai pasok pada wisata halal wilayah pekanbaru agar dapat memberikan pelayanan terbaik atas transaksi antar entitas dan UKM dalam melayani konsumen muslim dan berikut beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan.

1. Bagaimana mengembangkan rantai pasok wisata halal menggunakan SCOR?
2. Bagaimana meningkatkan strategi rantai pasok wisata halal menggunakan ANP?
3. Bagaimana mengembangkan teknologi blockchain untuk meningkatkan kinerja rantai pasokan dan mendukung proses pengambilan keputusan bisnis yang terlibat dalam pariwisata halal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Menetapkan indikator rantai pasok wisata halal menggunakan SCOR model dan menghitung kinerja rantai pasok wisata halal.
2. Meningkatkan strategi rantai pasok wisata halal menggunakan ANP.
3. Mengembangkan teknologi *blockchain* untuk meningkatkan kinerja dan kepercayaan rantai pasokan pelaku usaha untuk memberikan efisiensi transaksi guna mendukung kepuasan pelanggan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi tiga. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Studi ini meningkatkan kinerja rantai pasokan dalam pariwisata halal melalui blockchain teknologi untuk mendukung transaksi oleh pelaku usaha.

2. Bagi Pelaku Usaha

Pelaku usaha yang terlibat dalam penelitian ini dapat meningkatkan produktivitas usahanya di pemenuhan kebutuhan konsumen melalui peningkatan kegiatan operasional yang efektif dan efisien karena interaksi vertikal dan horizontal dalam strategi rantai pasokan untuk wisata halal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Pemerintahan.

Tanggung jawab pemerintah dalam mengembangkan kinerja rantai pasok secara halal pariwisata adalah untuk memberikan layanan masyarakat. Kontribusi penelitian ini dapat membantu peran pemerintah dalam merevitalisasi kebijakan terkait kualitas wisata halal jaminan bagi wisatawan.

Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data yang digunakan untuk mengukur kinerja rantai pasok pada wisata halal sebagaimana terlibat dalam wisata halal di Pekanbaru meliputi Restoran, Catering, Akomodasi Penginapan, Usaha makan dan minuman, Distributor product, Jasa Transportasi, Rumah Potong Hewan, Pengelola Wisata, Auditor halal Pendamping PPH, Penyelia Halal, Dinas Pariwisata (Sampel data yang diambil pada daerah Pekanbaru) dan asumsikan bahwasanya seluruh entitas dapat bekerja sama.
2. Penelitian ini menggunakan beberapa model untuk mengukur rantai pasok kinerja dan penyediaan layanan transaksi bagi pelaku usaha termasuk pasokan rantai, *Analytical Networking Process* (ANP), *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Posisi Penelitian

Berikut merupakan tabel dari posisi Penelitian

Tabel 1.1 Posisi Penelitian

No	Judul dan Penulis	Permasalahan	Metode	Hasil
1	Menggunakan Proses Jaringan Fuzzy Analytic Dan Metode Ism Untuk Penilaian Risiko Kemitraan Publik-Swasta: Perspektif Cina (Li dan Wang, 2019)	Banyak peneliti telah meneliti terhadap faktor risiko dengan proyek Kemitraan di negara berkembang. penyelidikan ini telah membatasi mereka untuk memahami dampak risiko.	Metode <i>analytic network process</i>	Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa hukum dan kebijakan risiko adalah risiko yang paling berpengaruh dan saling bergantung, dan risiko suku bunga adalah risiko yang paling penting dalam Kemitraan Publik-Swasta Cina proyek

(Sumber: Data Skunder, 2022)

Tabel 1.1 Posisi Penelitian (Lanjutan)

No	Judul dan Penulis	Permasalahan	Metode	Hasil
2	<i>Military Blockchain For Supply Chain Management</i> (Rahayu, Dkk., 2019)	Departemen pertahanan AS memperkirakan ada sekitar lebih dari 15% suku cadang palsu militer termasuk senjata dan kendaraan.	Metode <i>Blockchain</i>	Mengintegrasikan Teknologi blockchain dalam SCM memfasilitasi transaksi pelacakan suku cadang asli. penggunaan dari kriptografi dalam kerangka yang diusulkan ini akan mengamankan seluruh rantai dari gangguan apa pun. Komunikasi aman karena semua node harus menyetujui setiap pertukaran dan perubahan informasi. Oleh karena itu, transparan rantai pasokan untuk militer.
3	Pegaplikasian Metode Fuzzy ANP pada pemilih supplier terbaik dalam rantai pasok (Danai, Dkk., 2019)	Bagaimana memilih dan mengavaluasi pemasok pada rantai pasok	Metode <i>analytic network process</i>	pemilihan pemasok adalah masalah pengambilan keputusan multi kriteria di mana kepentingannya tujuan tidak sama dan bobot relatifnya dapat diperoleh dengan metode yang berbeda seperti metode ANP

(Sumber: Data Skunder, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Posisi Penelitian (Lanjutan)

No	Judul dan Penulis	Permasalahan	Metode	Hasil
4	<i>Understanding Blockchain Technology</i> (Simanta Shekhar Sarmah, 2018)	Mengetahui Bagaimana <i>Blockchain</i> bekerja	Metode <i>Literature review</i>	<i>Blockchain</i> adalah konsep revolusioner seperti sebelumnya berhasil membawa transparansi di antara pengguna dan telah menjadi pengubah permainan bagi banyak industri. Pada sistem <i>peer-to-peer</i> teknologi telah membuka pintu untuk kemungkinan baru dan telah memberikan landasan pribadi untuk pemberdayaan ekonomi.
5	Penilaian kinerja keberlanjutan perusahaan industri menggunakan <i>fuzzy analytic network process</i> (Wicher, Dkk., 2019)	kekurangan, pendekatan penilaian keberlanjutan agregat karena sering dieksplorasi oleh peneliti dan praktisi	Metode <i>analytic network process</i>	metodologi yang dikembangkan mengusulkan agregat yang komprehensif sistem penilaian kinerja keberlanjutan berdasarkan kombinasi tiga metode evaluasi (evaluasi dasar, tren evaluasi, dan kategorisasi) dan Matriks tindakan, yang mendefinisikan tingkat tindakan korektif yang tepat untuk mencapai keberlanjutan target kinerja

(Sumber: Data Skunder, 2022)

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan laporan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang kenapa dilakukan penelitian pada perusahaan tersebut, rumusan perkara, tujuan di lakukannya penelitian, manfaat yang didapat dari penelitian bagi peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu sendiri, pelaku usaha. dan bagi pemerintahan, pembatasan dari kasus yang dibahas serta sistematika penulisan laporan yang dibuat.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan mengenai teori yang digunakan dalam melakukan penelitian, dan teori yang digunakan pada penelitian kali ini ialah teori rantai pasok halal, wisata halal, metode SCOR, metode ANP, dan Blockchain.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan langkah-langkah bagaimana proses pengerjaan laporan penelitian dalam pelaksanaan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini membahas banyak sekali data yang telah di kumpul pada poses pengumpulan data & kabar yang relevan berkaitan mengenai objek yang akan dikaji dan akan diolah.

BAB V ANALISA

Pada bab ini berisikan analisa dari pengumpulan data dan pengolahan data pada bab sebelumnya yaitu pada bab pengumpulan dan pengolahan data pada bab ini analisa dilakukan pada hasil perhitungan yang telah dilakukan pada pengolahan data.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari pelaksanaan penelitian untuk menjawab tujuan penelitian serta masukan agar dapat menjadi masukan kepada perusahaan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pariwisata

Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu Negara itu sendiri/ diluar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap (Siradjuddin, 2018). Wisata halal merupakan bagian dari industri pariwisata yang ditujukan untuk wisatawan muslim. Dapat didefinisikan bahwa wisata halal adalah objek atau aksi wisata yang memenuhi ketentuan syariat Islam untuk digunakan atau dilibatkan dalam industri pariwisata (Pratiwi, Dida, dan Sjafirah, 2018).

Berdasarkan definisi tersebut, wisata halal mempertimbangkan hukum Islam dalam menentukan produk dan layanan wisata, seperti hotel, makanan, atraksi, dan perjalanan wisata itu sendiri. Wisata jenis ini tidak selalu bertujuan untuk perjalanan religi dan lokasi kegiatan wisata tidak terbatas pada negara atau wilayah muslim saja, namun juga berlaku di negara atau wilayah yang penduduknya mayoritas nonmuslim (Pratiwi, Dida, dan Sjafirah, 2018).

Tujuan dari pembangunan wisata halal adalah untuk memenuhi kebutuhan pasar wisatawan muslim akan tersedianya akomodasi wisata yang sesuai dengan syariat Islam beberapa kriteria kebutuhan wisatawan muslim saat melakukan wisata yang disebut dengan *faith based needs*. Kebutuhan tersebut mencakup tersedianya: makanan halal, fasilitas beribadah yang layak, pelayanan saat bulan Ramadhan, toilet yang menyediakan air (*water friendly washrooms*), dan fasilitas rekreasi yang memberikan privasi, dan tidak ada aktivitas non halal (Pratiwi, Dida, dan Sjafirah, 2018).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut perbedaan wisata konvensional, wisata religi, dan wisata halal (Rahmawati dan Parangu, 2020).

Tabel 2.1 Perbedaan Antara Wisata Konvensional, Wisata Religi dan Wisata Syariah

Aspek	Wisata Konvensional	Wisata Religi	Wisata Halal
Objek	alam, budaya, <i>heritage</i> , kuliner	Tempat ibadah, peninggalan sejarah	Semua
Tujuan	Menghibur	Meningkatkan spiritualitas	Meningkatkan spirit religiusitas dengan cara menghibur
Target	Menyentuh Kesenangan	Aspek spiritualitas yang bisa menenangkan jiwa, semata-mata mencari ketenangan batin	Memenuhi Keinginan dan menumbuhkan kesadaran beragama
Guide	Memahami dan menguasai informasi, sehingga bisa menarik wisatawan ke obyek wisata	Menguasai sejarah tokoh dan lokasi tempat wisata	Membuat wisatawan tertarik pada obyek sekaligus membangkitkan spirit religiusitas wisatawan
Fasilitas ibadah	Sekedar pelengkap	Sekedar pelengkap	Menjadi bagian yang menyatu dengan obyek wisata, ritual ibadah menjadi paket hiburan wisata
Kuliner	Umum	Umum	Spesifik yang halal
Relasi dengan masyarakat di lingkungan objek wisata	Komplementer dan semata-mata mengejar keuntungan	Komplementer dan semata-mata mengejar keuntungan	Interaksi berdasar pada prinsip-prinsip syariah
Agenda perjalanan	Mengabaikan waktu	Peduli perjalanan	Memperhatikan waktu

(Sumber: Rahmawati dan parangu, 2021)

Supply Chain Management

Supply Chain Management merupakan kegiatan pengelolaan untuk memperoleh bahan mentah yang akan diubah jadi proses atau barang setengah

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jadi dan barang jadi lalumengirimkan produk tersebut ke konsumen melalui sistem distribusi. Kegiatan ini mencakup fungsi pembelian tradisional dan kegiatan penting lainnya yang berhubungan antara pemasok dan distributor. Selain itu, *Supply Chain Management* juga dapat dikatakan proses merencanakan, mendesain danmengandalkan arus informasi dan material di sepanjang rantai suplai dengan tujuan untuk memenuhi keinginan konsumen (Al-Fauziah, Rafli, dan Aisyah, 2022). Tujuan dari *Supply Chain Management* adalah untuk memaksimalkan nilai keseluruhan yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan pelanggan. Di sisi lain, tujuannya adalah untuk meminimalkan biaya keseluruhan (biaya pemesanan, biaya penyimpanan, biaya bahan baku, biaya transportasi dan lain-lain) (Yusuf dan Soediantono, 2022).

Manfaat *supply chain management* (SCM) adalah Meminimalkan inventori Kegiatan SCM dapat menekan tingkat inventori, melalui pengendalian dan informasi intensif,Mengurangi biaya Pengintegrasian aliran produk dari pemasok sampai konsumen akhir dapat mengurangi biaya, Mengurangi *lead time* Koordinasi, sistem, data dan informasi yang tepat dalam pelaksanaan aliran barang dapat mengurangi *lead time* pengadaan, produksi dan distribusi, Meningkatkan pendapatan Konsumen yang setia dan menjadi mitra perusahaan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, Ketepatan waktu penyerahan Sistem aliran barang terintegrasi dan terkontrol, dapat menghasilkan penyerahan barang tepat waktu (Yusuf dan Soediantono, 2022).

Dalam suatu jaringan supply chain terdapat tiga segmen utama yang harus dikelola (Toding, Jan, dan Sumarauw, 2019).

1. Upstream Supply Chain Segment Merupakan supply chain dari sisi supplier dan organisasinya dimana aktivitas utamanya adalah purchasing dan pengiriman. Dimana sourcing atau pengadaan dari supplier external terjadi.
2. Internal Supply Chain Segment Segmen ini meliputi keseluruhan proses yang dilakukan oleh perusahaan dalam mentransformasi bahan baku yang dikirim oleh supplier menjadi barang jadi. Dimana packaging, assebley, atau manufaktur terjadi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Downstream Supply Chain Segment Segmen ini meliputi seluruh proses yang melibatkan distribusi dan pengiriman barang akhir atau barang jadi ke konsumen tingkat akhir. Dimana distribusi terjadi secara terus menerus oleh distributor luar.

2.2.1 *Supply Chain Operations Reference (SCOR)*

SCOR adalah suatu model acuan rantai pasok yang berlandaskan pada proses. Model ini mengintegrasikan tiga elemen pokok dalam manajemen yaitu business process reengineering, benchmarking, dan process measurement ke dalam kerangka lintas fungsi dalam rantai pasok (Sholeh, Wibowo, dan Sari 2020). Model SCOR terkenal karena mampu menghubungkan *business processes, performance metrics, standard practices, dan people skills* ke dalam sebuah struktur terpadu pada model SCOR (Liputra, Santoso, dan Susanto, 2018).

Model *Supply-Chain Operations Reference (SCOR)* adalah suatu model yang dikembangkan oleh *Supply Chain Council (SCC)*. Model SCOR digunakan untuk mengukur dan meningkatkan kinerja total rantai pasokan perusahaan, selain itu model ini meliputi penilaian terhadap pengiriman dan kinerja pemenuhan permintaan, pengaturan inventaris dan aset, fleksibilitas produksi, jaminan, biaya-biaya proses, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi penilaian kinerja keseluruhan pada sebuah rantai pasokan (Chotimah, Purwanggono, dan Susanty, 2018).

Pada pemetaan metode score terdapat 4 tahapan yaitu Top Level (Level 1), Configuration Level (Level 2), Process Element Level (Level 3), dan Implementation Level (Level 4) (Council, 1997).

1 Level 1

Mendefinisikan ruang lingkup dan isi dari SCOR model Setidaknya ada 5 proses kunci dalam top level pertama ini yaitu *plan, source, make, deliver, dan return* lalu mengukur metrik kinerja

2 Level 2

Merupakan tahap konfigurasi pada level kedua ini setiap proses inti dalam SCOR akan ditampilkan lebih rinci dari proses-proses mata rantai suplai

perusahaan. Hal itu dimulai dari proses yang berkaitan dengan pemasok, aktivitas produksi dan distribusi hingga produk yang diterima oleh konsumen.

Terdapat pengklasifikasian proses seperti

- a. *Make To Stock* adalah sistem produksi yang menjalankan proses produksinya berdasarkan peramalan.
- b. *Make To Order* adalah sistem produksi yang menjalankan proses produksinya merespon pesanan permintaan yang diterima.
- c. *Engineering To Order* adalah sistem produksi yang menjalankan proses produksinya merespon pesanan permintaan yang diterima, dengan aktivitas perancangan sebagai sentral.
- d. *Retail Product* adalah menjual produknya langsung kepada konsumen bukan kepada bisnis lain.

3. Level 3

merupakan tahap dekomposisi proses-proses yang ada pada rantai pasok menjadi elemen-elemen yang mendefinisikan kemampuan perusahaan untuk berkompetisi.

4. Level 4

merupakan tahap implementasi yang memetakan program-program penerapan secara spesifik serta mendefinisikan perilaku-perilaku untuk mencapai competitive advantage dan beradaptasi terhadap perubahan kondisi bisnis.

Model SCOR sendiri berisi beberapa bagian dan diselenggarakan sekitar lima manajemen utama *Proses Plan, Source, Make, Deliver, dan Return* dengan menggambarkan rantai pasokan menggunakan proses membangun blok ini, model bisa digunakan untuk menggambarkan rantai pasokan yang sangat sederhana atau sangat kompleks menggunakan seperangkat hampir semua rantai pasokan (Chotimah, Purwanggono, dan Susanty, 2018). Proses-proses yang ada di dalam rantai pasok dibagi menjadi lima proses tersebut, yaitu (Revaldiwansyah dan Enawati, 2022):

1. *Plan* (Perencanaan)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam merumuskan strategi terbaik untuk kegiatan supply chain, perlu disusun suatu rencana atau rencana agar supply dan demand dapat seimbang sesuai dengan ketentuan bisnis yang berlaku.

2 *Source* (Pengadaan)

Untuk memenuhi persyaratan yang tertuang dalam rencana, maka dilakukan kegiatan pengumpulan dan juga pengadaan material.

3 *Make* (Produksi)

Guna memenuhi kebutuhan rencana, langkah selanjutnya adalah melakukan serangkaian perubahan produk menjadi produk jadi (produk jadi).

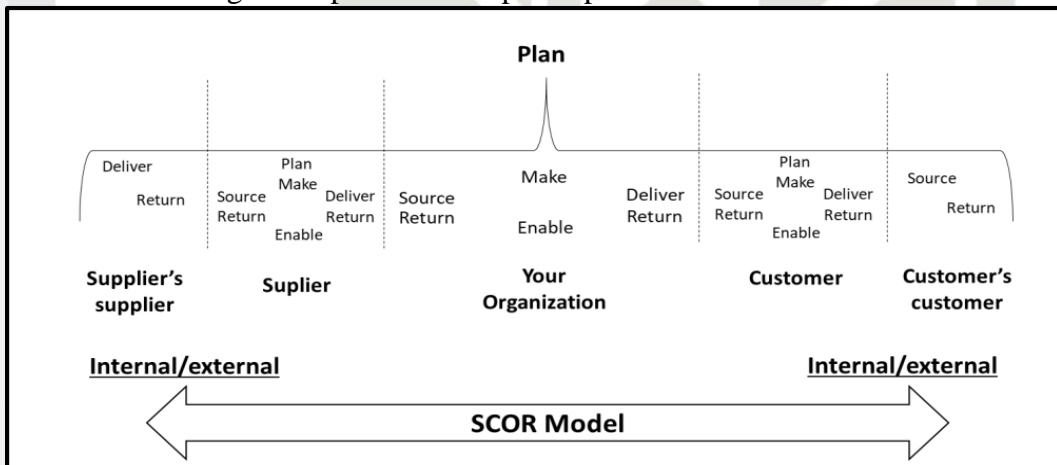
4 *Deliver* (Pengiriman)

Untuk memenuhi kebutuhan konsumen, produk dan layanan jadi dialokasikan sesuai dengan pesanan dan persyaratan yang ada.

5 *Return* (Pengembalian)

Jika ada bahan baku atau produk jadi yang tidak memenuhi persyaratan pelanggan, maka proses pengembalian akan dilakukan. Di sini, perusahaan juga bisa menyediakan transportasi untuk mengantarkan barang pengganti atau sesuai kesepakatan yang sudah ada.

Berikut gambar proses rantai pasok pada SCOR



Gambar 2.1 Proses Rantai Pasok Pada SCOR
(Sumber: Sholeh, dkk., 2020)

Selain itu, terdapat lima dimensi umum yang digunakan untuk penentuan atribut metric atau ukuran kinerja, yaitu: *reliability*, *responsiveness*, *Agility*, *cost*, dan *assets* (Liputra, Santoso, dan Susanto, 2018).

1. *Reliability* (Kehandalan)

Reliability merupakan kemampuan perusahaan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan; tepat waktu, kualitas yang sesuai dan jumlah yang tepat seperti pada kinerja pengiriman (*Perfect Order Fulfillment*) dan Pemenuhan pesanan (*Order fulfillment cycle time*) (Kinding, Priatna, dan Baga, 2019).

2. *Responsiveness* (Kemampuan Reaksi)

Responsiveness adalah kecepatan dalam melaksanakan pekerjaan, antara lain diukur menggunakan Pemenuhan Pesanan yang merupakan waktu rata-rata yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memenuhi pesanan konsumen (hari) dan Siklus Pemenuhan Pesanan yang merupakan waktu yang dibutuhkan untuk satu kali siklus order/pesanan ke pemasok (hari) (Kinding, Priatna, dan Baga, 2019).

3. *Agility* (Ketangkasan)

Agility adalah waktu yang dibutuhkan rantai pasok untuk merespon ketika ada perubahan pesanan atau pesanan tidak terduga, baik ada peningkatan maupun penurunan pesanan jumlah tanpa ada biaya pinalti (hari) (Kinding, Priatna, dan Baga, 2019).

4. *Asset* (Manajemen Aset)

Asset Adalah kemampuan untuk memanfaatkan aset secara produktif seperti *Cash to Cash Cycle Time* yang merupakan waktu antara pelaku rantai pasok membayar ke pelaku sebelumnya dan menerima pembayaran dari pelaku setelahnya (hari Persediaan harian (*Inventory days of supply*) yang merupakan lamanya persediaan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan jika tidak ada pasokan (hari) (Kinding, Priatna, dan Baga, 2019).

5. *Cost* (Biaya)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cost Adalah biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan proses rantai pasok seperti biaya total manajemen rantai pasok dan *cost of good sold* (Chotimah, Purwanggono, dan Susanty, 2018).

2.2.2 Analytic Hierarchy Process (AHP)

Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah salah satu metode yang digunakan dalam meranking alternatif berdasarkan beberapa kriteria sehingga dapat diketahui kinerja rantai pasok yang perlu diperbaiki Metode AHP penting digunakan karena indikator dalam pengukuran kinerja rantai pasok memerlukan bobot untuk perhitungan metode AHP dipilih karena metode ini cukup terkenal untuk digunakan dalam meranking alternatif atau indikator berdasarkan beberapa kriteria yang ada (Nurhandayani dan Noor 2018).

2.2.3 Snorm De Boer

Pencapaian nilai akhir yang sesuai dan valid dalam pengukuran kinerja merupakan hal yang penting, namun masing-masing indikator kinerja memiliki skala ukuran dan bobot yang berbeda-beda sehingga hasilnya tidak menggambarkan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Proses penyamaan parameter dari setiap indikator dapat dilakukan dengan proses yang disebut normalisasi *Snorm De Boer*. Adapun rumus dari normalisasi *Snorm De Boer* (Sriwana, Dkk. 2021).

$$\text{Apabila } I_i \leq B(I_i) = \frac{I_i - \text{Min}(i)}{B(I_i) - \text{Min}(i)} \quad \dots (2.1)$$

$$\text{Apabila } I_i \geq B(I_i) = \frac{\text{Max}(i) - I_i}{\text{Max}(i) - B(I_i)} \quad \dots (2.2)$$

Keterangan :

$B(I_i)$ = Nilai *Benchmark*

I_i = Nilai Aktual

$\text{Max}(i)$ = Nilai performa terbaik

$\text{Min}(i)$ = Nilai performa terburuk

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.4 *Analytic Network Process (ANP)*

Metode Analytic Network Process (ANP) merupakan sebuah bentuk metode yang berdasarkan pada metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Jika AHP memberikan hirarki yang jelas dan terstruktur antar kriteria, ANP memberikan sebuah network atau jaringan yang memberikan keterkaitan tanpa batasan hirarki (Haidar, Andreswari, dan Setiawan, 2019).

Analytic Network Process (ANP) merupakan salah satu metode pengambilan keputusan berdasarkan banyaknya kriteria, ANP digunakan untuk memecahkan masalah yang bergantung pada alternative-alternative dan kriteria-kriteria yang ada. Dalam teknik analisisnya, ANP menggunakan perbandingan berpasangan pada alternative-alternative dan kriteria proyek. Pada jaringan ANP yang dapat memiliki kriteria dan alternative didalamnya, yang sekarang di sebut simpul (Haidar, Andreswari, dan Setiawan, 2019).

2.3 Halal

Istilah halal banyak dipahami dengan hanya terpaku pada sektor makanan dan minuman seperti daging dan minuman nonalkohol. Kata halal dan haram merupakan istilah Al-Qur'an dan ini digunakan dalam berbagai tempat dengan konsep berbeda, dan sebagiannya berkaitan dengan makanan dan minuman. Namun, apabila istilah halal itu dikaitkan dengan selain makanan dan minuman, terminologi yang digunakan adalah gaya hidup. Makna kata halal secara agregat mencakup segala hal yang berhubungan dengan kehidupan dan gaya hidup manusia. Pada dasarnya, halal mengacu pada hal-hal atau tindakan yang sesuai dengan syariah. Dalam kata lain, konsep halal dapat memberi bimbingan kepada umat muslim dalam menentukan produk atau layanan mana yang memenuhi hukum dan norma Islam (Rohim dan Priyatno, 2021).

Dalam Islam telah diajarkan bahwa sebagai seorang muslim harus mengonsumsi makanan yang halal dan baik, seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 168 yang artinya : “Wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan; Karena Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagimu. (QS. Al-Baqarah: 168).” Makanan yang halal adalah makanan yang diperbolehkan oleh syariat baik dari segi zatnya, cara memperolehnya, dan cara mengolahnya. Adapun makanan yang baik adalah makanan yang baik bagi kesehatan dan tidak membahayakan dirinya. Sedangkan haram adalah segala sesuatu yang dilarang oleh syariat untuk dikonsumsi, dan apabila tetap dikonsumsi akan mendapatkan dosa kecuali dalam keadaan terpaksa, serta banyak mudharatnya daripada hikmahnya.

2.3.1 Halal dalam *Supply Chain Management*

Halal *Supply Chain Management* adalah kegiatan rantai pasokan halal mulai dari titik asal ke titik konsumsi yang meliputi kegiatan pada pergudangan, sumber, transportasi, penanganan produk, inventaris manajemen, pengadaan dan manajemen pesanan yang harus mengikuti syariah Islam (Putri, Batubara, dan Aisyah, 2022).

Halal adalah istilah Arab yang berarti "diizinkan". Dalam bahasa Inggris, ini paling sering merujuk pada makanan yang diizinkan menurut hukum Islam. Dalam bahasa Arab, ini mengacu pada apa pun yang diizinkan di bawah Islam. Ketika konsumen Muslim menjadi lebih peduli tentang status halal dari produk makanan mereka, konsep *Supply Chain Management* perlahan-lahan menjadi pusat perhatian dalam industri makanan halal. Kegiatan dalam pelaksanaan proses kehalalan membutuhkan pendekatan rantai pasokan di mana rantai nilai dan kegiatan rantai pasokan tersebut harus dilaksanakan sesuai dengan nilai - nilai syariah Islam yang berlaku (Putri, Batubara, dan Aisyah, 2022).

Konsep rantai pasokan dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana bahan baku diubah menjadi produk jadi dan kemudian didistribusikan ke konsumen. Dalam peningkatan rantai pasokan halal, proses pelaksanaan dan kegiatan dari awal hingga konsumsi harus sesuai dengan syariah Islam. Perbedaan antara Rantai Pasokan dan Rantai Pasokan Halal terletak pada fokus objek yang diamati. Dalam rantai pasokan yang telah dikenal adalah bagaimana mengurangi biaya, sedangkan rantai pasokan halal memprioritaskan kehalalan produk. Rantai pasokan konvensional merupakan kegiatan yang berfokus pada memaksimalkan keuntungan

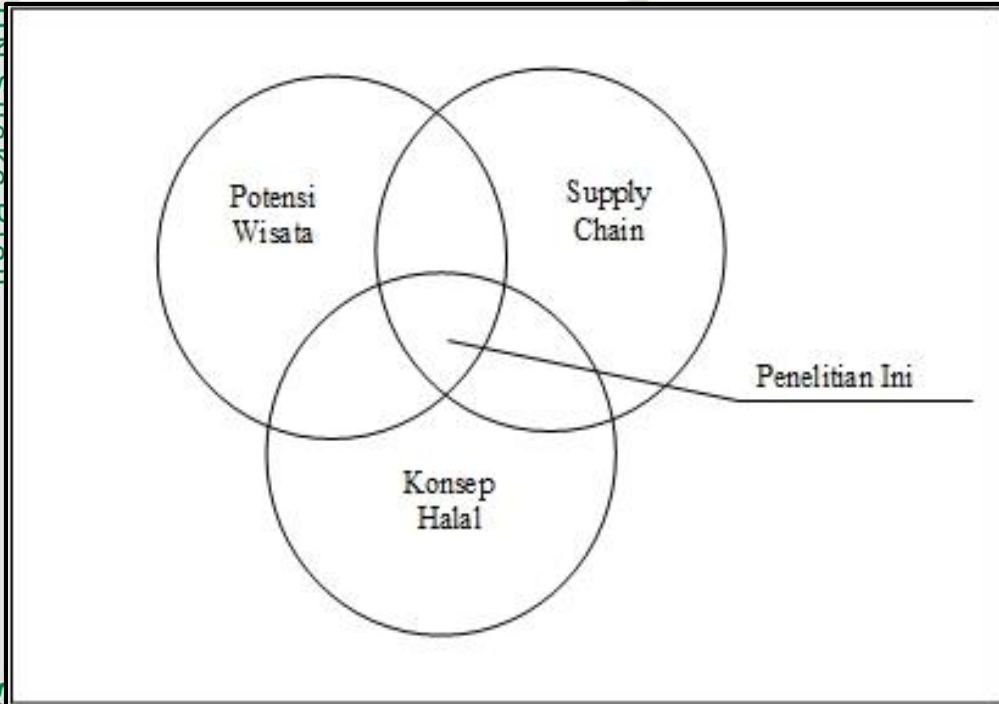
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memenuhi tuntutan konsumen, sedangkan rantai pasokan halal adalah kegiatan untuk memperluas integritas halal sesuai dengan hukum Syariah dari sumber ke titik pembelian konsumen (Putri, Batubara, dan Aisyah, 2022).

2.4 Rantai Pasok Wisata Halal

Penelitian mengenai model sistem rantai pasok pariwisata halal pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.2 Posisi Penelitian

2.4.1 Indikator Rantai Pasok Wisata Halal

Penelitian ini menggunakan beberapa indikator agar dapat menilai kinerja rantai pasok berikut beberapa indikator yang digunakan pada rantai pasok wisata halal. Menghitung kinerja rantai pasok wisata halal memerlukan beberapa indikator yang dijadikan sebagai patokan dasar kinerja rantai pasok wisata halal berikut beberapa indikator berikut.

Tabel 2.2 Tabel indikator kinerja rantai pasok

Variabel	Indikator	Target	A	B	C	D	E
Reability	Kinerja pengiriman	Max	√	√	√	√	√
	Kesesuaian Standar	Max	√	√	√	√	√
Responsivene s	Waktu tunggu pengiriman	Min	√			√	
	Pemenuhan Pesanan (Waktu)	Min	√				√
	Waktu Siklus Sumber	Min		√			√
	Waktu Siklus Produksi	Min	√	√	√	√	√
Agility	Waktu Siklus Pengantaran	Min		√	√		√
	Flesibilitas Produksi	Max			√		√
	Flesibilitas Pengadaan Produk	Max				√	√
Cost	Ketersediaan Supplier	Max				√	√
	Total biaya	Min			√		√
Asset	Jumlah inventori harian	Min				√	√

Sumber : A(Sriwana, dkk. 2021), B(Heitasari, Pratama, dan Farkhiyah 2019), C(Arsyifa, dkk. 2019), D(Shobur, Nurmutia, dan Pratama 2021), E(Zanon, dkk. 2021)

Berikut rumus yang digunakan agar mandapatkan nilai kinerja rantai pasok.

1. Kinerja Pengiriman (Kinding, Priatna, dan Baga 2019)

$$\frac{\text{total pesanan dikirim tepat waktu}}{\text{total Pesanan yang dikirim}} \times 100\% \quad \dots (2.3)$$

2. Kesesuaian standar (Kinding, Priatna, dan Baga 2019)

$$\frac{\text{jumlah Total pesanan yang sesuai standar}}{\text{jumlah total pesanan yang dikirim}} \times 100 \% \quad \dots (2.4)$$

3. *Lead time* pengiriman (Project 2010)

$$\frac{\text{jumlah hari antara saat setiap keputusan pemesanan dibuat dan saat setiap kontrak atau PO diterbitkan}}{\text{total number of contracts or POs issued during a specified period of time}} \quad \dots (2.5)$$

4. Pemenuhan pesanan (Kinding, Priatna, dan Baga 2019)

$$\text{Pemenuhan pesanan} = \text{waktu perencanaan} + \text{waktu pengemasan} + \text{waktu pengiriman} \quad \dots (2.6)$$

5. *Source cycle time* (Council 1997)

Source cycle time = mengidentifikasi sumber waktu siklus pasokan + memilih pemasok dan menegosiasikan waktu siklus + menjadwalkan waktu siklus pengiriman + menerima waktu siklus produk + memverifikasi waktu siklus

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk + mentransfer waktu siklus produk + mengesahkan waktu siklus pembayaran pemasok (2.7)

Make cycle time (Council 1997)

Make Cycle Time = Menyelesaikan waktu siklus rekayasa produksi + menjadwalkan waktu siklus aktivitas produksi + mengeluarkan bahan/waktu siklus produk + waktu siklus produksi dan pengujian + waktu siklus paket + waktu siklus produk jadi tahap + merilis produk jadi untuk mengirimkan waktu siklus (2.8)

Deliver cycle time (Council 1997)

Deliver cycle time = {[Sumber daya & tentukan waktu siklus tanggal pengiriman + (konsolidasikan waktu siklus pesanan + jadwalkan waktu siklus pemasangan) + waktu siklus beban build + waktu siklus pengiriman rute + pilih operator dan waktu siklus pengiriman tarif], terima produk dari waktu siklus pembuatan/ sumber} + pilih waktu siklus produk _ kemas Waktu siklus produk + muat kendaraan & hasilkan waktu siklus dokumentasi pengiriman + kirim waktu siklus produk + (terima & verifikasi waktu siklus produk) + (pasang waktu siklus produk) (2.9)

8. *Make flexibility* (Council 1997)

Jumlah hari yang dibutuhkan untuk mencapai sesuatu yang tidak direncanakan peningkatan berkelanjutan sebesar 20% (2.10)

9. *Product availability flexibility* (Project 2010)

$$\frac{\text{jumlah produk yang mengalami kehabisan stok produk tertentu}}{\text{jumlah total produk yang diharapkan untuk menawarkan produk tersebut}} \times 100\% \quad \dots (2.11)$$

10. *Supplier availability* (Project 2010)

$$\frac{\text{jumlah supplier yang dapat menerima permintaan}}{\text{jumlah supplier total}} \times 100\% \quad \dots (2.12)$$

11. Total Biaya (Kinding, Priatna, dan Baga 2019)

Total Biaya = Biaya pengantaran Produk + Biaya Layanan + Biaya Perencanaan + Biaya Bahan Baku + Biaya Produksi + Biaya Manajemen + Biaya Pegembalian (2.13)

12. Jumlah inventori Harian (Kinding, Priatna, dan Baga 2019)

$$\frac{\text{Rata-rata persediaan}}{\text{rata-rata kebutuahn}} \quad \dots (2.14)$$

2.4.2 Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan dari sub-sub system baik abstrak maupun fisik yang saling terintegrasi dan saling berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Secara garis besar, sebuah sistem informasi terdiri atas tiga komponen utama. Ketiga komponen tersebut mencakup software, dan brainware. Ketiga komponen ini saling berkaitan satu sama lain (Abdurahman, 2018)

Sistem memiliki beberapa karakteristik utama yang dapat membedakan antara suatu sistem dengan sistem lainnya, adapun karakteristik tersebut dapat dilihat pada tabel 2.5 berikut (Nurlaela, Dharmalau, dan Parida, 2020):

Tabel 2.3 Karakteristik Sistem

No	Karakteristik	Penjelasan
1	Komponen Sistem (<i>Components</i>)	Sebuah sistem terdiri dari sejumlah elemen yang saling berinteraksi yakni saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen dapat berupa suatu subsistem atau bagian dari sistem.
2	Batas Sistem (<i>boundary</i>)	Daerah yang membatasi antara sistem dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini kemungkinan suatu sistem dilihat sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem memperlihatkan ruang (<i>scope</i>) dari sistem tersebut.
3	Lingkungan Luar Sistem (<i>environment</i>)	Lingkungan luar sistem merupakan semua di luar batas dari suatu sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem bisa bersifat menguntungkan bisa juga bersifat merugikan sistem tersebut.
	Penghubung (<i>interface</i>)	Media penghubung diantara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya dapat diatur pada suatu subsistem ke subsistem lainnya. Keluaran (<i>output</i>) dari suatu subsistem akan menjadi masukan (<i>input</i>) sebagai subsistem lainnya melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem bisa berintegrasi dengan satu subsistem lainnya membentuk satu kesatuan.

(Sumber: Nurlaela, Dharmalau, dan Parida, 2020)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.3 Karakteristik Sistem (Lanjutan)

No	Karakteristik	Penjelasan
	Masukan (<i>input</i>)	Keluaran (<i>output</i>) dari suatu subsistem akan menjadi masukan (<i>input</i>) sebagai subsistem lainnya melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem bisa berintegrasi dengan satu subsistem lainnya membentuk satu kesatuan.
	Keluaran (<i>output</i>)	Keluaran (<i>output</i>) adalah hasil energi yang diolah serta diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dari sisa pembuangan
	Pengolahan (<i>process</i>)	Suatu sistem dapat berupa memiliki satu bagian pengolahan atau sistem itu sendiri sebagai pengolahannya. Pengolahan akan merubah masukan menjadi keluaran.
	Sasaran (<i>objective</i>) dan tujuan (<i>goal</i>)	Sistem mesti memiliki tujuan (<i>goal</i>) atau sasaran (<i>objective</i>), sasaran dari sistem sangat menentukan hasil masukan yang dibutuhkan sistem serta keluaran yang dihasilkan sistem.

(Sumber: Nurlaela, Dharmalau, dan Parida, 2020)

Pengertian Informasi merupakan data (berupa fakta, angka, suara, gambar, symbol) yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya. Informasi harus akurat, tepat waktu, relevan (Nurlaela, Dharmalau, dan Parida, 2020). Oleh karena itu, dapat dikatakan Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Abdurahman, 2018). Sistem informasi menerima masukan berbagai data (*input*), melakukan pengolahan (*process*) dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi yang digunakan untuk mendukung seluruh kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi.

Klasifikasi pengelompokkan sistem informasi dapat digolongkan menjadi beberapa bagian diantaranya sebagai berikut (Henny, 2020)

1. Sistem informasi menurut level organisasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem informasi berdasarkan level organisasi dapat dijabarkan menjadi Sistem informasi departemen, sistem informasi perusahaan, dan sistem informasi antar organisasi.

Sistem informasi fungsional

Sistem informasi fungsional terdiri atas sistem informasi akuntansi, sistem informasi keuangan, sistem informasi manufaktur, sistem informasi pemasaran, dan sistem informasi sumber daya manusia.

3. Sistem informasi berdasarkan dukungan yang tersedia

Sistem informasi berdasarkan dukungan yang tersedia merupakan sistem pemrosesan transaksi (TPS), sistem informasi manajemen (MIS), sistem perkantoran (OAS), sistem pendukung keputusan (DSS), sistem informasi eksekutif (EIS), sistem pendukung kelompok (GSS), dan sistem pendukung cerdas (ESS).

4. Sistem informasi menurut aktivitas manajemen

Sistem informasi menurut aktivitas manajemen merupakan sistem informasi pengetahuan, sistem informasi operasional, sistem informasi manajerial, dan sistem informasi strategis.

5. Sistem informasi menurut arsitektur sistem

Sistem berbasis mainframe, sistem komputer pribadi (PC) tunggal, dan sistem komputasi jaringan.

6. Sistem informasi geografi.

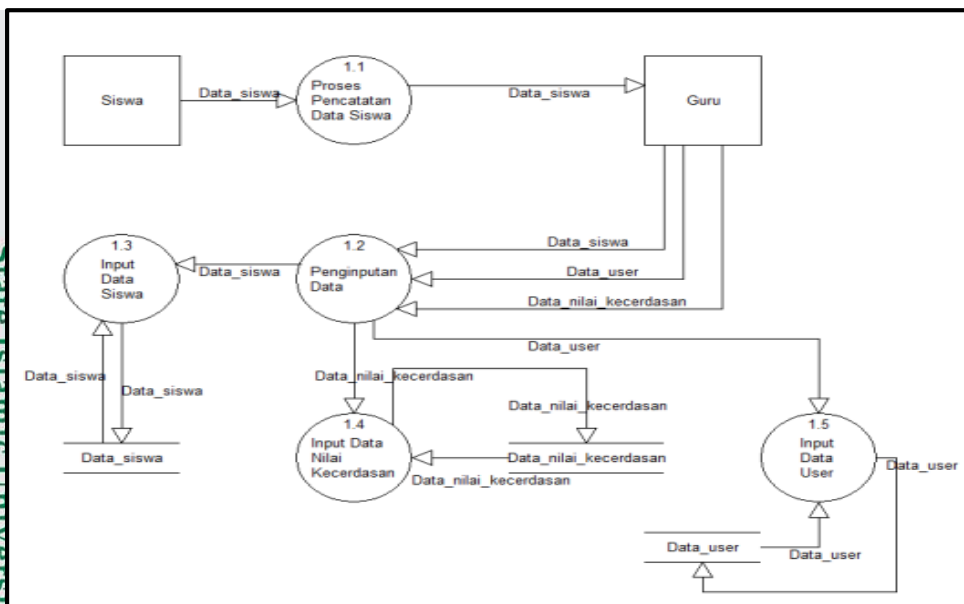
7. Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*).

Deskripsi kerja analisa sistem adalah mengumpulkan dan menganalisis data-data dari perusahaan yang bersangkutan untuk mengembangkan suatu sistem informasi yang nantinya dapat di jadikan salah satu alternatif di dalam penyempurnaan sistem yang sudah ada pada perusahaan tersebut. Langkah-langkah dalam tahap analisa sistem adalah sebagai berikut (Nurlaela, Dharmalau, dan Prida, 2020) :

1. Identifikasi (*Identify*), mengidentifikasikan masalah sebagai suatu pertanyaan yang diinginkan untuk dipecahkan.

2.4.2.1 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram adalah suatu gambaran grafis dari suatu sistem yang menggunakan sejumlah bentuk simbol untuk menggambarkan bagaimana data mengalir melalui suatu proses yang saling berkaitan. *Data Flow Diagram* (DFD) dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data keluaran dari sistem, dimana data di simpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut (Nabuasa, 2021).



Gambar 2.3 Data Flow Diagram
(Sumber: Surorejo dan Maulana, 2021)





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Notasi dan simbol pada *Data Flow Diagram* (DFD) dapat dilihat pada

tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4 Simbol *Data Flow Diagram* (DFD)



Simbol	Nama	Keterangan
	Entitas eksternal (<i>external entity</i>)	Entitas eksternal dapat berupa orang atau unit yang saling berkaitan dan berinteraksi dengan sistem. Entitas eksternal merupakan entitas yang berada diluar sistem.
	Proses (<i>Process</i>)	Proses merupakan kegiatan berupa orang atau unit yang menggunakan bahkan melakukan transformasi pada setiap data.
	Aliran data (<i>Data Flow</i>)	Aliran data menjelaskan mengenai arah pergerakan sebuah data, yang berasal dari sumber menuju tujuan yang ditetapkan.
	Penyimpanan data (<i>data storage</i>)	Merupakan tempat menyimpan data yang telah diolah pada bagian proses.

(Sumber: Budiman, dkk., 2021)

2.4.2.2 Use Case Diagram (UCD)

Use case diagram atau diagram *use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang menggambarkan sebuah interaksi antara aktor terhadap sistem. *Use case diagram* menggambarkan sudut pandang pengguna dan fokus pada menggambarkan fungsionalitas yang ada pada sistem (Khadaffi, Japriyadi, dan Kurnia, 2021).





Tabel 2.5 Simbol *Use Case Diagram*

No	Nama	Simbol	Keterangan
	Actor		Actor mewakili peran orang, sistem yang lain atau alat ketika berkomunikasi dengan use case.
	Use case		Use case merupakan abstraksi dan interaksi antara sistem dan actor.

(Sumber: Ismail, Ghazali Syam, dan Masnur, 2021)

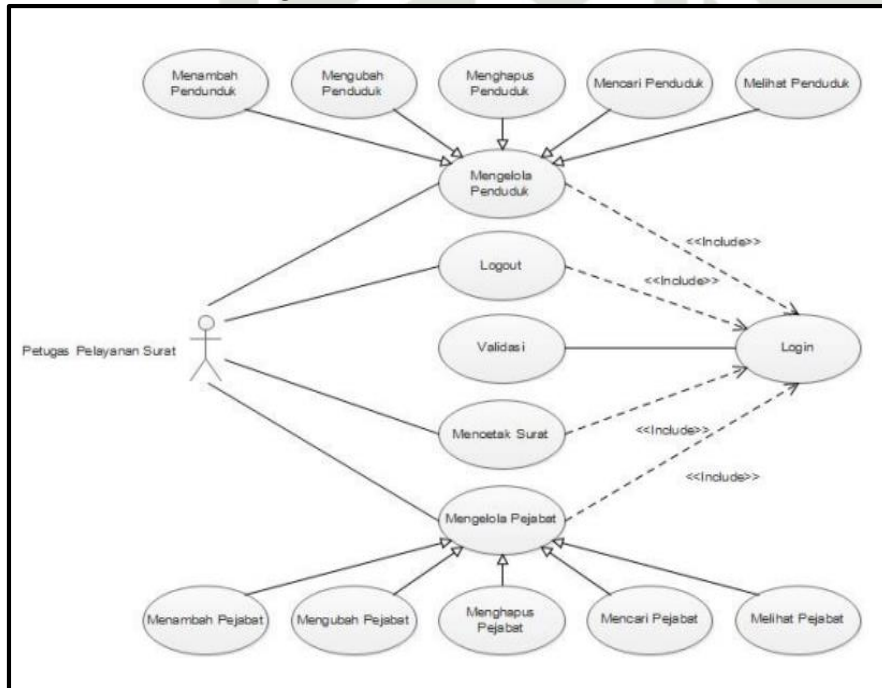
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.5 Simbol *Use Case Diagram* (Lanjutan)

No	Nama	Simbol	Keterangan
1	Extend		Ekstend menunjukkan bahwa suatu use case merupakan suatu tambahan fungsional dari use case lainnya jika suatu kondisi terpenuhi.
2	Asosiasi		Asosiasi merupakan abstraksi dari penghubung antara aktor dan use case
3	Generalisasi		Menunjukkan spesialisasi aktor untuk dapat berpartisipasi dengan use case
4	Include		Menunjukkan bahwa suatu use case seluruhnya merupakan fungsionalitas dari use case lainnya

(Sumber: Ismail, Ghazali Syam, dan Masnur, 2021)

Berikut Contoh *Use Case Diagram*

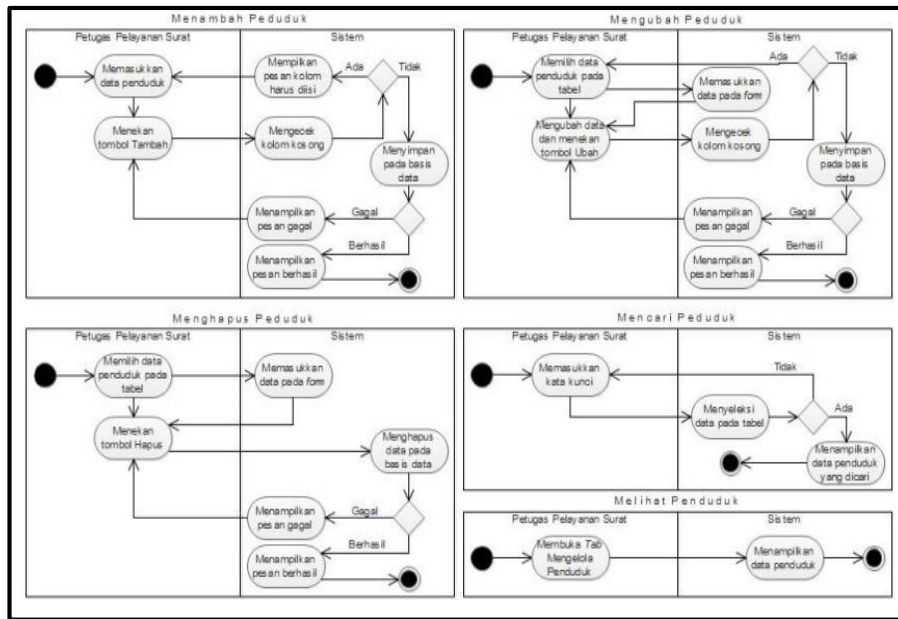


Gambar 2.4 *Use Case Diagram*
 (Sumber: Sodiman dan Sayekti, 2021)

2.4.2.3 Activity Diagram

Activity Diagram merupakan diagram yang menggambarkan aliran kerja atau diagram yang menggambarkan aktifitas di dalam sistem. *Activity Diagram* Sebuah diagram activity menggambarkan perilaku dinamis dari sistem atau bagian

dari sistem melalui aliran kontrol antara tindakan yang sistem lakukan (Rauf dan Prastowo, 2021)



Gambar 2.5 Activity Diagram
 (Sumber: Sodiman dan Sayekti, 2021)

2.4.3 Blockchain

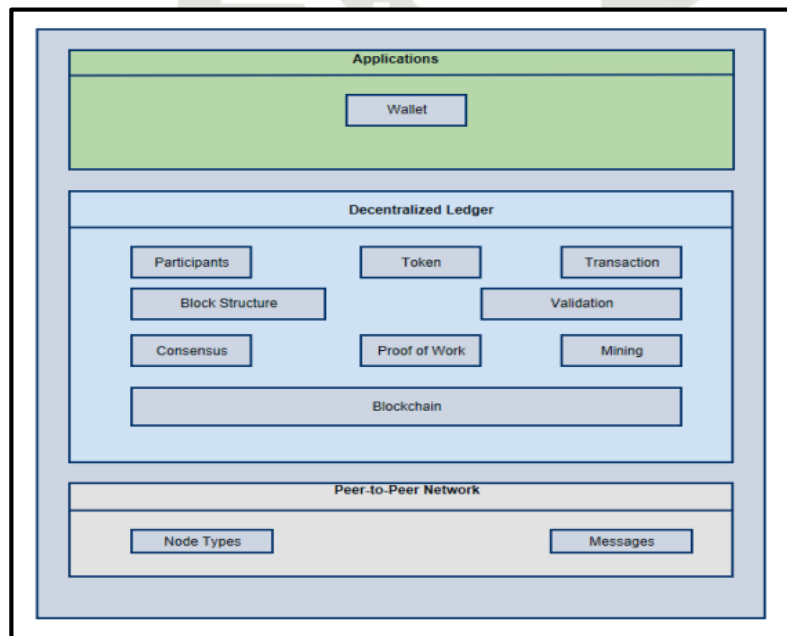
Blockchain merupakan teknologi yang digunakan untuk melakukan pengolahan data. Blockchain dapat diartikan sebagai teknologi yang berbasis block untuk menyimpan data, yang mana didalam sebuah block memiliki teknik enkripsi fungsi hash sebagai tanda sebuah block dan juga penghubung antara block. Sehingga, Blockchain dapat dikatakan sebagai sebuah database terdistribusi dengan keamanan data tanpa adanya manipulasi dalam sebuah block (Ubaidillah dan Murti, 2021).

Teknologi Blockchain bekerja berdasarkan konsep basis data terdesentralisasi di mana basis data ini ada beberapa komputer dan setiap salinan dari database ini identic Organisasi memelihara data mereka dalam database terpusat yang menjadikan mereka sasaran empuk bagi para peretas saat jatuh tempo untuk struktur blockchain yang terdesentralisasi, itu telah membuat blockchain sebagai teknologi bukti temper. Blockchain bisa dianggap sebagai jaringan peer to peer yang berjalan di atas Internet (Sarmah, 2018).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arsitektur blockchain dapat dibagi menjadi tiga lapisan yang merupakan (Sarmah, 2018):
1. Aplikasi adalah lapisan atas jaringan yang diikuti oleh Buku Besar Terdesentralisasi dan lapisan bawah adalah Jaringan Peer-to-Peer. Lapisan aplikasi berisi perangkat lunak aplikasi dari Blockchain.
 2. *Decentralized Ledger* adalah lapisan tengah dalam blockchain arsitektur yang menegaskan konsistensi dan tahan-temperatur buku besar global. Pada lapisan ini, transaksi dapat dikelompokkan menjadi blok yang secara kriptografis terhubung satu sama lain. Transaksi dapat didefinisikan sebagai pertukaran token antara dua peserta dan setiap transaksi melewati proses validasi sebelum dianggap sah transaksi. *Mining* adalah proses pengelompokan transaksi ke dalam blok yang ditambahkan ke akhir *blockchain* saat ini. *Blockchain* menggunakan algoritma *proof-of-work* untuk memutuskan rantai yang membutuhkan upaya paling kumulatif untuk membangunnya dan untuk memastikan konsensus di antara semua node untuk menentukan blockchain sah
 3. Lapisan bawah di *blockchain* arsitektur adalah Jaringan *Peer-to-Peer* di mana jenis Node memainkan peran yang berbeda dan berbagai pesan dipertukarkan memimpin *Decentralized Ledger*.

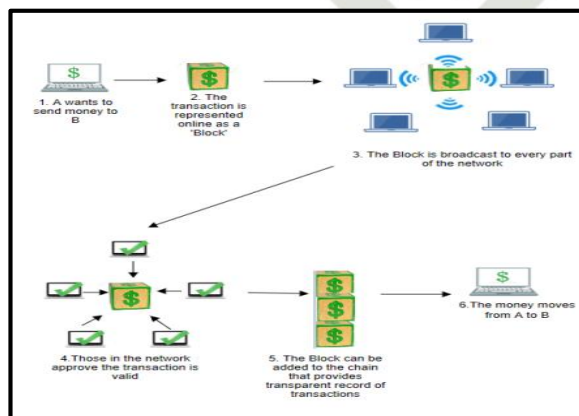


Gambar 2.6 Lapisan Pada *Blockchain*
(Sumber: Sarmah, 2018)

2.4.3.1 Cara Kerja *Blockchain*

Cara kerja *Blockchain* dapat diperoleh dengan memahami bagaimana jaringan *Blockchain* (*Blockchain network*) bekerja (Septianda, Khairunnisaa, dan Hidarini 2022):

1. Pengguna melakukan sebuah transaksi, dimana pengguna berinteraksi dengan *Blockchain* melalui sepasang public dan private key. Mereka menggunakan kunci privat (*private key*) untuk menandai (*sign*) transaksi mereka sendiri, dan alamat mereka dapat ditelusuri melalui kunci publik (*public key*) mereka yang tersedia di jaringan. Setiap transaksi yang ditandatangani disiarkan melalui node pengguna ke peer satu loncatan.
2. Peer yang bertetangga memastikan bahwa transaksi ini valid sebelum me-relay lebih jauh. Transaksi yang tidak valid akan diabaikan. Pada akhirnya, transaksi akan disebar ke seluruh jaringan.
3. Transaksi yang telah dihimpun dan divalidasi oleh jaringan menggunakan proses di atas dalam rentang waktu yang disepakati, diurut dan dipaketkan pada kandidat block yang diberi timestamp. Proses ini disebut dengan mining. Node mining akan menyebarkan kembali blok ini ke dalam jaringan.
4. Node-node lain akan memverifikasi bahwa blok yang disarankan pada langkah pertama mengandung transaksi yang valid, dan pada langkah ke dua yang merujuk lewat hash blok sebelumnya dari rantai yang tepat. Apabila terjadi demikian, blok tersebut akan ditambahkan ke dalam rantai. Apabila sebaliknya, blok tersebut akan diabaikan. Ini menandai akhir dari suatu siklus.



Gambar 2.7 Cara Kerja *Blockchain*
(Sumber: Sarmah ,2018)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.3.2 Tipe Blockchain

Blockchain memiliki beberapa tipe dan berikut tipe-tipe dari blockchain (Sarmah, 2018).

1. *Public blockchain* terbuka untuk umum dan siapa saja individu dapat terlibat dalam proses pengambilan keputusan dengan menjadi simpul, tetapi pengguna mungkin atau mungkin tidak diuntungkan keterlibatan mereka dalam proses pengambilan keputusan. Tidak ada yang masuk jaringan memiliki kepemilikan buku besar dan bersifat publik terbuka untuk siapa saja yang berpartisipasi dalam jaringan. Para pengguna di blockchain menggunakan mekanisme konsensus terdistribusi untuk mencapai pada keputusan dan menyimpan salinan buku besar di lokal mereka node.

2. *Private blockchains* Jenis blockchain ini tidak terbuka untuk umum dan terbuka hanya untuk sekelompok orang atau organisasi dan buku besar dibagikan hanya kepada anggota yang berpartisipasi.

3. *Semi-private blockchains* beberapa bagian dari blockchain bersifat pribadi dan dikendalikan oleh suatu kelompok atau organisasi dan sisanya terbuka untuk umum bagi siapa saja untuk berpartisipasi.

4. *Sidechain Blockchain* ini juga dikenal sebagai *sidechain* yang dipatok di mana koin dapat dipindahkan dari *blockchain* ke yang lain *blockchain*. Ada dua jenis *sidechain* yang diberi nama *one-way pegged sidechain* dan *two-way pegged sidechain*. *Sidechain* terpatok satu arah memungkinkan pergerakan dari satu arah *sidechain* ke *sidechain* lain sedangkan *sidechain* terpatok dua arah memungkinkan gerakan di kedua sisi dua *sidechain*.

5. *Permissioned ledger* Dalam jenis *blockchain* ini, para pesertanya diketahui dan sudah terpercaya. Dalam buku besar yang diizinkan, kesepakatan protokol digunakan untuk mempertahankan versi kebenaran bersama daripada mekanisme konsensus.

Distributed ledger blockchain, ledger didistribusikandi antara semua peserta di *blockchain* dan itu bisa menyebar di beberapa organisasi. Dalam buku besar yang didistribusikan, catatan disimpan secara bersebelahan, bukan blok yang diurutkan dan bisa jadi baik privat maupun publik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shared ledger dapat berupa aplikasi atau database dibagikan oleh publik atau organisasi.

Fully private of proprietary blockchains Jenis *Blockchain* ini bukan bagian dari apa pun aplikasi utama dan berbeda ide desentralisasi. Jenis *blockchain* ini sangat berguna ketika diperlukan untuk berbagi data dalam suatu organisasi dan memberikan keaslian data. organisasi pemerintah gunakan *private Blockchains* berpelelik untuk berbagi data di antaranya berbagai departemen.

9. *Tokenized blockchains* Ini adalah *blockchain* standar yang menghasilkan *cryptocurrency* melalui proses konsensus menggunakan penambangan atau distribusi awal.

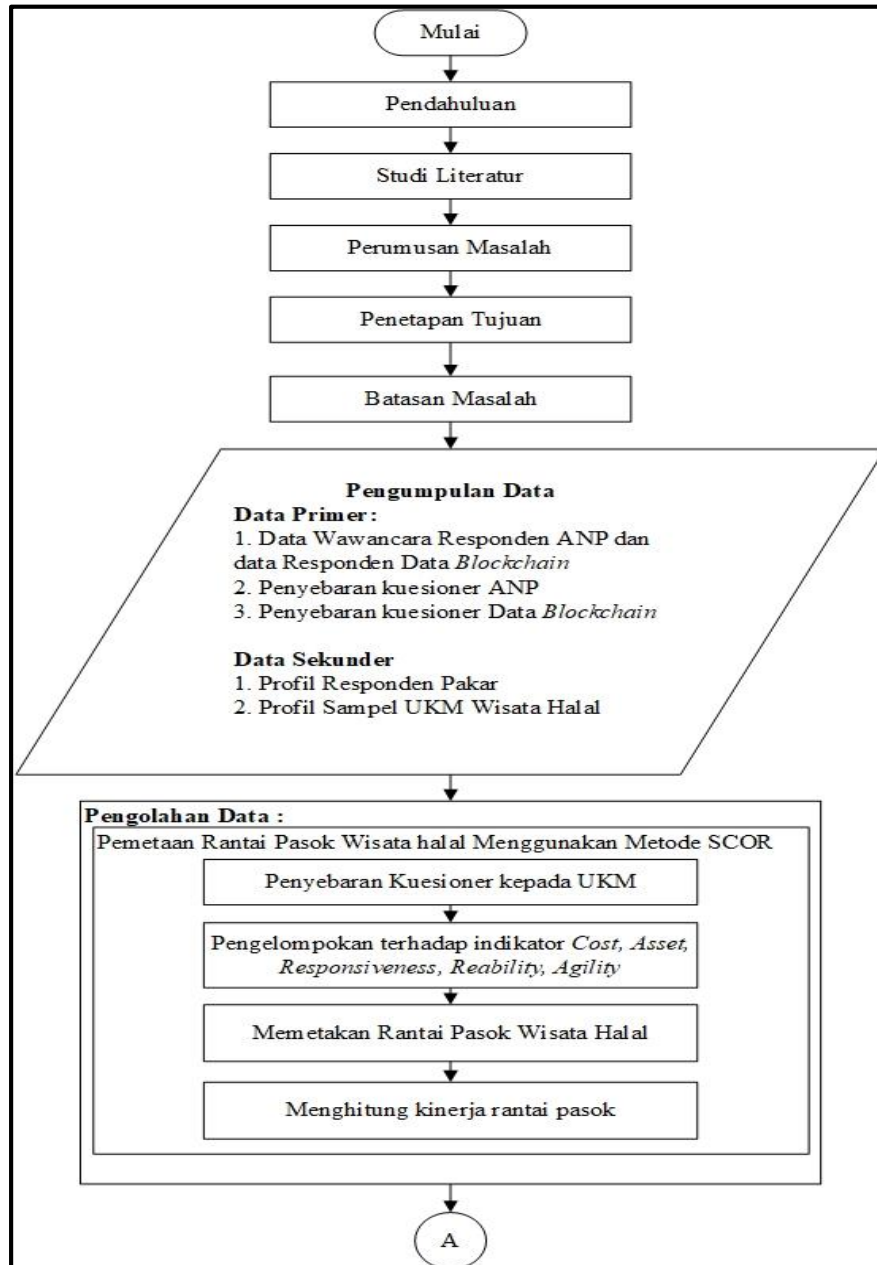
10. *Tokenless blockchains*, *blockchain* ini bukan *blockchain* nyata karena sebenarnya tidak memiliki kemampuan untuk mentransfer nilai, tetapi mereka dapat berguna ketika tidak diperlukan untuk mentransfer nilai antara node dan hanya perlu mentransfer data di antara yang sudah dipercaya para pihak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan tahapan yang menjelaskan tentang langkah-langkah yang akan dilewati dalam melakukan penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan dapat dilihat pada flowchart berikut :

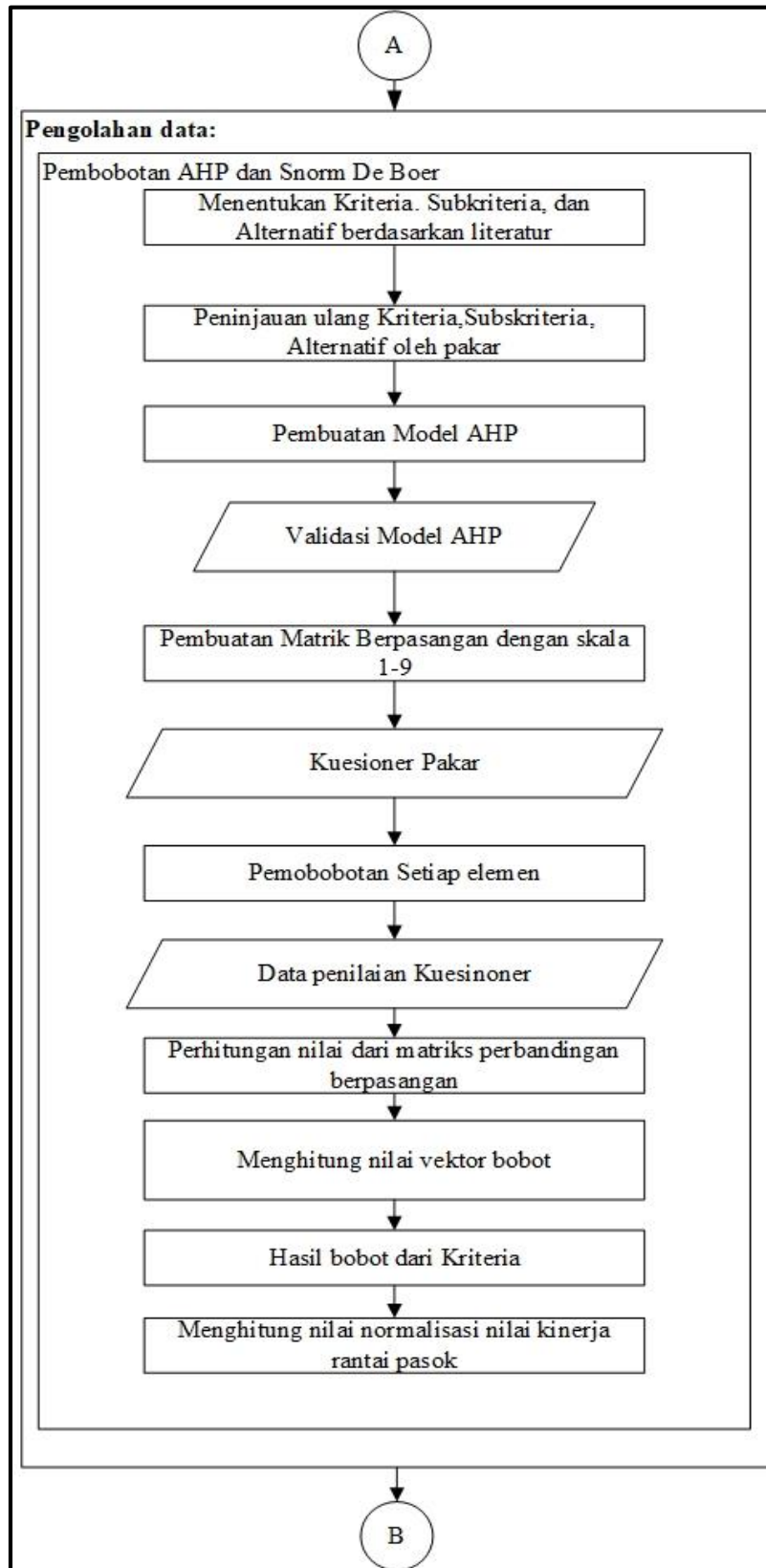


Gambar 3.1 Flowchart Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

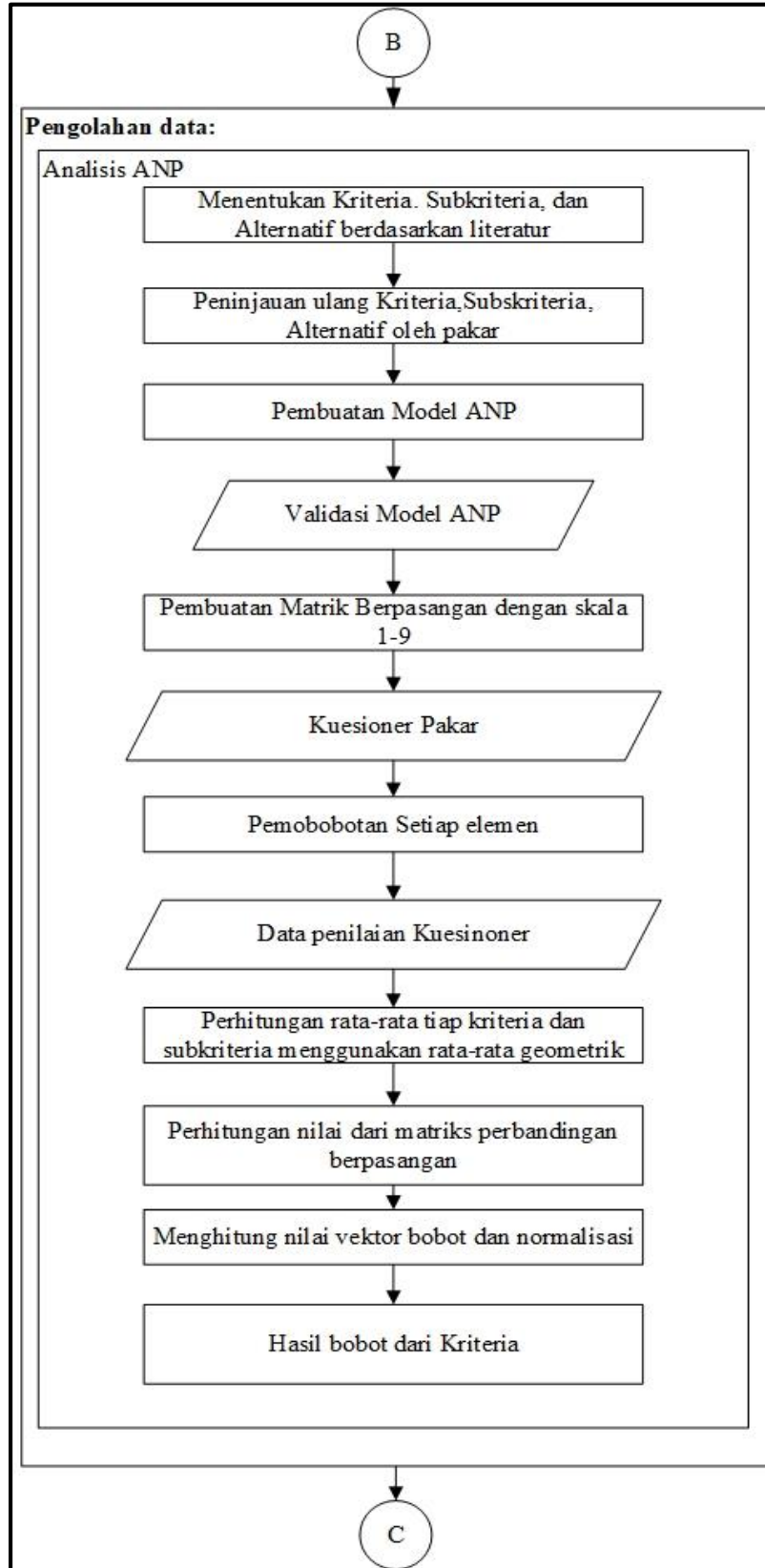
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1 Flowchart Penelitian (Lanjutan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

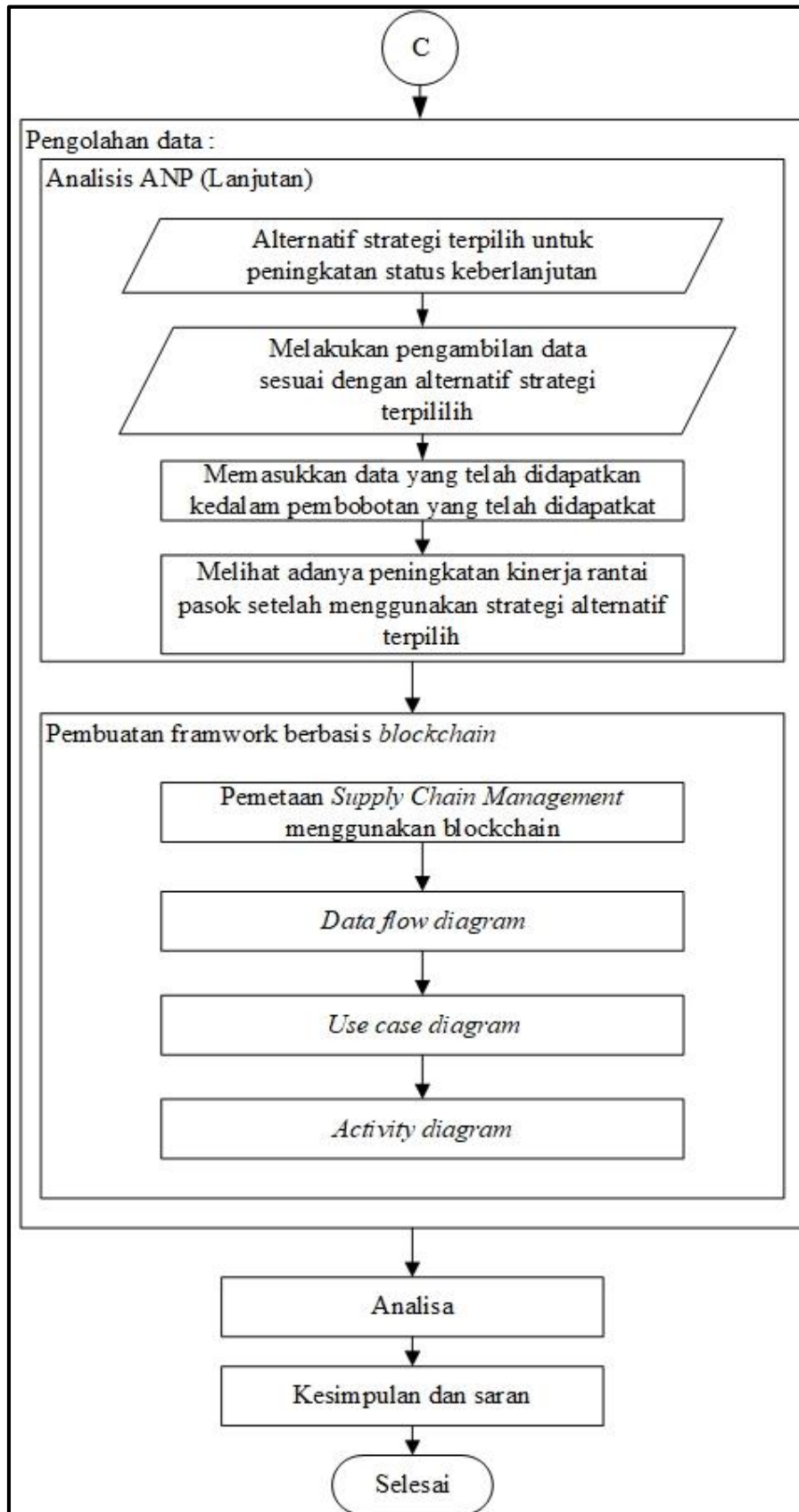
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1 Flowchart Penelitian (Lanjutan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1 Flowchart Penelitian (Lanjutan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1 Pendahuluan

Pendahuluan merupakan langkah pertama dalam penelitian yang berisi tentang latar belakang dan identifikasi masalah. Sehingga didapatkan latar belakang masalah sebagai berikut.

Indonesia ingin membangun kembali perekonomiannya.

Pariwisata merupakan sektor prioritas untuk membangun perekonomian Indonesia dengan Meningkatnya jumlah wisatawan pada oktober 2022 hingga menyentuh angka 364%.

Provinsi Riau ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai lokasi wisata halal dengan peraturan gubernur Riau nomor 18 tahun 2019, dan belum adanya manajemen rantai pasok halal pada pariwisata Pekanbaru.

Masih belum adanya sistem yang transparan pada wisata halal

3.2 Studi Litetatur

Studi literatur dilakukan untuk mencari sumber-sumber yang merujuk pada masalah yang ada dalam sebuah penelitian. Studi literatur digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam sebuah penelitian. Sumber tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal, atau dokumen yang berkaitan dengan teori-teori perancangan rantai pasok menggunakan SCOR perhitungan kinerja menggunakan AHP, peningkatan strategi rantai pasok menggunakan metode ANP, serta sistem penyimpanan terintegrasi *blockchain* pembuatan *framework* dan pembuatan *user interface*.

3.3 Perumusan Masalah

Perumusan masalah digunakan sebagai tuntunan agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari permasalahan yang tidak ada. Perumusan masalah dilakukan untuk menemukan solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut. Pada penelitian ini, masalah yang diteliti berupa Bagaimana mengembangkan rantai pasok wisata halal menggunakan SCOR, Bagaimana meningkatkan strategi rantai pasok wisata halal menggunakan ANP, Bagaimana mengembangkan teknologi *blockchain* untuk meningkatkan kinerja rantai pasokan dan mendukung proses pengambilan keputusan bisnis yang terlibat dalam pariwisata halal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Penetapan Tujuan

Penetapan tujuan penelitian dilakukan agar penelitian dapat disusun berdasarkan point-point yang akan dicapai agar hasil penelitian lebih terarah. Tujuan penelitian kali ini iyalah Merancang strategi *supply chain* melalui indikator terpilih dalam wisata halal, Mengembangkan teknologi *blockchain* untuk meningkatkan kinerja dan kepercayaan rantai pasokan pelaku usaha untuk memberikan efisiensi transaksi guna mendukung kepuasan pelanggan.

3.5 Batasan Masalah

Batasan masalah berfungsi untuk membuat penelitian menjadi lebih terarah sehingga pembahasannya tidak terlepas dari rumusan masalah yang telah ditetapkan batasan masalah pada penelitian kali ini Data yang digunakan untuk mengukur kinerja rantai pasok pada wisata halal sebagaimana terlibat dalam wisata halal di Pekanbaru meliputi Restoran, Catering, Akomodasi Penginapan, Usaha makan dan minuman, Distributor product, Jasa Transportasi, Rumah Potong Hewan, Pengelola Wisata, Auditor halal Pendamping PPH, Penyelia Halal (Sampel data yang diambil pada daerah Pekanbaru), penelitian ini menggunakan beberapa model untuk mengukur kinerja rantai pasok dan penyediaan layanan transaksi bagi pelaku usaha termasuk pasokan rantai, AHP, ANP dan *Blockchain*

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk menghasilkan informasi yang jelas dan akurat. Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung melalui instansi yang sedang diteliti yang pada penelitian ini instansi yang termasuk kedalam rantai pasok wisata halal yaitu 3 instansi sampel pada masing-masing instansi yaitu Restoran, Catering, Akomodasi Penginapan, Usaha makan dan minuman, Distributor product, Jasa Transportasi, Rumah Potong Hewan, dan Pengelola Wisata selain dari itu ada 2 lembaga yang berlaku sebagai pengawas yaitu LPPOM MUI riau dan BPJPH.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui literature atau referensi yang berhubungan dengan masalah yang sedang di teliti, dan juga ada yang diperoleh dengan cara menelusuri dokumen yang ada seperti profil usaha dari sampel data primer yang diambil.

Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data yang dibutuhkan sudah terkumpul, selanjutnya data tersebut dapat diolah untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan sebelumnya. Berikut merupakan tahapan pengolahan data pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut.

1. SCOR Model

SCOR adalah suatu model yang dikembangkan oleh *Supply Chain Council* (SCC), model SCOR digunakan untuk mengukur dan meningkatkan kinerja total rantai pasokan suatu perusahaan. Menurut Kinding, Priatna, dan Baga (2019) pada penelitian mereka menggunakan scor model dapat memetakan kinerja petani pada setiap atribut SCOR, dan kinerja petani menurut komoditasnya adalah pengukuran kinerja rantai pasok yang dikelompokan atas dasar masing-masing komoditas yang di usahakan. Penelitian ini menggunakan SCOR model untuk memetakan rantai pasok wisata halal.

2. Analytical Hierarchy Process (AHP)

AHP adalah salah satu metode yang digunakan dalam meranking alternatif berdasarkan beberapa kriteria sehingga dapat diketahui kinerja rantai pasok, Menurut Nurhandayani dan Noor (2018) pada penelitian mereka AHP digunakan untuk menghitung pembobotan setiap indikator kinerja rantai pasok di CV, Vio Burger. Penelitian ini menggunakan AHP untuk memberikan pembobotan pada indikator kinerja rantai pasok wisata halal.

3. Snorm de Boer

Snorm de Boer adalah proses penyamaan parameter dari setiap indikator, menurut Sriwana, dkk. (2021) pada penelitiannya Metode *snorm de boer*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfungsi untuk menyamakan skala dari setiap KPI/indikator kinerja dan menunjukkan tingkat pencapaian kinerja dari masing-masing. Penelitian ini menggunakan metode normalisasi *snorm de boer* untuk menormalisasi nilai indikator pada rantai pasok wisata halal yang memiliki nilai dan skala ukur yang berbeda.

4. *Analytical Network Process (ANP)*

ANP merupakan salah satu metode pengambilan keputusan berdasarkan banyaknya kriteria, ANP digunakan untuk memecahkan masalah yang bergantung pada alternative-alternative dan kriteriakriteria yang ada, menurut Haidar, Andreswari, dan Setiawan (2019) pada penelitiannya metode ANP digunakan untuk melakukan perankingan pada indikator pemilihan desain rumah minimalis 3D. Penelitian ini menggunakan metode ANP untuk mendapatkan strategi untuk meningkatkan rantai pasok wisata halal.

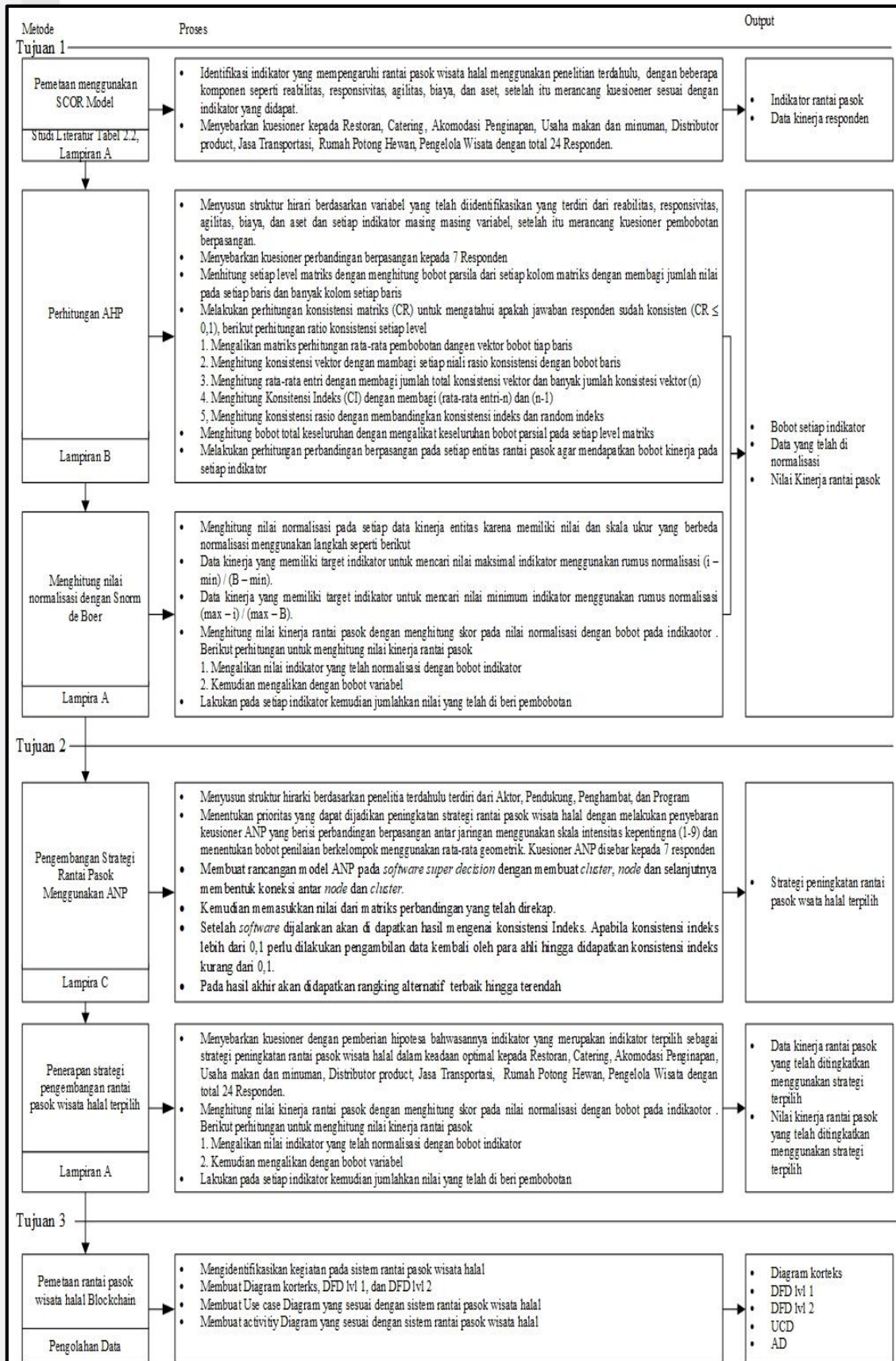
5. *Benchmark*

Benchmarking adalah metode perbandingan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu sebuah organisasi sehingga menghasilkan mutu terbaik. Benchmarking pada mulanya dilakukan di dunia bisnis yang dalam praktiknya sebuah perusahaan atau seornag pengusaha melakukan perbandingan dengan perusahaan lain yang lebih maju dengan melihat, mempelajari dan memahami kinerja, menurut Lestari, dkk. (2021) pada penelitiannya beberapa indikator telah dilakukan benchmarking mengalami peningkatan. Penelitian ini menggunakan benchmark untuk melihat apakah ada perubahan terhadap kinerja rantai pasok yang telah menggunakan strategi terpilih.

Blockchain

Blockchain merupakan teknologi yang digunakan untuk melakukan pengolahan data. *Blockchain* dapat diartikan sebagai teknologi yang berbasis *block* untuk menyimpan data, menurut Sodiman dan Sayekti (2021) pada penelitannya metode *blockchain* digunakan untk melacak pergerakan suku cadang dari pemasok. Penelitian ini menggunakan *blockchain* untuk melacak rantai pasok wisata halal.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.2 Pengolahan Data

Analisa

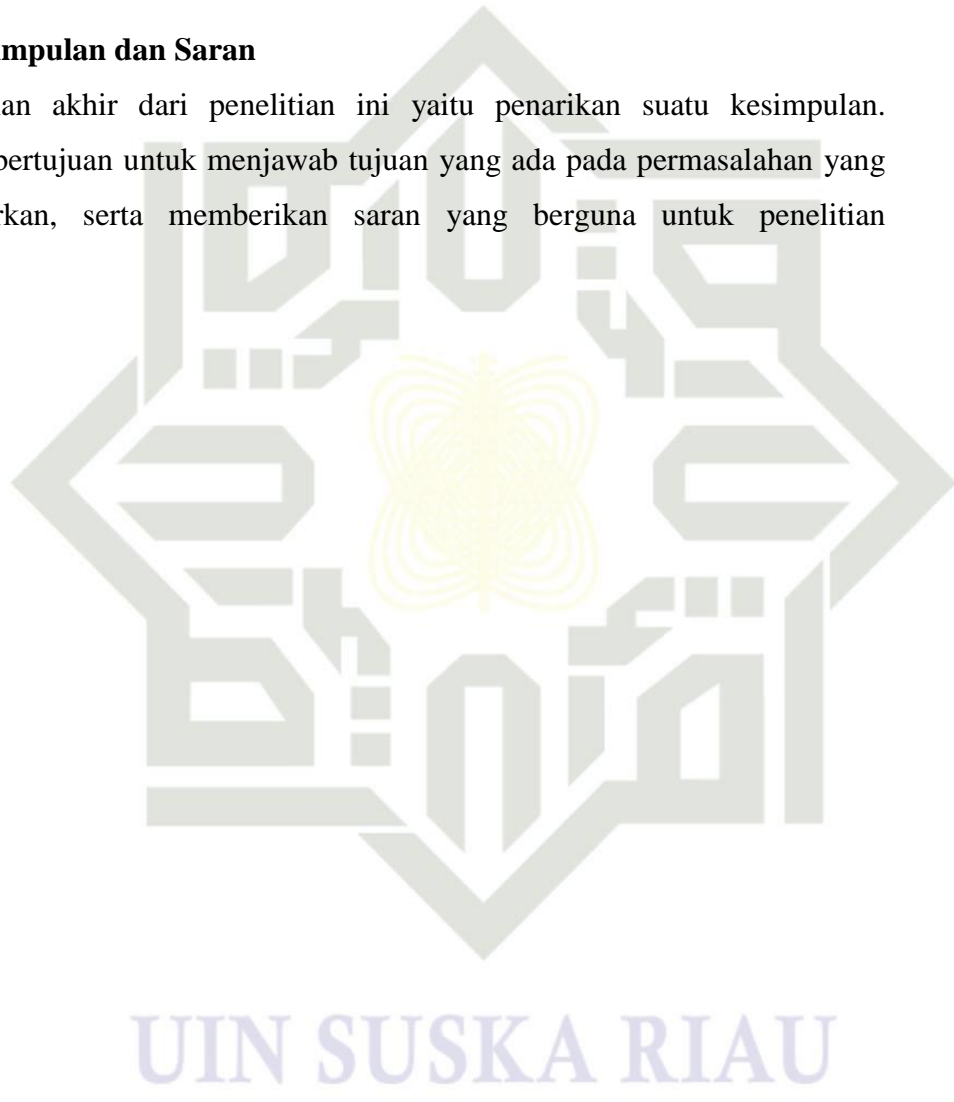
Pada tahapan ini, data dianalisa berdasarkan hasil pemaparan pengolahan data, yaitu pengolahan dari pengembangan rantai pasok halal menggunakan SCOR, perhitungan kinerja rantai pasok wisata halal menggunakan AHP, identifikasi dan perhitungan strategi peningkatan rantai pasok wisata halal menggunakan ANP, dan perancangan penerapan *blockchain* pada rantai pasok halal.

Kesimpulan dan Saran

Bagian akhir dari penelitian ini yaitu penarikan suatu kesimpulan. Kesimpulan bertujuan untuk menjawab tujuan yang ada pada permasalahan yang telah dijabarkan, serta memberikan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V ANALISA

5.1 Analisa pemetaan rantai pasok wisata halal menggunakan SCOR

Pemetaan rantai pasok menggunakan SCOR didapatkan beberapa variabel utama yang dijadikan sebagai patokan untuk menghitung kinerja rantai pasok wisata halal variabel tersebut ialah *Cost*, *Asset*, *Responsiveness*, *Reability*, dan *Agility*. Setelah mendapatkan variabel utama dilakukan literature riview untuk mencari indikator pada setiap variabel utama dan didapatkan 2 indikator untuk variabel *Reability*, 6 indikator untuk variabel *responsiveness*, 3 indikator untuk variabel *agility*, 1 indikator *cost*, dan 1 indikator *asset*. 12 indikator yang telah didapatkan disesuaikan dengan aktor pada rantai pasok wisata halal yaitu restoran, catering, rumah potong hewan, makanan dan minuman, jasa transportasi, akomodasi penginapan, distributor produk, dan pengelola wisata.

5.2 Analisa perhitungan Menggunakan Metode AHP

Penelitian ini menggunakan metode AHP untuk mencari nilai bobot kepentingan dengan langkah dilakukan perbandingan berpasangan antar item disetiap matriksnya, setelah itu dilakukan perhitungan pembobotan dan kemudian diperiksa tingkat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden, dan langkah terakhir yakni melakukan sintesis hasil.

5.2.1 Analisa Perhitungan Pembobotan Matriks Aktor Restoran

Matriks aktor catering terdiri dari reabilitas, responsifitas, agilitas, biaya, Aset, kelima indikator ini didapatkan dari literature review pada pemetaan rantai pasok wisata halal sebelumnya didapati nilai parsial masing-masing variabel sebesar 0,23; 0,46; 0,14; 0,12; dan 0,05; kemudian dari seluruh varibel tersebut didapatkan 12 indikator dengan kode indikator RSC1-1, RSC1-2, RSC2-1, RSC2-2, RSC2-3, RSC2-4, RSC2-5, RSC3-1, RSC3-2, RSC3-3, RSC4-1, dan RSC5-1 didapati nilai parsial masing-masing indikator sebesar 0,75; 0,25; 0,17; 0,31; 0,38; 0,07; 0,07; 0,11; 0,41; 0,48; 1,00; dan 1,00 Nilai tersebut diperoleh berdasarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.2 Analisa Perhitungan Pembobotan Matriks Aktor Catering

Matriks aktor catering terdiri dari reabilitas, responsifitas, agilitas, biaya, Aset, kelima indikator ini didapatkan dari literature review pada pemetaan rantai pasok wisata halal sebelumnya didapati nilai parsial masing-masing variabel sebesar 0,26; 0,33; 0,24; 0,11; dan 0,07; kemudian dari seluruh varibel tersebut didapatkan 12 indikator dengan kode indikator CSC1-1, CSC1-2, CSC2-1., CSC2-2, CSC2-3, CSC2-4, CSC2-5, CSC3-1, CSC3-2, CSC3-3, CSC4-1, dan CSC5-1 didapati nilai parsial masing-masing indikator sebesar 0,83; 0,17; 0,19; 0,37; 0,26; 0,13; 0,05; 0,41; 0,48; 0,11; 1,00; dan 1,00 Nilai tersebut diperoleh berdasarkan pembobotan yang telah diisi oleh responden sebelumnya dengan tingkat consistensi < 0,1 maka penilaian yang diberikan oleh responden dapat dikatakan konsisten dan tidak perlu melakukan perbandingan antar indikator kembali.

5.2.3 Analisa Perhitungan Pembobotan Matriks Aktor Rumah Potong Hewan

Matriks aktor rumah potong hewan terdiri dari reabilitas, responsifitas, agilitas, biaya, Aset, kelima indikator ini didapatkan dari literature review pada pemetaan rantai pasok wisata halal sebelumnya didapati nilai parsial masing-masing variabel sebesar 0,26; 0,34; 0,18; 0,16; dan 0,05; kemudian dari seluruh varibel tersebut didapatkan 12 indikator dengan kode indikator RPSC1-1, RPSC1-2, RPSC2-1., RPSC2-2, RPSC2-3, RPSC2-4, RPSC2-5, RPSC3-1, RPSC3-2, RPSC3-3, RPSC4-1, dan RPSC5-1 didapati nilai parsial masing-masing indikator sebesar 0,13; 0,88; 0,08; 0,42; 0,33; 0,10; 0,06; 0,66; 0,19; 0,16; 1,00; dan 1,00 Nilai tersebut diperoleh berdasarkan pembobotan yang telah diisi oleh responden sebelumnya dengan tingkat consistensi < 0,1 maka penilaian yang diberikan oleh responden dapat dikatakan konsisten dan tidak perlu melakukan perbandingan antar indikator kembali.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.4 Analisa Perhitungan Pembobotan Matriks Aktor Makanan dan Minuman

Matriks aktor makanan dan minuman terdiri dari reabilitas, responsifitas, agilitas, biaya, Aset, kelima indikator ini didapatkan dari literature review pada pemetaan rantai pasok wisata halal sebelumnya didapati nilai parsial masing-masing variabel sebesar 0,27; 0,37; 0,11; 0,17; dan 0,09; kemudian dari seluruh variabel tersebut didapatkan 12 indikator dengan kode indikator MMSC1-1, MMSC1-2, MMSC2-1., MMSC2-2, MMSC2-3, MMSC2-4, MMSC2-5, MMSC3-1, MMSC3-2, MMSC3-3, MMSC4-1, dan MMSC5-1 didapati nilai parsial masing-masing indikator sebesar 0,75; 0,25; 0,37; 0,22; 0,21; 0,09; 0,11; 0,41; 0,11; 0,48; 1,00; dan 1,00 Nilai tersebut diperoleh berdasarkan pembobotan yang telah diisi oleh responden sebelumnya dengan tingkat consistensi $< 0,1$ maka penilaian yang diberikan oleh responden dapat dikatakan konsisten dan tidak perlu melakukan perbandingan antar indikator kembali.

5.2.5 Analisa Perhitungan Pembobotan Matriks Aktor Jasa Transportasi

Matriks aktor jasa transportasi terdiri dari reabilitas, responsifitas, agilitas, biaya, Aset, kelima indikator ini didapatkan dari literature review pada pemetaan rantai pasok wisata halal sebelumnya didapati nilai parsial masing-masing variabel sebesar 0,30; 0,38; 0,17; 0,19; dan 0,05; kemudian dari seluruh variabel tersebut didapatkan 12 indikator dengan kode indikator MMSC1-1, MMSC1-2, MMSC2-1, MMSC2-2, MMSC2-3, MMSC3-1, MMSC4-1, dan MMSC5-1 didapati nilai parsial masing-masing indikator sebesar 0,75; 0,25; 0,41; 0,48; 0,11; 1,00; 1,00; dan 1,00 Nilai tersebut diperoleh berdasarkan pembobotan yang telah diisi oleh responden sebelumnya dengan tingkat consistensi $< 0,1$ maka penilaian yang diberikan oleh responden dapat dikatakan konsisten dan tidak perlu melakukan perbandingan antar indikator kembali.

5.2.6 Analisa Perhitungan Pembobotan Matriks Aktor Pengelola Wisata

Matriks aktor pengelola wisata terdiri dari reabilitas, responsifitas, agilitas, biaya, Aset, kelima indikator ini didapatkan dari literature review pada pemetaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rantai pasok wisata halal sebelumnya didapati nilai parsial masing-masing variabel sebesar 0,37; 0,22; 0,18; 0,06; dan 0,16; kemudian dari seluruh variabel tersebut didapatkan 12 indikator dengan kode indikator TWSC1-1, TWSC1-2, TWSC2-1., TWSC2-2, TWSC2-3, TWSC3-1, TWSC4-1, dan TWSC5-1 didapati nilai parsial masing-masing indikator sebesar 0,50; 0,50; 0,60; 0,20; 0,20; 1,00; 1,00; dan 1,00. Nilai tersebut diperoleh berdasarkan pembobotan yang telah diisi oleh responden sebelumnya dengan tingkat consistensi $< 0,1$ maka penilaian yang diberikan oleh responden dapat dikatakan konsisten dan tidak perlu melakukan perbandingan antar indikator kembali.

5.2.7 Analisa Perhitungan Pembobotan Matriks Aktor Distributor Produk

Matriks aktor distributor produk terdiri dari reabilitas, responsifitas, agilitas, biaya, Aset, kelima indikator ini didapatkan dari literature review pada pemetaan rantai pasok wisata halal sebelumnya didapati nilai parsial masing-masing variabel sebesar 0,29; 0,28; 0,15; 0,09; dan 0,19; kemudian dari seluruh variabel tersebut didapatkan 12 indikator dengan kode indikator DPSC1-1, DPSC1-2, DPSC2-1., DPSC2-2, DPSC2-3, DPSC3-1, DPSC4-1, dan DPSC5-1 didapati nilai parsial masing-masing indikator sebesar 0,50; 0,50; 0,26; 0,63; 0,11; 1,00; 1,00; dan 1,00. Nilai tersebut diperoleh berdasarkan pembobotan yang telah diisi oleh responden sebelumnya dengan tingkat consistensi $< 0,1$ maka penilaian yang diberikan oleh responden dapat dikatakan konsisten dan tidak perlu melakukan perbandingan antar indikator kembali.

5.2.8 Analisa Perhitungan Pembobotan Matriks Aktor Akomodasi Penginapan

Matriks aktor akomodasi penginapan terdiri dari reabilitas, responsifitas, agilitas, biaya, Aset, kelima indikator ini didapatkan dari literature review pada pemetaan rantai pasok wisata halal sebelumnya didapati nilai parsial masing-masing variabel sebesar 0,11; 0,53; 0,14; 0,13; dan 0,09; kemudian dari seluruh variabel tersebut didapatkan 12 indikator dengan kode indikator APSC1-1, APSC1-2, APSC2-1., APSC2-2, APSC2-3, APSC3-1, APSC4-1, dan APSC5-1 didapati nilai parsial masing-masing indikator sebesar 0,75; 0,25; 0,66; 0,19; 0,16; 1,00;



1,00; dan 1,00 Nilai tersebut diperoleh berdasarkan pembobotan yang telah diisi oleh responden sebelumnya dengan tingkat consistensi $< 0,1$ maka penilaian yang diberikan oleh responden dapat dikatakan konsisten dan tidak perlu melakukan perbandingan antar indikator kembali.

5.2.9 Analisa Perhitungan Pembobotan Kinerja

Perhitungan pembobotan kinerja dilakukan dengan melakukan perhitungan normalisasi nilai kinerja kemudian mengalikan nilai kinerja dengan bobot masing masing indikator didapatkan nilai kinerja aktor restoran 63,187(*Poor*), Aktor Catering 61,765(*Poor*), Rumah Potong Hewan 65,352(*Poor*), Makanan dan Minuman 62,883(*Poor*), Jasa Transportasi 73,117(*Moderate*), Pengelola Wisata 62,968(*Poor*), Distributor Produk 65,889(*Poor*), Akomodasi Penginapan 61,179 (*Poor*) jadi nilai kinerja rantai pasok wisata halal pada nilai 64,544(*poor*).

5.3 Analisa perhitungan ANP

Penelitian ini menggunakan metode ANP untuk mencari nilai bobot kepentingan pada strategi peningkatan rantai pasok wisata halal dengan langkah dilakukan perbandingan berpasangan antar item disetiap matriksnya, setelah itu dilakukan perhitungan pembobotan dan kemudian diperiksa tingkat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden, dan langkah terakhir yakni melakukan sintesis hasil.

5.3.1 Analisa Pembobotan Rata-Rata Jawaban Keseluruhan Responden

Perhitungan geometric mean digunakan untuk mencari rata-rata dari data yang disajikan secara berkelompok, Oleh karena itu, dalam penelitian ini, geometric mean digunakan untuk mengnormalisasi data yang telah dikumpulkan. Proses geometric mean melibatkan perkalian semua nilai data dalam matriks atau level yang relevan, dan kemudian hasil perkalian tersebut diakar pangkatkan dengan jumlah responden yang mengisi kuesioner pembobotan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.2 Super Disions

Perhitungan ANP pada penelitian ini menggunakan *software super ditions* dengan memasukkan hasil kuestioner expert yang telah dilakukan geometric mean dengan membuat rangkaian jaringan pada *software super ditions* setelah itu memasukkan hasil geometric mean pada pairwise comparison pada setiap jaringan node *super ditions* maka akan didapatkan hasil setiap pembobotan variabel aktor dengan pembobotan tertinggi pada aktor “Distributor Produk” dengan bobot 0,162; Pendukung dengan pembobotan tertinggi pada “jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat” dengan bobot 0,132; penghambat dengan pembobotan tertinggi “Responsifitas” dengan bobot 0,144; dan program dengan pembobotan tertinggi “melakukan kolaboratif antar stakeholder rantai pasok wisata halal” dengan bobot 0,207.

5.4 Analisa Benchmarking

Benchmarking dilakukan dengan membandingkan nilai kinerja rantai pasok wisata halal sebelum dengan rantai pasok wisata halal yang telah menerapkan strategi terpilih dan didapatkan peningkatan kinerja rantai pasok wisata halal aktor Restoran sebelum 63,187 (*Poor*) menjadi 78,963(*Moderate*), Aktor Catering sebelum 61,765(*Poor*) menjadi 79,004(*Moderate*), Rumah Potong Hewan sebelum 65,352(*Poor*) menjadi 78,501(*Moderate*), Makanan dan Minuman sebelum 63,883(*Poor*) menjadi 73,694(*Moderate*), Jasa Transportasi sebelum 77,117(*Moderate*) menjadi 82,006(*Moderate*), Pengelola Wisata sebelum 68,968(*Poor*) mejadi 68,964(*Poor*), Distributor Produk sebelum 65,889(*Poor*), menjadi 85,000(*Exelent*), Akomodasi Penginapan sebelum 61,179 (*Poor*) 77,757(*Moderate*), dan nilai kinerja rantai pasok wisat halal pada nilai sebelum 64,544(*poor*) menjadi 77,361(*Moderate*).

5.5 Analisa Framework Berbasis Blockchain

Blockchain pada sistem rantai pasok wisata halal membuat rantai pasok wisata halal menjadi lebih transparan dengan adanya sitem yang terantai pada rantai pasok halal membuat seluruh stakeholder dapat melihat dari mana dan kemana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang yang telah dipesan. *Stakeholder* pada rantai pasok wisata halal ini terbagi menjadi 2 jenis *stakeholder* yaitu stakeholder yang berperan langsung pada rantai pasok wisata halal yaitu restoran, catering, rumah potong hewan, makanan dan minuman, jasa transportasi, akomodasi penginapan, distributor produk, dan pengelola wisata. Kemudian stakeholder yang berperan sebagai pengawas ialah BPJPH dan Dinas Pariwisata dengan adanya sistem blockchain pada rantai pasok wisata halal juga membuat pengawasan menjadi lebih tertata.

Jumlah kegiatan pada rantai pasok wisata halal terbagi menjadi 9 kegiatan utama. Kegiatan tersebut kegiatan pemesanan pelanggan kepada 8 stakeholder pada rantai pasok wisata halal yaitu restoran, catering, rumah potong hewan, makanan dan minuman, jasa transportasi, akomodasi penginapan, distributor produk, dan pengelola wisata, kemudian satu kegiatan pengajuan sertifikasi halal. Kegiatan tersebut terdiri atas Data Flow Diagram (DFD), Use Case Diagram dan Activity Diagram. DFD terdiri dari diagram konteks, diagram level 1 dan diagram level 2.

Diagram konteks menjelaskan aliran proses utama pada setiap 3 entitas (Pelanggan, Pemilik Usaha, BPJPH) pada saat melakukan pemesanan layanan rantai pasok wisata halal dan pengajuan sertifikasi. Proses utama yang terjadi pada sistem *blockchain* rantai pasok wisata halal diantaranya konfirmasi, input data pelanggan, data perusahaan, data pengajuan sertifikasi, pengecekan laporan penjualan, pengecekan laporan pembayaran, kemudian proses pada diagram konteks dijabarkan pada *Data Flow Diagram* (DFD) level 1.

Data Flow Diagram (DFD) level 1 merupakan penjabaran rinci mengenai proses sistem *blockchain* rantai pasok wisata halal. DFD level 1 terjadi 3 proses utama berupa proses log in, proses pemesanan, dan proses konfirmasi. Beberapa langkah di atas menciptakan sebuah Database berisi 10 data yang akan dimasukkan ke dalam blockchain. Database yang disimpan dalam *blockchain* bersifat terdesentralisasi, sehingga dapat diakses oleh semua entitas.

DFD level 2 dibagi menjadi tiga bagian berdasarkan proses yang ada dalam DFD level 1. Bagian pertama dari DFD level 2 adalah proses *login*, yang terdiri dari sembilan bagian yang berbeda untuk setiap entitas yang terlibat. Setiap bagian log in memiliki dua database, yaitu untuk pengisian data diri dan pengisian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data perusahaan. Jumlah total database dalam bagian log in adalah 108 database. Database tersebut dikelompokkan berdasarkan kode huruf agar data dapat dikategorikan, mencegah duplikasi data, dan mempermudah pengaturan data dalam *blockchain*.

Diagram use case pada sistem *blockchain* rantai pasok wisata halal menampilkan secara rinci interaksi antara pengguna dengan sistem. Interaksi utama dalam sistem ini melibatkan kegiatan pemesanan layanan pelanggan, konfirmasi pelanggan oleh admin, dan pengajuan sertifikasi oleh penyelia halal. Kegiatan-kegiatan tersebut membentuk serangkaian interaksi yang saling terkait dan berkontribusi untuk mencapai tujuan akhir sistem. Setiap interaksi utama juga memiliki panah <<extend>> yang menunjukkan bahwa interaksi antar use case terjadi langsung tanpa melalui proses tambahan terlebih dahulu.

Activity diagram pada setiap proses menjelaskan kegiatan aktifitas antara user dan sistem pada suatu proses. Aktifitas tersebut menerangkan bagaimana cara *blockchain* bekerja saat terjadi sebuah proses penginputan data. pada *activity diagram* terdiri dari 5 kegiatan yaitu kegiatan pendaftaran akun pelanggan, pendaftaran akun aktor Jasa Transportasi, Akomodasi Penginapan, Distributor Produk, dan Pengelola wisata; pendaftaran akun stakeholder Restoran, Catering, Rumah potong hewan, dan Makanan dan Minuman; menu beranda pemesanan pelanggan; beranda pengajuan sertifikasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil *literature review* didapatkan 5 variabel utama dalam rantai pasok wisata halal yaitu , *Cost, Asset, Responsiveness, Reability, dan Agility*. indikator pada setiap variabel utama dan didapatkan 2 indikator untuk variabel *Reability*, 6 indikator untuk variabel *responsiveness*, 3 indikator untuk variabel *agility*, 1 indikator *cost*, dan 1 indikator *asset*. Kinerja rantai pasok wisata halal berdasarkan hasil perhitungan berada pada nilai 64,544 dengan keterangan (*Poor*).
2. Berdasarkan hasil perhitungan pembobotan keseluruhan matrik didapati strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan rantai pasok wisat halal den didapati strategi terpilih tersebut adalah variabel aktor dengan pembobotan tertinggi pada aktor “Distributor Produk”, Pendukung dengan pembobotan tertinggi pada “jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat”, penghambat dengan pembobotan tertinggi “Responsifitas”; dan program dengan pembobotan tertinggi “melakukan kolaboratif atar stakeholder rantai pasok wisata halal”. Setelah menerapkan strategi rantai pasok terpilih kinerja rantai pasok menjadi 77,361 dengan keterangan (*Moderate*).
3. Penggunaan metode blockchain pada sisten rantai pasok wisata halal merupakan salah satu solusi untuk pengelolaan dan pelaksanaan rantai pasok wisata halal. Pelaksanaan sistem rantai pasok wisata halal menggunakan blockchain dapat meningkatkan transparansi alur kegiatan dan keandalan saat melakukan transaksi, serta dapat meningkatkan keamanan data. Melalui penggunaan framework *blockchain*, proses pelaksanaan pengawasan dapat diotomatisasi, mengurangi risiko kesalahan manusia (*human error*), dan meningkatkan efisiensi operasional. Pengawasan pihak Lembaga jaminan halal juga menjadi semakin tertata, dan sulit untuk dimanipulasi.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ialah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar lebih mengeksplorasi hubungan indikator-indikator yang dapat mempengaruhi semua aktor yang terlibat dalam rantai pasok wisata halal sehingga dapat diperoleh lebih banyak indikator dalam strategi peningkatan rantai pasok halal, kemudian disarankan agar dapat merealisasikan sistem *blockchain* rantai pasok wisata halal agar dapat membuat rantai pasok menjadi lebih transparan, dan sarankan penelitian selanjutnya lebih berfokus pada peningkatan kinerja dari aktor pengelola wisata pada rantai pasok wisata halal.
Diharapkan kepada pihak pemerintah melalui penelitian ini untuk mempertimbangkan usulan strategi yang diberikan agar dapat meningkatkan rantai pasok wisata halal, serta dapat menerapkan sistem *blockchain* pada rantai pasok wisata halal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Muhdar. 2018. “Sistem Informasi Data Pegawai Berbasis Web Pada Kementerian Kelautan Dan Perikanan Kota Ternate.” *Jurnal Ilmiah Ilkominfo - Ilmu Komputer & Informatika* 1(2): 70–78.
- Al Fauziah, Halimah Safitry, Muhammad Rafli, Dan Siti Aisyah. 2022. “The Role Of Halal Supply Chain Management For Slaughter Chicken Business Actors (Case Study Of Slaughter Chicken Business In Gunung Manaon Village 1).” *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital* 1(2): 359–64.
- Alwie, Rahayu Deny Danar Dan Alvi Furwanti Et Al. 2020. “Tugas Akhir Tugas Akhir.” *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret 2012* (1): 41–49.
- Arsiwi, Pramudi, Dan Prajanto Wahyu Adi. 2020. “Interpretive Structural Modelling Untuk Meningkatkan Daya Saing Rantai Pasok Ukm Mina Indo Sejahtera.” *Jurnal Pasti* 14(1).
- Arsyifa, Yasmine, Yuniaristanto, I Suletra, Dan Wahyudi Sutopo. 2019. “Analysis Of Simulation In Supply Chain Management Based On System Dynamics And Scor Model (A Case Study : Newspaper Industry).” 17(Icoemis): 212–19.
- Budiman, Ilham Et Al. 2021. “Analisis Pengendalian Mutu Di Bidang Industri Makanan (Studi Kasus: Umkm Mochi Kaswari Lampion Kota Sukabumi).” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(0.1101/2021.02.25.432866): 1–15.
- Chetimah, Rizqi Rahmawati, Bambang Purwanggono, Dan Aries Susanty. 2018. “Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Menggunakan Metode Scor Dan Ahp Pada Unit Pengantongan Pupuk Urea Pt. Dwimatama Multikarsa Semarang.” *Industrial Engineering Online Journal* 6(4): 1–8.
- Council, Apics Supply Chain. 1997. 10 Apics *Supply Chain Operations Reference Model*.
- Dalai, Habibollah, Shahram Hashemnia, Rokhshad Ahmadi, Dan Seyed Hojjat Bazazzadeh. 2019. “Application Of Fuzzy Anp Method To Select The Best Supplier In The Supply Chain.” *International Journal Of Operational Research* 35(1): 1–19.
- Destiana, Riska, Dan Retno Sunu Astuti. 2011. “Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia.” *Copas: Conference On Public Administration And Society* 01:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

331–53.

- Gele Pradnyawati, Luh, Dewa Ayu Putu Ratna Juwita, Made Indra Wijaya, Dan Putu Nita Cahyawati. 2022. “Penguatan Program Chse Mendukung Kebangkitan Pariwisata Dan Bali Reborn Di Banjar Penestanan Kelod, Desa Sayan.” *Warmadewa Minesterium Medical Journal* 1(3): 85–90.
- Handar, Sayyid Taqial, Desi Andreswari, Dan Yudi Setiawan. 2019. “Pemilihan Desain Rumah Minimalis 3d Dengan Menggunakan Analytical.” *Jurnal Rekursif* 7(1): 10–21.
- Hentasari, Dwi Nurma, Ibnu Lukman Pratama, Dan Najmatul Farkhiyah. 2019. “Analisis Kinerja Rantai Pasok Dengan Metode Scor Dan Simulasi Sistem Diskrit: Studi Kasus Produk Engineer-To-Order (Eto) Di Pt. Boma Bisma Indra (Persero).” *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 2(4): 573–85.
- Henny, Henny. 2020. “Sistem Informasi Manajemen Kependudukan Desa (Simkades) Berbasis Web.” *Simtek : Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer* 5(1): 45–51.
- Ismail, Muh, Al Ghazali Syam, Dan Masnur Masnur. 2021. “Aplikasi Qr Code Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Pohon Dikebun Raya Jompie Informasi Artikel.” *Jurnal Sintaks Logika* 1(1): 2775–412.
- Khadaffi, Yulian, Jupriyadi, Dan Wita Kurnia. 2021. “Aplikasi Smart School Untuk Kebutuhan Guru Di Era New Normal (Studi Kasus : Sma Negeri 1 Krui).” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (Jtsi)* 2(2): 15.
- Kunding, Dwi Putriana Nuramanah, Wahyu Budi Priatna, Dan Lukman M. Baga. 2019. “Kinerja Rantai Pasok Sayuran Dengan Pendekatan Scor (Studi Kasus: Pondok Pesantren Al-Ittifaq Di Kabupaten Bandung).” *Jurnal Agribisnis Indonesia* 7(2): 113–28.
- Lesono, Eko Budi. 2022. “Perspektif Resiliensi Rantai Pasok Wisata Religi Di Gresik.” *Jurnal Intech Teknik Industri Universitas Serang Raya* 8(1): 54–60.
- Lestari, Ninik Sri Et Al. 2021. “Benchmarking Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Profesi Pendidikan.” *Equity In Education Journal* 3(2): 110–17.
- Li, Yan, Dan Xinyu Wang. 2019. “Using Fuzzy Analytic Network Process And Ism Methods For Risk Assessment Of Public-Private Partnership: A China Perspective.” *Journal Of Civil Engineering And Management* 25(2): 168–



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

83.

- Liandra, David Try, Santoso Santoso, Dan Nadya Ariella Susanto. 2018. "Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Dengan Model Supply Chain Operations Reference (Scor) Dan Metode Perbandingan Berpasangan." *Jurnal Rekayasa Sistem Industri* 7(2): 119.
- Nabhuasa, Yelly Yosiana. 2021. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Puskesmas Jatilawang." *Applied Information System And Management (Aism)* 2(1): 40–46.
- Nurhandayani, Agustini, Dan Asep Mohamad Noor. 2018. "Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Cv. Vio Burger Dengan Menggunakan Model Supply Chain Operation Reference (Scor) Dan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp)." *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Rekayasa* 23(3): 206–19.
- Nurhela, Lela, Andy Dharmalau, Dan Nong Tatu Parida. 2020. "Rancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Studi Kasus Pada Cv. Limoplast." *Suparyanto Dan Rosad (2015)* 5(3): 248–53.
- Pratiwi, Soraya Ratna, Susanne Dida, Dan Nuryah Asri Sjafridah. 2018. "Strategi Komunikasi Dalam Membangun Awareness Wisata Halal Di Kota Bandung." *Jurnal Kajian Komunikasi* 6(1): 78.
- Project, Usaid Deliver. 2010. "Measuring Supply Chain Performance Guide To Key Performance Indicators For Public Health Managers." (May).
- Putri, Helva Diansyah, Indah Wulan Sari Batubara, Dan Siti Aisyah. 2022. "Analisis Management Rantai Pasok Halal Di Indonesia." *Jikem: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* 2(1): 2116–25.
- Ramawati, Rizqi, Dan Kaukabilla Alya Parangu. 2020. "Potensi Pemulihan Pariwisata Halal Di Ponorogo (Analisa Strategi Pada Masa Pandemi Covid-19)." 1(1): 97–110.
- Rauf, Abdur, Dan Agung Tri Prastowo. 2021. "Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Web Sistem Informasi Repository Laporan Pkl Siswa (Studi Kasus: Smkn 1 Terbanggi Besar)." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi* 2(3): 26–31.
- Rezaalidwansyah, Mahardika Brave, Dan Dira Ernawati. 2022. "Analisis Pengukuran Kinerja Supply Chain Management Dengan Menggunakan Metode Supply Chain Operation Reference (Scor) Berbasis Anp Dan Omax." *Juminten* 3(2): 85–96.
- Rezaim, Ade Nur, Dan Prima Dwi Priyatno. 2021. "Pola Konsumsi Dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi Gaya Hidup Halal.” *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 4(2): 26–35.

- Sarmah, Simanta Shekhar. 2022. “Understanding Blockchain Technology.” *International Journal Of Technology And Human Interaction* 18(1): 1–14.
- Setianda, Daffa Eka, Sitti Fatimah Khairunnisaa, Dan Rachma Indrarini. 2022. “Blockchain Dalam Ekonomi Islam.” ... : *Jurnal Ilmiah Bidang ...* 1(11): 2629–38.
- Shobur, Muhammad, Syahreen Nurmutia, Dan Gilang Ardi Pratama. 2021. “Optimization Of Staple Products Using The Supply Chain Operation Reference (Scor) To Customer Satisfaction In Central Optimization Of Staple Products Using The Supply Chain Operation Reference (Scor) To.” *Jurnal Ilmiah Bidang ...* 25(3): 269–78.
- Sholeh, Moh Nur, Mochamad Agung Wibowo, Dan Undayani Cita Sari. 2020. “Berkelanjutan Dengan Pendekatan Model Supply Chain.” 8: 112–18.
- Siradjuddin, Hairil Kurniadi. 2018. “Sistem Informasi Pariwisata Sebagai Media Promosi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tidore Kepulauan.” *Ijis - Indonesian Journal On Information System* 3(2): 46.
- Sodiman, Dan Imanaji Hari Sayekti. 2021. “Pembuatan Dan Pengembangan Aplikasi Pelayanan Surat Di Kantor Balai Desa Sitirejo Berbasis Java.” *Pesquisa Veterinaria Brasileira* 26(2): 173–80.
- Sriwana, Iphov Kumala, Nurul Hijrah S, Arief Suwandi, Dan Roesfiansjah Rasjidin. 2021. “Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Menggunakan Supply Chain Operations Reference (Scor) Di Ud. Ananda.” *Jisi: Jurnal Integrasi Sistem Industri* 8(2): 13.
- Suorejo, Sarif, Dan Muhammad Alfian Maulana. 2021. “Sistem Pendukung Keputusan Pendeteksi Tipe Kecerdasan Anak Menggunakan Metode Fuzzy Logic Pada Mi Ihsaniyah 02 Kaligangsa.” *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Peradaban* 2(2): 12–19.
- Sufrisno, Edy. 2020. “Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Umkm Dan Pariwisata.” *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia* 09(November): 87–96.
- Toing, Jordan D. G., Arrazi Bin Hasan Jan, Dan Jacky S. B. Sumarauw. 2019. “Identifikasi Dan Efisiensi Kinerja Rantai Pasok Ikan Cakalang Di Tanawangko Kabupaten Minahasa.” *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi,*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

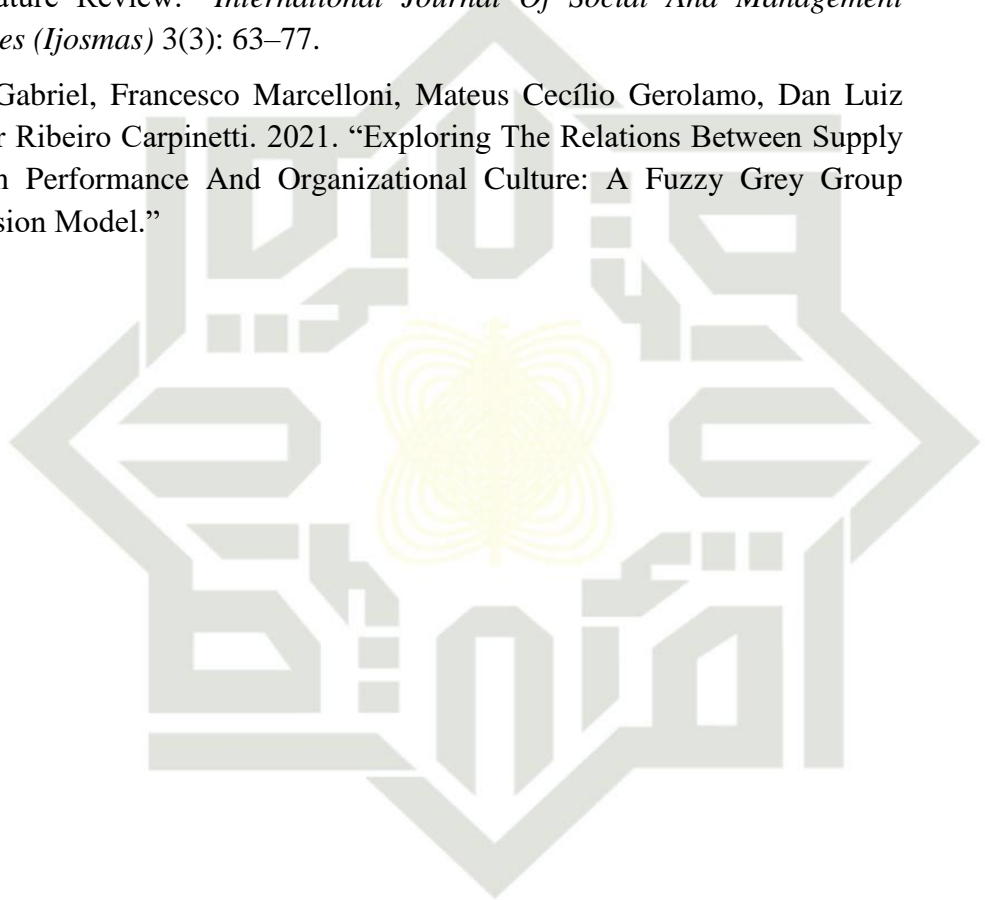
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi 7(1): 391–400.

Uhidillah, Umar Faiz, Dan Hari Murti. 2021. “Implementasi Sistem Informasi Pengolahan Data Menggunakan Teknologi Blockchain Pada: Data Kabupaten Kota Kendal.” *Jusikom : Jurnal Sistem Komputer Musirawas* 6(1): 41–49.

Yusuf, Andi Muhammad, Dan Dwi Soediantono. 2022. “Supply Chain Management And Recommendations For Implementation In The Defense Industry: A Literature Review.” *International Journal Of Social And Management Studies (Ijosmas)* 3(3): 63–77.

Zaon, Lucas Gabriel, Francesco Marcelloni, Mateus Cecílio Gerolamo, Dan Luiz Cesar Ribeiro Carpinetti. 2021. “Exploring The Relations Between Supply Chain Performance And Organizational Culture: A Fuzzy Grey Group Decision Model.”



UIN SUSKA RIAU



KUESIONER

Rantai Pasok Wisata Halal

Narasumber yang terhormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana S-1 Teknik Industri UIN SUSKA RIAU, penulis melakukan pengumpulan data mengenai *Strategi Peningkatan Rantai Pasok Halal*. Untuk itu, penulis berharap agar narasumber bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi jawaban dari pertanyaan yang terlampir dalam kuesioner ini. Atas kesediaannya, penulis ucapkan terimakasih.

A. JENIS ENTITAS

Silang (X) pilihan di bawah sesuai dengan perusahaan anda.

- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Restoran |
| <input type="checkbox"/> | Catering |
| <input type="checkbox"/> | Usaha Makanan dan Minuman |
| <input type="checkbox"/> | Rumah Potong Hewan |

B. BIODATA

Nama :

Pekerjaan :

C. PETUNJUK PENGISIAN

Berikut adalah petunjuk langkah pengisian kuesioner.

1. Kuesioner ini memiliki 4 pilihan maka jawablah kuesioner ini sesuai dengan ketentuan perusahaan responden.
2. Responden diminta untuk mengisi pertanyaan dengan 4 pilihan seperti dibawah

Contoh kuesioner

1. Berakah jumlah pekerja pada perusahaan anda

- | | |
|--------------------------|---------------|
| <input type="checkbox"/> | Kurang dari 5 |
| <input type="checkbox"/> | 5-10 |
| <input type="checkbox"/> | 11- 15 |
| <input type="checkbox"/> | Lebih dari 15 |



Isi lah kuesioner dengan menyilang jawaban yang sesuai dengan perusahaan anda seperti berikut

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Berakah jumlah pekerja pada perusahaan anda

- | | |
|-------------------------------------|---------------|
| <input type="checkbox"/> | Kurang dari 5 |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 5-10 |
| <input type="checkbox"/> | 11- 15 |
| <input type="checkbox"/> | Lebih dari 15 |

D. KUESIONER

1. Berapa banyak total pengiriman pesanan pelanggan pada 1 bulan terakhir.

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| <input type="checkbox"/> | 1 – 50 Pelanggan |
| <input type="checkbox"/> | 51 – 200 Pelanggan |
| <input type="checkbox"/> | 201 – 500 pelanggan |
| <input type="checkbox"/> | Lebih dari 500 pelanggan |

2. Berapa total pesanan dikirim dengan tepat waktu sesuai dengan waktu yang di janjikan.

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| <input type="checkbox"/> | 1 – 50 Pelanggan |
| <input type="checkbox"/> | 51 – 200 Pelanggan |
| <input type="checkbox"/> | 201 – 500 pelanggan |
| <input type="checkbox"/> | Lebih dari 500 pelanggan |

3. Berapa jumlah pesanan yang sampai ditangan pelanggan yang sesuai dengan standar perusahaan anda.

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| <input type="checkbox"/> | 1 – 50 Pelanggan |
| <input type="checkbox"/> | 51 – 200 Pelanggan |
| <input type="checkbox"/> | 201 – 500 pelanggan |
| <input type="checkbox"/> | Lebih dari 500 pelanggan |

4. Berapa lama waktu tunggu yang diperlukan supplier untuk memenuhi permintaan perusahaan anda.

- | | |
|--------------------------|-------------------|
| <input type="checkbox"/> | 1 – 24 jam |
| <input type="checkbox"/> | 1 – 3 Hari |
| <input type="checkbox"/> | 3 – 5 Hari |
| <input type="checkbox"/> | Lebih dari 5 hari |



5. Berapa banyak pemesanan bahan baku yang perusahaan anda lakukan dalam 1 bulan

<input type="checkbox"/>	1 – 5 kali
<input type="checkbox"/>	6 – 10 kali
<input type="checkbox"/>	11 – 15 kali
<input type="checkbox"/>	Lebih dari 15 kali

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ri

7. Berapa waktu yang diperlukan perusahaan anda untuk merencanakan produksi produk anda.

<input type="checkbox"/>	1 – 24 jam
<input type="checkbox"/>	1 – 3 Hari
<input type="checkbox"/>	3 – 5 Hari
<input type="checkbox"/>	Lebih dari 5 hari

7. Berapa waktu yang diperlukan perusahaan anda untuk melakukan pengemasan produk anda.

<input type="checkbox"/>	1 – 24 jam
<input type="checkbox"/>	1 – 3 Hari
<input type="checkbox"/>	3 – 5 Hari
<input type="checkbox"/>	Lebih dari 5 hari

8. Berapa waktu yang diperlukan perusahaan anda untuk mengirim pesanan pelanggan anda.

<input type="checkbox"/>	1 – 24 jam
<input type="checkbox"/>	1 – 3 Hari
<input type="checkbox"/>	3 – 5 Hari
<input type="checkbox"/>	Lebih dari 5 hari

9. Berapa waktu yang diperlukan perusahaan anda untuk melakukan pengisian kembali bahan baku

<input type="checkbox"/>	1 – 24 jam
<input type="checkbox"/>	1 – 3 Hari
<input type="checkbox"/>	3 – 5 Hari
<input type="checkbox"/>	Lebih dari 5 hari

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Berapa rata waktu yang diperlukan perusahaan anda untuk mendapatkan keuntungan 20%.

- 1 – 5 Hari
- 6 – 10 Hari
- 11 – 15 Hari
- Lebih dari 15 hari

11. Berapa banyak stasiun kerja di perusahaan anda yang pernah mengalami kehabisan stok bahan baku.

- 1 – 3 Stasiun kerja
- 4 – 6 Stasiun kerja
- 7 – 9 stasiun kerja
- Lebih dari 9 stasiun kerja

12. Berapa banyak stasiun kerja di perusahaan anda yang memiliki stok unuk menutupi kehabisan stok bahan baku pada pertanyaan sebelumnya.

- 1 – 3 Stasiun kerja
- 4 – 6 Stasiun kerja
- 7 – 9 stasiun kerja
- Lebih dari 9 stasiun kerja

13. Berapa banyak supplier yang bekerja sama dengan perusahaan anda.

- 1 – 3 Supplier
- 4 – 6 Supplier
- 7 – 9 Supplier
- Lebih dari 9 Supplier

14. Berapa banyak supplier yang selalu bisa memenuhi permintaan perusahaan anda.

- 1 – 3 Supplier
- 4 – 6 Supplier
- 7 – 9 Supplier
- Lebih dari 9 Supplier



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ri

15. Berapa Biaya yang dikeluarkan perusahaan anda untuk melakukan pengantaran produk perusahaan anda.

- Rp 0 – Rp 1.000.000
- Rp 1.000.001 – Rp 10.000.000
- Rp 10.000.001 – Rp 100.000.000
- Lebih dari Rp 100.000.000

16. Berapa Biaya yang dikeluarkan perusahaan anda untuk biaya pelayanan yang disediakan perusahaan anda.

- Rp 0 – Rp 1.000.000
- Rp 1.000.001 – Rp 10.000.000
- Rp 10.000.001 – Rp 100.000.000
- Lebih dari Rp 100.000.000

17. Berapa Biaya yang dikeluarkan perusahaan anda untuk melakukan perencanaan produksi produk perusahaan anda.

- Rp 0 – Rp 1.000.000
- Rp 1.000.001 – Rp 10.000.000
- Rp 10.000.001 – Rp 100.000.000
- Lebih dari Rp 100.000.000

18. Berapa Biaya yang dikeluarkan perusahaan anda untuk melakukan pembelian bahan baku produk perusahaan anda.

- Rp 0 – Rp 1.000.000
- Rp 1.000.001 – Rp 10.000.000
- Rp 10.000.001 – Rp 100.000.000
- Lebih dari Rp 100.000.000

19. Berapa Biaya yang dikeluarkan perusahaan anda untuk melakukan produksi produk perusahaan anda.

- Rp 0 – Rp 1.000.000
- Rp 1.000.001 – Rp 10.000.000
- Rp 10.000.001 – Rp 100.000.000
- Lebih dari Rp 100.000.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Berapa Biaya yang dikeluarkan perusahaan anda untuk melakukan manajemen produksi pada perusahaan anda.

<input type="checkbox"/>	Rp 0 – Rp 1.000.000
<input type="checkbox"/>	Rp 1.000.001 – Rp 10.000.000
<input type="checkbox"/>	Rp 10.000.001 – Rp 100.000.000
<input type="checkbox"/>	Lebih dari Rp 100.000.000
21. Berapa Biaya yang dikeluarkan perusahaan anda untuk biaya pengembalian produk anda

<input type="checkbox"/>	Rp 0 – Rp 1.000.000
<input type="checkbox"/>	Rp 1.000.001 – Rp 10.000.000
<input type="checkbox"/>	Rp 10.000.001 – Rp 100.000.000
<input type="checkbox"/>	Lebih dari Rp 100.000.000
22. Berapa jumlah persediaan harian pada inventori perusahaan anda

<input type="checkbox"/>	1 - 10 Unit
<input type="checkbox"/>	11 – 100 unit
<input type="checkbox"/>	101 – 1000 unit
<input type="checkbox"/>	Lebih dari 1000 unit
23. Berapa jumlah produk terjual setiap harinya

<input type="checkbox"/>	1 - 10 Unit
<input type="checkbox"/>	11 – 100 unit
<input type="checkbox"/>	101 – 1000 unit
<input type="checkbox"/>	Lebih dari 1000 unit



KUESIONER

Rantai Pasok Wisata Halal

Narasumber yang terhormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana S-1 Teknik Industri UIN SUSKA RIAU, penulis melakukan pengumpulan data mengenai *Strategi Peningkatan Rantai Pasok Halal*. Untuk itu, penulis berharap agar narasumber bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi jawaban dari pertanyaan yang terlampir dalam kuesioner ini. Atas kesediaannya, penulis ucapkan terimakasih.

A. JENIS ENTITAS

Silang (X) pilihan di bawah sesuai dengan perusahaan anda.

- | | |
|--------------------------|----------------------|
| <input type="checkbox"/> | Akomodasi Penginapan |
| <input type="checkbox"/> | Distributor Produk |
| <input type="checkbox"/> | Jasa Transportasi |
| <input type="checkbox"/> | Pengelola Wisata |

B. BIODATA

Nama :

Pekerjaan :

C. PETUNJUK PENGISIAN

Berikut adalah petunjuk langkah pengisian kuesioner.

1. Kuesioner ini memiliki 4 pilihan maka jawablah kuesioner ini sesuai dengan ketentuan perusahaan responden.
2. Responden diminta untuk mengisi pertanyaan dengan 4 pilihan seperti dibawah

Contoh kuesioner

1. Berakah jumlah pekerja pada perusahaan anda

- | | |
|--------------------------|---------------|
| <input type="checkbox"/> | Kurang dari 5 |
| <input type="checkbox"/> | 5-10 |
| <input type="checkbox"/> | 11- 15 |
| <input type="checkbox"/> | Lebih dari 15 |



Isi lah kuesioner dengan menyilang jawaban yang sesuai dengan perusahaan anda seperti berikut

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ri

1. Berakah jumlah pekerja pada perusahaan anda

- | | |
|-------------------------------------|---------------|
| <input type="checkbox"/> | Kurang dari 5 |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 5-10 |
| <input type="checkbox"/> | 11- 15 |
| <input type="checkbox"/> | Lebih dari 15 |

D. KUESIONER

1. Berapa banyak total pengiriman pesanan pelanggan pada 1 bulan terakhir.

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| <input type="checkbox"/> | 1 – 50 Pelanggan |
| <input type="checkbox"/> | 51 – 200 Pelanggan |
| <input type="checkbox"/> | 201 – 500 pelanggan |
| <input type="checkbox"/> | Lebih dari 500 pelanggan |

2. Berapa total pesanan dikirim dengan tepat waktu sesuai dengan waktu yang di janjikan.

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| <input type="checkbox"/> | 1 – 50 Pelanggan |
| <input type="checkbox"/> | 51 – 200 Pelanggan |
| <input type="checkbox"/> | 201 – 500 pelanggan |
| <input type="checkbox"/> | Lebih dari 500 pelanggan |

3. Berapa jumlah pesanan yang sampai ditangan pelanggan yang sesuai dengan standar perusahaan anda.

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| <input type="checkbox"/> | 1 – 50 Pelanggan |
| <input type="checkbox"/> | 51 – 200 Pelanggan |
| <input type="checkbox"/> | 201 – 500 pelanggan |
| <input type="checkbox"/> | Lebih dari 500 pelanggan |

4. Berapa lama waktu tunggu yang diperlukan supplier untuk memenuhi permintaan perusahaan anda.

- | | |
|--------------------------|-------------------|
| <input type="checkbox"/> | 1 – 24 jam |
| <input type="checkbox"/> | 1 – 3 Hari |
| <input type="checkbox"/> | 3 – 5 Hari |
| <input type="checkbox"/> | Lebih dari 5 hari |

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ri

5. Berapa banyak pemesanan bahan baku yang perusahaan anda lakukan dalam 1 bulan

<input type="checkbox"/>	1 – 5 kali
<input type="checkbox"/>	6 – 10 kali
<input type="checkbox"/>	11 – 15 kali
<input type="checkbox"/>	Lebih dari 15 kali
6. Berapa waktu yang diperlukan perusahaan anda perlukan untuk mengirim pesanan pelanggan anda.

<input type="checkbox"/>	1 – 24 jam
<input type="checkbox"/>	1 – 3 Hari
<input type="checkbox"/>	3 – 5 Hari
<input type="checkbox"/>	Lebih dari 5 hari
7. Berapa banyak asset di perusahaan anda yang tidak dapat digunakan karena beberapa alasan tertentu.

<input type="checkbox"/>	1 – 5 Unit
<input type="checkbox"/>	6 – 50 Unit
<input type="checkbox"/>	51 – 200 Unit
<input type="checkbox"/>	Lebih dari 200 Unit
8. Berapa banyak asset di perusahaan anda yang dapat digunakan unuk menutupi kendala yang terjadi pada bisnis anda.

<input type="checkbox"/>	1 – 5 Unit
<input type="checkbox"/>	6 – 50 Unit
<input type="checkbox"/>	51 – 200 Unit
<input type="checkbox"/>	Lebih dari 200 Unit
9. Berapa Biaya yang dikeluarkan perusahaan anda untuk melakukan pengantaran produk perusahaan anda.

<input type="checkbox"/>	Rp 0 – Rp 1.000.000
<input type="checkbox"/>	Rp 1.000.001 – Rp 10.000.000
<input type="checkbox"/>	Rp 10.000.001 – Rp 100.000.000
<input type="checkbox"/>	Lebih dari Rp 100.000.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Berapa Biaya yang dikeluarkan perusahaan anda untuk biaya pelayanan yang disediakan perusahaan anda.

- Rp 0 – Rp 1.000.000
 Rp 1.000.001 – Rp 10.000.000
 Rp 10.000.001 – Rp 100.000.000
 Lebih dari Rp 100.000.000

11. Berapa Biaya yang dikeluarkan perusahaan anda untuk menggaji pekerja perusahaan anda.

- Rp 0 – Rp 1.000.000
 Rp 1.000.001 – Rp 10.000.000
 Rp 10.000.001 – Rp 100.000.000
 Lebih dari Rp 100.000.000

12. Berapa Biaya yang dikeluarkan perusahaan anda untuk melakukan manajemen pada pekerja perusahaan anda.

- Rp 0 – Rp 1.000.000
 Rp 1.000.001 – Rp 10.000.000
 Rp 10.000.001 – Rp 100.000.000
 Lebih dari Rp 100.000.000

13. Berapa jumlah asset harian perusahaan anda

- 1 - 10 Unit
 11 – 100 unit
 101 – 1000 unit
 Lebih dari 1000 unit

14. Berapa jumlah asset terpakai setiap harinya

- 1 - 10 Unit
 11 – 100 unit
 101 – 1000 unit
 Lebih dari 1000 unit



KUESIONER AHP ENTITAS CATERING

Pembobotan Tingkat Prioritas Strategi Peningkatan Rantai Pasok Wisata Halal

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

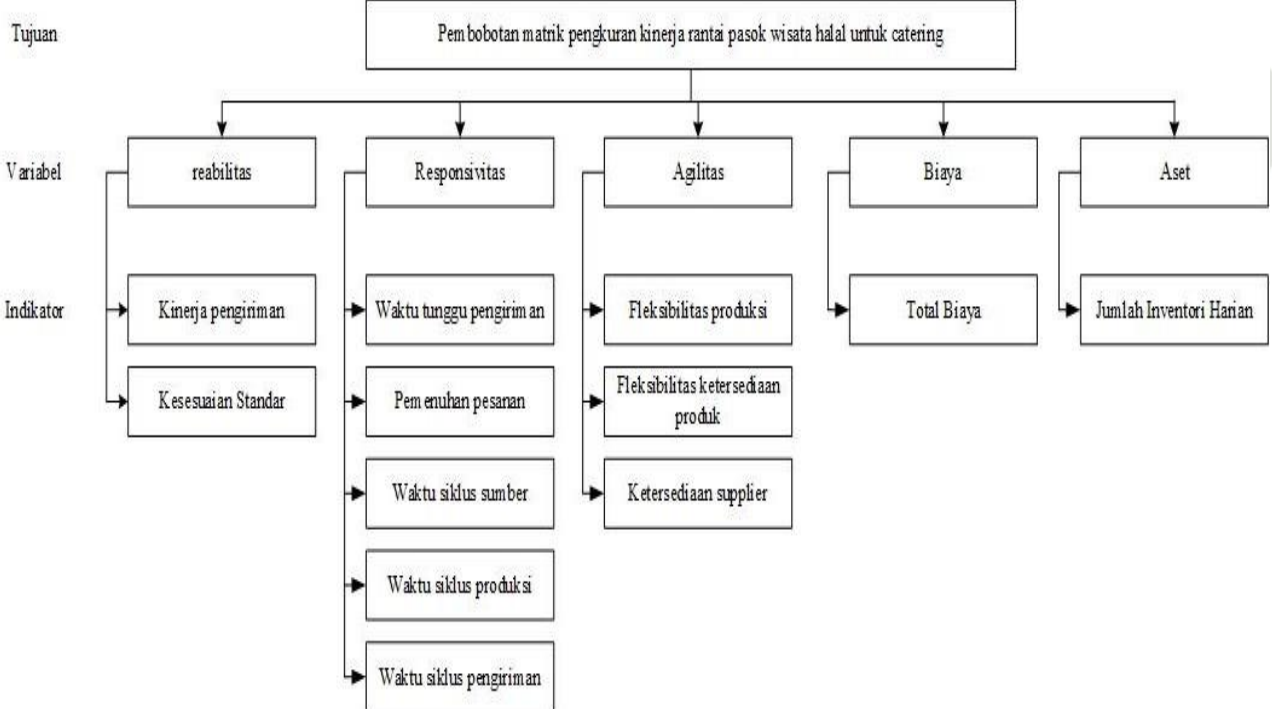
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Narasumber yang terhormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana S-1 Teknik Industri UIN SUSKA RIAU, penulis melakukan pengumpulan data mengenai **Strategi Peningkatan Rantai Pasok Halal**. Untuk itu, penulis berharap agar narasumber bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi jawaban dari pertanyaan yang terlampir dalam kuesioner ini. Atas kesediaannya, penulis ucapkan terimakasih.

Penyusunan kuesioner ini bertujuan untuk menentukan bobot kepentingan metrik untuk pengukuran kinerja rantai pasok wisata halal terdapat 11 entitas yang terlibat pada rantai pasok wisata halal yaitu Restoran, Catering, Akomodasi Penginapan, Usaha makan dan minuman, Distributor product, Jasa Transportasi, Rumah Potong Hewan, Pengelola Wisata, Auditor halal, Pendamping PHH, dan Penyelia Halal. Kuesioner ini dikhususkan untuk memberukan bobot kepentingan metrik penilaian kinerja rantai pasok untuk catering.

Metrik penilaian ini berdasarkan kerangka supply chain operation reference (SCOR) dengan variabel dan indikator yang disesuaikan dengan restoran, penilaian bobot kepentingan tersebut mengikuti penilaian Analytical Hierarchy Process (AHP). Struktur hierarki pembobotan metrik kinerja catering pada rantai pasok wisata halal dapat dilihat pada Gambar 1. Dan deskripsi dari setiap indicator terdapat pada tabel 1.1



Gambar 1 Hierarki pembobotan metrik penilaian kinerja rantai pasok catering



Tabel 1. Deskripsi indikator Hierarki pembobotan metrik penilaian kinerja rantai pasok catering

Variabel	Indikator	Deskripsi
Realita	Kinerja pengiriman	Jumlah pesanan yang dapat dipenuhi oleh perusahaan catering secara akurat dan utuh
	Kesesuaian Standar	Persentase jumlah permintaan yang dikirimkan sesuai dengan standar catering
Responsivitas	Waktu tunggu pengiriman	Waktu tunggu pengiriman barang konsumen oleh perusahaan catering
	Pemenuhan pesanan	Waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi pesanan konsumen catering
	Waktu siklus sumber	Waktu yang dibutuhkan perusahaan catering untuk melakukan pemasokan kembali bahan baku
	Waktu siklus produksi	waktu yang dibutuhkan perusahaan catering untuk membuat satu produk
	Waktu siklus pengiriman	waktu yang diperlukan perusahaan catering untuk mengantarkan permintaan konsumen
	Fleksibilitas produksi	Kemampuan perusahaan catering dalam menangani produksi yang berubah ubah
Efektivitas	Fleksibilitas ketersediaan produk	Kemampuan perusahaan catering dalam mengendalikan persediaan produk sesuai keinginan konsumen
	Ketersediaan supplier	Jumlah supplier yang dimiliki perusahaan catering dalam memenuhi bahan baku
	Total Biaya	Total biaya yang dikeluarkan perusahaan catering
Biaya	Jumlah inventori harian	Jumlah persediaan harian perusahaan catering

A. BIODATA

Nama :

Pekerjaan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Untuk menyamakan pemahaman dan prosedur dalam pengisian kuesioner, maka perlu disampaikan petunjuk mengenai pengisian pembobotan kuesioner ini.

Pembobotan dilakukan dengan perbandingan berpasangan, yaitu membandingkan antar dua faktor atau item yang terbagi dalam dua kolom.

Kuesioner ini menggunakan skala 1-9 dalam pemberian nilai terhadap setiap faktor, angka tersebut menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan antar faktor.

Responden diminta untuk melingkari pada angka yang sesuai dengan arti penilaian sebagai berikut:

Nilai perbandingan (A dibandingkan B)	Defenisi
1	A <u>sama penting dengan</u> B
3	A <u>sedikit lebih penting dari</u> B
1/3	Kebalikannya (B <u>sedikit lebih penting dari</u> A)
5	A <u>sangat penting dari</u> B
1/5	Kebalikannya (B <u>sangat penting dari</u> A)
7	A <u>jelas lebih penting dari</u> B
1/7	Kebalikannya (B <u>jelas lebih penting dari</u> A)
9	A <u>mutlak lebih penting dari</u> B
1/9	Kebalikannya (B <u>mutlak lebih penting dari</u> A)



2, 4, 6, 8	Nilai antara dua pertimbangan berdekatan
1/2, 1/4, 1/6, 1/8	Kebalikan nilai antara dua nilai berdekatan

Contoh pengisian: Misalkan terdapat elemen faktor X, Y, dan Z, berdasarkan tingkat kepentingan masing-masing faktor tersebut disusun dalam bentuk tabel seperti pada contoh berikut:

ELEMEN A	ELEMEN B		
	X	Y	Z
X	1	..3 ^(a)1/5 ^(b) ..
Y		1	..5...
Z			1

Keterangan:

- (a) : Faktor X **sedikit lebih penting dari** Y
- (b) : Faktor Z **sangat penting dari** X

Perhatian : Konsistensi penilaian sangat penting untuk diperhatikan dalam pengisian kuesioner

LEMBAR PENGISIAN

Pengisian tabel – tabel dibawah ini bertujuan untuk menentukan bobot kepentingan antar elemen pada hierarki pembobotan metrik kinerja rantai pasok restoran yang ditampilkan pada Gambar 1. Silahkan isi tabel di bawah ini mengikuti petunjuk pengisian pada Bagian “Petunjuk pengisian”.

Perhatian. Sebelum melanjutkan pengisian kuesioner, berikut dilampirkan pengertian dari penggunaan istilah-istilah di dalam kuesioner, antara lain:

- Reliabilitas merupakan performa rantai pasok yang berkaitan dengan ketepatan waktu, jumlah, dan tempat yang terdokumentasi dengan baik
- Responsivitas waktu yang dibutuhkan rantai pasok dalam menanggapi permintaan konsumen
- Agilitas adalah kemampuan rantai pasok dalam merespon perubahan guna memelihara keuntungan kompetitif rantai pasokan
- Biaya adalah segala hal yang berkaitan dengan pengeluaran di dalam rantai pasokan
- Aset adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari

Tabel 1. Membandingkan tingkat kepentingan variabel-variabel faktor tujuan berikut berdasarkan **Pembobotan Matrik untuk Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal pada Catering**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B				
	Reliabilitas	Responsivitas	Agilitas	Biaya	Aset
Reliabilitas	1				
Responsivitas		1			
Agilitas			1		
Biaya				1	
Aset					1

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Reliabilitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B	
	Kinerja pengiriman	Kesesuaian Standar
Kinerja pengiriman	1	
Kesesuaian Standar		1

Tabel 4. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Responsifitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B				
	Waktu tunggu pengiriman	Pemenuhan pesanan	Waktu siklus sumber	Waktu siklus produksi	Waktu siklus pengiriman
Waktu tunggu pengiriman	1				
Pemenuhan pesanan		1			
Waktu siklus sumber			1		
Waktu siklus produksi				1	
Waktu siklus pengiriman					1

Tabel 4. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Agilitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B		
	Fleksibilitas produksi	Fleksibilitas ketersediaan produk	Fleksibilitas ketersediaan supplier
Fleksibilitas produksi	1		
Fleksibilitas ketersediaan produk		1	
Ketersediaan supplier			1



KUESIONER AHP ENTITAS DISTRIBUTOR PRODUK

Pembobotan Tingkat Prioritas Strategi Peningkatan Rantai Pasok Wisata Halal

© Hak Cipta dan Merek UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Merek UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya ilmiah ini

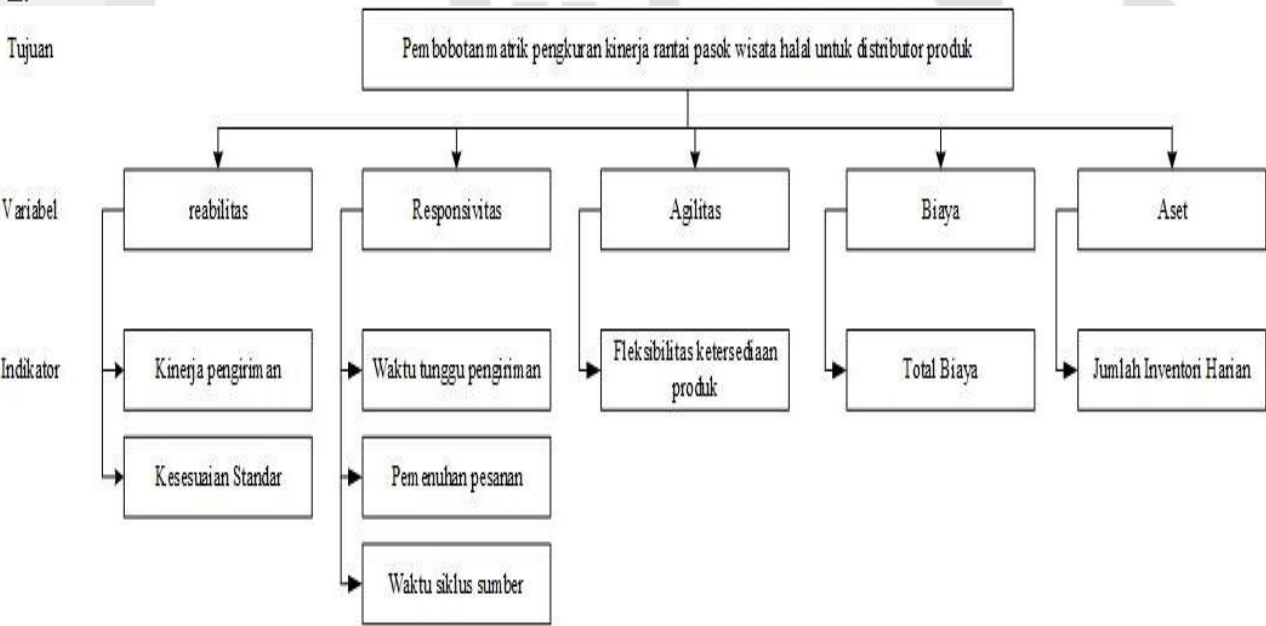
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Narasumber yang terhormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana S-1 Teknik Industri UIN SUSKA RIAU, penulis melakukan pengumpulan data mengenai **Strategi Peningkatan Rantai Pasok Halal**. Untuk itu, penulis berharap agar narasumber bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi jawaban dari pertanyaan yang terlampir dalam kuesioner ini. Atas kesediaannya, penulis ucapkan terimakasih.

Penyusunan kuesioner ini bertujuan untuk menentukan bobot kepentingan metrik untuk pengukuran kinerja rantai pasok wisata halal terdapat 11 entitas yang terlibat pada rantai pasok wisata halal yaitu Restoran, Catering, akomodasi penginapan, Usaha makan dan minuman, Distributor product, Jasa Transportasi, Rumah potong hewan, Pengelola Wisata, Auditor halal, Pendamping PH, dan Penyelia Halal. Kuesioner ini dikhususkan untuk memberukan bobot kepentingan metrik penilaian kinerja rantai pasok untuk distributor produk.

Metrik penilaian ini berdasarkan kerangka supply chain operation reference (SCOR) dengan variabel dan indikator yang disesuaikan dengan restoran, penilaian bobot kepentingan tersebut mengikuti penilaian Analytical Hierarchy Process (AHP). Struktur hierarki pembobotan metrik kinerja distributor produk pada rantai pasok wisata halal dapat dilihat pada Gambar 1. Dan deskripsi dari dari setiap indicator terdapat pada tabel 1.1



Gambar 1 Hierarki pembobotan metrik penilaian kinerja rantai pasok distributor produk



Tabel 1. Deskripsi indikator Hierarki pembobotan metrik penilaian kinerja rantai pasok distributor produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Indikator	Deskripsi
1. Ketersediaan	Kinerja pengiriman	Jumlah pesanan yang dapat dipenuhi oleh distributor produk secara akurat dan utuh
2. Kesesuaian Standar	Kesesuaian Standar	Persentase jumlah permintaan yang dikirimkan sesuai dengan standar Distributor Produk
3. Waktu tunggu pengiriman	Waktu tunggu pengiriman	Waktu tunggu pemenuhan permintaan konsumen pada distributor produk
4. Pemenuhan pesanan	Pemenuhan pesanan	Waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi pesanan konsumen distributor produk
5. Waktu siklus pengiriman	Waktu siklus pengiriman	Waktu yang diperlukan distributor produk untuk mengantarkan permintaan konsumen
6. Fleksibilitas ketersediaan produk	Fleksibilitas ketersediaan produk	Kemampuan distributor produk dalam mengendalikan pekerja sesuai keinginan konsumen
7. Total Biaya	Total Biaya	Total biaya yang dikeluarkan distributor produk
8. Jumlah inventori harian	Jumlah inventori harian	Jumlah pekerja pada distributor produk

A. BIODATA

Nama :

Pekerjaan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Untuk menyamakan pemahaman dan prosedur dalam pengisian kuesioner, maka perlu disampaikan petunjuk mengenai pengisian pembobotan kuesioner ini.

Pembobotan dilakukan dengan perbandingan berpasangan, yaitu membandingkan antar dua faktor atau item yang terbagi dalam dua kolom.

Kuesioner ini menggunakan skala 1-9 dalam pemberian nilai terhadap setiap faktor, angka tersebut menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan antar faktor.

Responden diminta untuk melingkari pada angka yang sesuai dengan arti penilaian sebagai berikut:

Nilai perbandingan (A dibandingkan B)	Defenisi
1	A sama penting dengan B
3	A sedikit lebih penting dari B
1/3	Kebalikannya (B sedikit lebih penting dari A)
5	A sangat penting dari B
1/5	Kebalikannya (B sangat penting dari A)
7	A jelas lebih penting dari B
1/7	Kebalikannya (B jelas lebih penting dari A)
9	A mutlak lebih penting dari B
1/9	Kebalikannya (B mutlak lebih penting dari A)
2, 4, 6, 8	Nilai antara dua pertimbangan berdekatan
1/2, 1/4, 1/6, 1/8	Kebalikan nilai antara dua nilai berdekatan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Contoh pengisian: Misalkan terdapat elemen faktor X, Y, dan Z, berdasarkan tingkat kepentingan maka faktor tersebut disusun dalam bentuk tabel seperti pada contoh berikut:

ELEMEN A	ELEMEN B		
	X	Y	Z
X	1	..3 ^(a)1/5 ^(b) ..
Y		1	..5...
Z			1

Keterangan:

(a) : Faktor X **sedikit lebih penting dari** Y

(b) : Faktor Z **sangat penting dari** X

Perhatian : Konsistensi penilaian sangat penting untuk diperhatikan dalam pengisian kuesioner

LEMBAR PENGISIAN

Pengisian tabel – tabel dibawah ini bertujuan untuk menentukan bobot kepentingan antar elemen pada hierarki pembobotan metrik kinerja rantai pasok restoran yang ditampilkan pada Gambar 1. Silakan isi tabel di bawah ini mengikuti petunjuk pengisian pada Bagian “Petunjuk pengisian”.

Perhatian Sebelum melanjutkan pengisian kuesioner, berikut dilampirkan pengertian dari penggunaan istilah-istilah di dalam kuesioner, antara lain:

- Reliabilitas merupakan performa rantai pasok yang berkaitan dengan ketepatan waktu, jumlah, dan tempat yang terdokumentasi dengan baik
- Responsivitas waktu yang dibutuhkan rantai pasok dalam menanggapi permintaan konsumen
- Agilitas adalah kemampuan rantai pasok dalam merespon perubahan guna memelihara keuntungan kompetitif rantai pasokan
- Biaya adalah segala hal yang berkaitan dengan pengeluaran di dalam rantai pasokan
- Aset adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari

Tabel 2. Membandingkan tingkat kepentingan variabel-variabel faktor tujuan berikut berdasarkan Pembobotan Matrik untuk Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal pada Distributor produk

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B				
	Reliabilitas	Responsivitas	Agilitas	Biaya	Aset
Reliabilitas	1				
Responsivitas		1			
Agilitas			1		
Biaya				1	
Aset					1



Table 3. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Reliabilitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B	
	Kinerja pengiriman	Kesesuaian Standar
Kinerja pengiriman	1	
Kesesuaian Standar		1

Table 4. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Responsifitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B		
	Waktu tunggu pengiriman	Pemenuhan pesanan	Waktu siklus pengiriman
Waktu tunggu pengiriman	1		
Pemenuhan pesanan		1	
Waktu siklus pengiriman			1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER AHP ENTITAS AKOMODASI PEGINAPAN

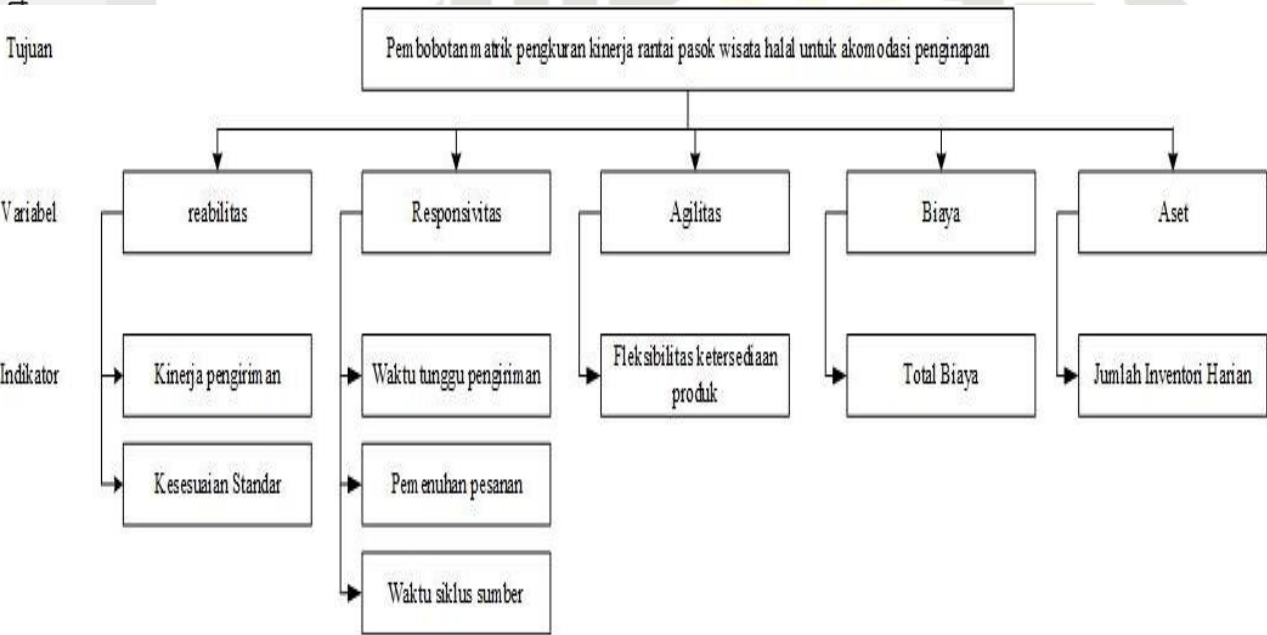
Pembobotan Tingkat Prioritas Strategi Peningkatan Rantai Pasok Wisata Halal

© Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau

Narasumber yang terhormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana S-1 Teknik Industri UIN SUSKA RIAU, penulis melakukan pengumpulan data mengenai **Strategi Peningkatan Rantai Pasok Halal**. Untuk itu, penulis berharap agar narasumber bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi jawaban dari pertanyaan yang terlampir dalam kuesioner ini. Atas kesediaannya, penulis ucapkan terimakasih.

Penyusunan kuesioner ini bertujuan untuk menentukan bobot kepentingan metrik untuk pengukuran kinerja rantai pasok wisata halal terdapat 11 entitas yang terlibat pada rantai pasok wisata halal yaitu Restoran, Catering, Akomodasi Penginapan, Usaha makan dan minuman, Distributor product, Jasa Transportasi, Rumah potong hewan, Pengelola Wisata, Auditor halal, Pendamping PH, dan Penyelia Halal. Kuesioner ini dikhususkan untuk memberukan bobot kepentingan metrik penilaian kinerja rantai pasok untuk akomodasi penginapan.

Metrik penilaian ini berdasarkan kerangka supply chain operation reference (SCOR) dengan variabel dan indikator yang disesuaikan dengan restoran, penilaian bobot kepentingan tersebut mengikuti penilaian Analytical Hierarchy Process (AHP). Struktur hierarki pembobotan metrik kinerja akomodasi penginapan pada rantai pasok wisata halal dapat dilihat pada Gambar 1. Dan deskripsi dari dari setiap indicator terdapat pada tabel 1.1



Gambar 1 Hierarki pembobotan metrik penilaian kinerja rantai pasok akomodasi penginapan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 1. Deskripsi indikator Hierarki pembobotan metrik penilaian kinerja rantai pasok akomodasi penginapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Indikator	Deskripsi
1. Kriteria	Kinerja pengiriman	Jumlah pesanan yang dapat dipenuhi oleh akomodasi penginapan secara akurat dan utuh
2. Kriteria	Kesesuaian Standar	Persentase jumlah permintaan yang dikirimkan sesuai dengan standar akomodasi penginapan
3. Kriteria	Waktu tunggu pengiriman	Waktu tunggu pemenuhan permintaan konsumen pada akomodasi penginapan
4. Kriteria	Pemenuhan pesanan	Waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi pesanan konsumen akomodasi penginapan
5. Kriteria	Waktu siklus pengiriman	Waktu yang diperlukan akomodasi penginapan untuk mengantarkan permintaan konsumen
6. Kriteria	Fleksibilitas ketersediaan produk	Kemampuan akomodasi penginapan dalam mengendalikan pekerja sesuai keinginan konsumen
7. Kriteria	Total Biaya	Total biaya yang dikeluarkan akomodasi penginapan
8. Kriteria	Jumlah inventori harian	Jumlah pekerja pada akomodasi penginapan

A. BIODATA

Nama :

Pekerjaan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Untuk menyamakan pemahaman dan prosedur dalam pengisian kuesioner, maka perlu disampaikan petunjuk mengenai pengisian pembobotan kuesioner ini.

Pembobotan dilakukan dengan perbandingan berpasangan, yaitu membandingkan antar dua faktor atau item yang terbagi dalam dua kolom.

Kuesioner ini menggunakan skala 1-9 dalam pemberian nilai terhadap setiap faktor, angka tersebut menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan antar faktor.

Responden diminta untuk melingkari pada angka yang sesuai dengan arti penilaian sebagai berikut:

Nilai perbandingan (A dibandingkan B)	Defenisi
1	A sama penting dengan B
3	A sedikit lebih penting dari B
1/3	Kebalikannya (B sedikit lebih penting dari A)
5	A sangat penting dari B
1/5	Kebalikannya (B sangat penting dari A)
7	A jelas lebih penting dari B
1/7	Kebalikannya (B jelas lebih penting dari A)
9	A mutlak lebih penting dari B
1/9	Kebalikannya (B mutlak lebih penting dari A)
2, 4, 6, 8	Nilai antara dua pertimbangan berdekatan
1/2, 1/4, 1/6, 1/8	Kebalikan nilai antara dua nilai berdekatan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Kriteria

2. Kriteria

3. Kriteria

4. Kriteria

5. Kriteria

6. Kriteria

7. Kriteria

8. Kriteria

9. Kriteria

10. Kriteria

11. Kriteria

12. Kriteria

13. Kriteria

14. Kriteria

15. Kriteria

16. Kriteria

17. Kriteria

18. Kriteria

19. Kriteria

20. Kriteria

21. Kriteria

22. Kriteria

23. Kriteria

24. Kriteria

25. Kriteria

26. Kriteria

27. Kriteria

28. Kriteria

29. Kriteria

30. Kriteria

31. Kriteria

32. Kriteria

33. Kriteria

Contoh pengisian: Misalkan terdapat elemen faktor X, Y, dan Z, berdasarkan tingkat kepentingan maka faktor tersebut disusun dalam bentuk tabel seperti pada contoh berikut:

ELEMEN A	ELEMEN B		
	X	Y	Z
X	1	..3 ^(a)1/5 ^(b) ..
Y		1	...5...
Z			1

Keterangan:

- (a) : Faktor X **sedikit lebih penting dari Y**
 (b) : Faktor Z **sangat penting dari X**

Perhatian : Konsistensi penilaian sangat penting untuk diperhatikan dalam pengisian kuesioner

LEMBAR PENGISIAN

Pengisian tabel – tabel dibawah ini bertujuan untuk menentukan bobot kepentingan antar elemen pada hierarki pembobotan metrik kinerja rantai pasok restoran yang ditampilkan pada Gambar 1. Silahkan isi tabel di bawah ini mengikuti petunjuk pengisian pada Bagian “Petunjuk pengisian”.

Perhatian Sebelum melanjutkan pengisian kuesioner, berikut dilampirkan pengertian dari penggunaan istilah-istilah di dalam kuesioner, antara lain:

- Reliabilitas merupakan performa rantai pasok yang berkaitan dengan ketepatan waktu, jumlah, dan tempat yang terdokumentasi dengan baik
- Responsivitas waktu yang dibutuhkan rantai pasok dalam menanggapi permintaan konsumen
- Agilitas adalah kemampuan rantai pasok dalam merespon perubahan guna memelihara keuntungan kompetitif rantai pasokan
- Biaya adalah segala hal yang berkaitan dengan pengeluaran di dalam rantai pasokan
- Aset adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari

Tabel 2. Membandingkan tingkat kepentingan variabel-variabel faktor tujuan berikut berdasarkan Pembobotan Matrik untuk Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal pada Akomodasi penginapan

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B				
	Reliabilitas	Responsivitas	Agilitas	Biaya	Aset
Reliabilitas	1				
Responsivitas		1			
Agilitas			1		
Biaya				1	
Aset					1



Tabel 3. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Reliabilitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B	
	Kinerja pengiriman	Kesesuaian Standar
Kinerja pengiriman	1	
Kesesuaian Standar		1

Tabel 4. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Responsifitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B		
	Waktu tunggu pengiriman	Pemenuhan pesanan	Waktu siklus pengiriman
Waktu tunggu pengiriman	1		
Pemenuhan pesanan		1	
Waktu siklus pengiriman			1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER AHP ENTITAS RESTORAN

Pembobotan Tingkat Prioritas Strategi Peningkatan Rantai Pasok Wisata Halal

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

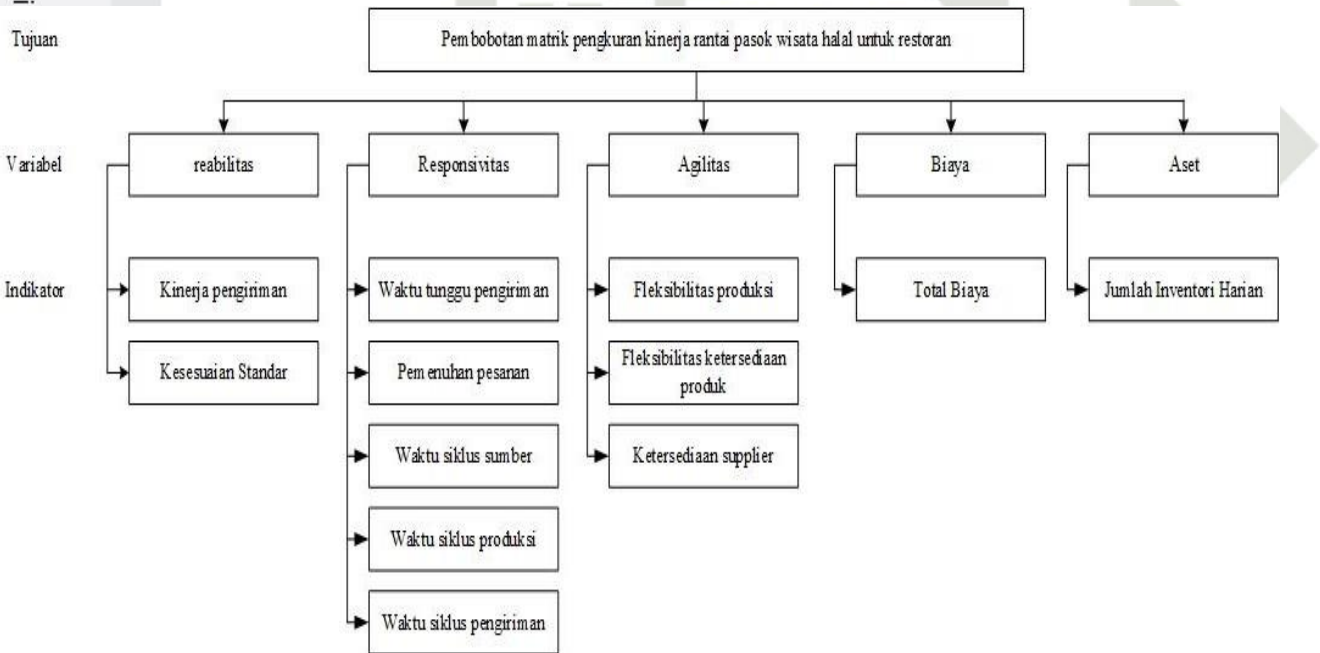
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini sebagai bahan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Narasumber yang terhormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana S-1 Teknik Industri UIN SUSKA RIAU, penulis melakukan pengumpulan data mengenai **Strategi Peningkatan Rantai Pasok Halal**. Untuk itu, penulis berharap agar narasumber bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi jawaban dari pertanyaan yang terlampir dalam kuesioner ini. Atas kesediaannya, penulis ucapkan terimakasih.

Penyusunan kuesioner ini bertujuan untuk menentukan bobot kepentingan metrik untuk pengukuran kinerja rantai pasok wisata halal terdapat 11 entitas yang terlibat pada rantai pasok wisata halal yaitu Restoran, Catering, Akomodasi Penginapan, Usaha makan dan minuman, Distributor product, Jasa Transportasi, Rumah Potong Hewan, Pengelola Wisata, Auditor halal, Pendamping PH, dan Penyelia Halal. Kuesioner ini dikhususkan untuk memberukan bobot kepentingan metrik penilaian kinerja rantai pasok untuk resoran.

Metrik penilaian ini berdasarkan kerangka supply chain operation reference (SCOR) dengan variabel dan indikator yang disesuaikan dengan restoran, penilaian bobot kepentingan tersebut mengikuti penilaian Analytical Hierarchy Process (AHP). Struktur hierarki pembobotan metrik kinerja restoran pada rantai pasok wisata halal dapat dilihat pada Gambar 1. Dan deskripsi dari setiap indicator terdapat pada tabel 1.1



Gambar 1 Hierarki pembobotan metrik penilaian kinerja rantai pasok restoran



Tabel 1. Deskripsi indicator Hierarki pembobotan metrik penilaian kinerja rantai pasok restoran

Variabel	Indikator	Deskripsi
Reaktivitas	Kinerja pengiriman	Jumlah pesanan yang dapat dipenuhi oleh restoran secara akurat dan utuh
	Kesesuaian Standar	Persentase jumlah permintaan yang dikirimkan sesuai dengan standar restoran
Responsivitas	Waktu tunggu pengiriman	Waktu tunggu pengiriman barang pada restoran
	Pemenuhan pesanan	Waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi pesanan restoran
	Waktu siklus sumber	Waktu yang dibutuhkan restoran untuk melakukan pemasokan kembali bahan baku
	Waktu siklus produksi	waktu yang dibutuhkan restoran untuk membuat satu produk
Efektivitas	Waktu siklus pengiriman	waktu yang diperlukan restoran untuk mengantarkan permintaan konsumen
	Fleksibilitas produksi	Kemampuan restoran dalam menangani produksi yang berubah ubah
	Fleksibilitas ketersediaan produk	Kemampuan restoran dalam mengendalikan persediaan produk sesuai keinginan konsumen
Biaya	Ketersediaan supplier	Jumlah supplier yang dimiliki restoran
	Total Biaya	Total biaya yang dikeluarkan restoran
	Jumlah inventori harian	Jumlah inventori harian restoran

A. BIODATA

Nama :

Pekerjaan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Untuk menyamakan pemahaman dan prosedur dalam pengisian kuesioner, maka perlu disampaikan petunjuk mengenai pengisian pembobotan kuesioner ini.

Pembobotan dilakukan dengan perbandingan berpasangan, yaitu membandingkan antar dua faktor atau item yang terbagi dalam dua kolom.

Kuesioner ini menggunakan skala 1-9 dalam pemberian nilai terhadap setiap faktor, angka tersebut menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan antar faktor.

Responden diminta untuk melingkari pada angka yang sesuai dengan arti penilaian sebagai berikut:

Nilai perbandingan (A dibandingkan B)	Defenisi
1	A sama penting dengan B
3	A sedikit lebih penting dari B
1/3	Kebalikannya (B sedikit lebih penting dari A)
5	A sangat penting dari B
1/5	Kebalikannya (B sangat penting dari A)
7	A jelas lebih penting dari B
1/7	Kebalikannya (B jelas lebih penting dari A)
9	A mutlak lebih penting dari B
1/9	Kebalikannya (B mutlak lebih penting dari A)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2, 4, 6, 8	Nilai antara dua pertimbangan berdekatan
1/2, 1/4, 1/6, 1/8	Kebalikan nilai antara dua nilai berdekatan

Contoh pengisian: Misalkan terdapat elemen faktor X, Y, dan Z, berdasarkan tingkat kepentingan masing-masing faktor tersebut disusun dalam bentuk tabel seperti pada contoh berikut:

ELEMEN A	ELEMEN B		
	X	Y	Z
X	1	..3 ^(a)1/5 ^(b) ..
Y		1	..5...
Z			1

Keterangan:

- (a) : Faktor X **sedikit lebih penting dari** Y
- (b) : Faktor Z **sangat penting dari** X

Perhatian : Konsistensi penilaian sangat penting untuk diperhatikan dalam pengisian kuesioner

LEMBAR PENGISIAN

Pengisian tabel – tabel dibawah ini bertujuan untuk menentukan bobot kepentingan antar elemen pada hierarki pembobotan metrik kinerja rantai pasok restoran yang ditampilkan pada Gambar 1. Silahkan isi tabel di bawah ini mengikuti petunjuk pengisian pada Bagian “Petunjuk pengisian”.

Perhatian. Sebelum melanjutkan pengisian kuesioner, berikut dilampirkan pengertian dari penggunaan istilah-istilah di dalam kuesioner, antara lain:

- Reliabilitas merupakan performa rantai pasok yang berkaitan dengan ketepatan waktu, jumlah, dan tempat yang terdokumentasi dengan baik
- Responsivitas waktu yang dibutuhkan rantai pasok dalam menanggapi permintaan konsumen
- Agilitas adalah kemampuan rantai pasok dalam merespon perubahan guna memelihara keuntungan kompetitif rantai pasokan
- Biaya adalah segala hal yang berkaitan dengan pengeluaran di dalam rantai pasokan
- Aset adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari

Tabel 1. Membandingkan tingkat kepentingan variabel-variabel faktor tujuan berikut berdasarkan **Pembobotan Matrik untuk Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal pada Restoran**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B				
	Reliabilitas	Responsivitas	Agilitas	Biaya	Aset
Reliabilitas	1				
Responsivitas		1			
Agilitas			1		
Biaya				1	
Aset					1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Reliabilitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B	
	Kinerja pengiriman	Kesesuaian Standar
Kinerja pengiriman	1	
Kesesuaian Standar		1

Tabel 4. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Responsifitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B				
	Waktu tunggu pengiriman	Pemenuhan pesanan	Waktu siklus sumber	Waktu siklus produksi	Waktu siklus pengiriman
Waktu tunggu pengiriman	1				
Pemenuhan pesanan		1			
Waktu siklus sumber			1		
Waktu siklus produksi				1	
Waktu siklus pengiriman					1

Tabel 4. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Agilitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B		
	Fleksibilitas produksi	Fleksibilitas ketersediaan produk	Ketersediaan supplier
Fleksibilitas produksi	1		
Fleksibilitas ketersediaan produk		1	
Ketersediaan supplier			1

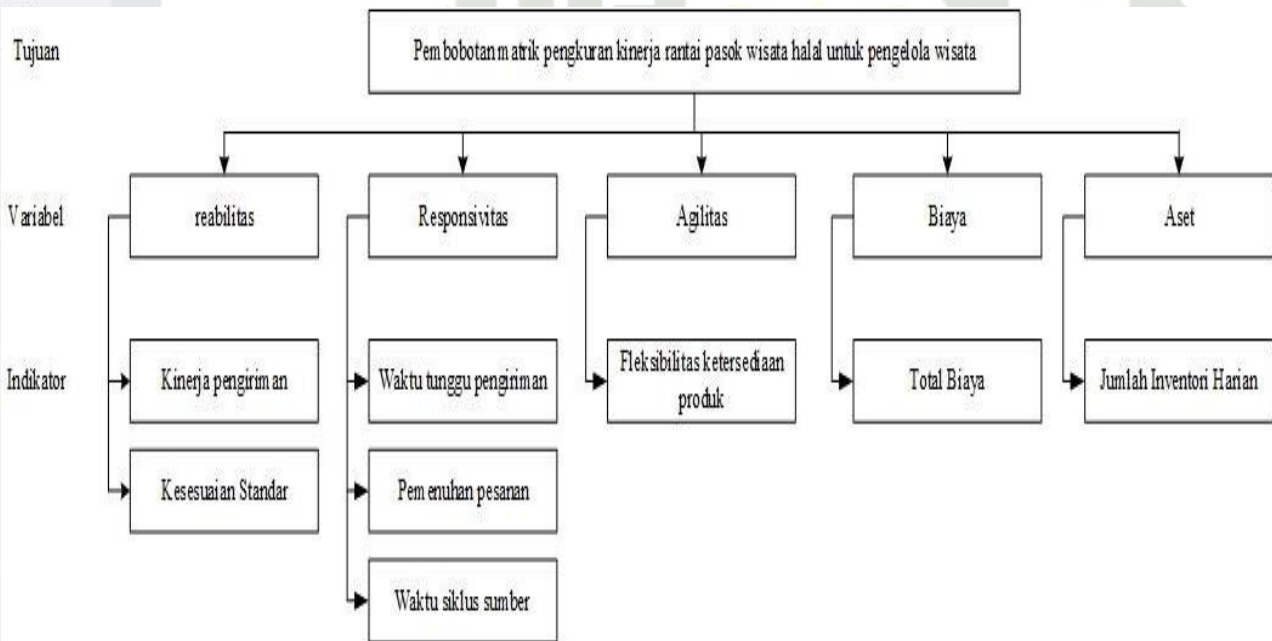
KUESIONER AHP ENTITAS PENGELOLA WISATA

Pembobotan Tingkat Prioritas Strategi Peningkatan Rantai Pasok Wisata Halal

Narasumber yang terhormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana S-1 Teknik Industri UIN SUSKA RIAU, penulis melakukan pengumpulan data mengenai **Strategi Peningkatan Rantai Pasok Halal**. Untuk itu, penulis berharap agar narasumber bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi jawaban dari pertanyaan yang terlampir dalam kuesioner ini. Atas kesediaannya, penulis ucapkan terimakasih.

Penyusunan kuesioner ini bertujuan untuk menentukan bobot kepentingan metrik untuk pengukuran kinerja rantai pasok wisata halal terdapat 11 entitas yang terlibat pada rantai pasok wisata halal yaitu Restoran, Catering, akomodasi penginapan, Usaha makan dan minuman, Distributor product, Jasa Transportasi, Rumah potong hewan, Pengelola Wisata, Auditor halal, Pendamping PH, dan Penyelia Halal. Kuesioner ini dikhususkan untuk memberukan bobot kepentingan penilaian kinerja rantai pasok untuk Pengelola Wisata.

Metrik penilaian ini berdasarkan kerangka supply chain operation reference (SCOR) dengan variabel dan indikator yang disesuaikan dengan restoran, penilaian bobot kepentingan tersebut mengikuti penilaian Analytical Hierarchy Process (AHP). Struktur hierarki pembobotan metrik kinerja Pengelola Wisata pada rantai pasok wisata halal dapat dilihat pada Gambar 1. Dan deskripsi dari dari setiap indicator terdapat pada tabel 1.1



Gambar 1 Hierarki pembobotan metrik penilaian kinerja rantai pasok Pengelola Wisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

University of Sultan Syarif Kasim Ri



Tabel 1. Deskripsi indikator Hierarki pembobotan metrik penilaian kinerja rantai pasok Pengelola Wisata

Indikator	Deskripsi
Kinerja pengiriman	Jumlah pesanan yang dapat dipenuhi oleh Pengelola Wisata secara akurat dan utuh
Kesesuaian Standar	Persentase jumlah permintaan yang dikirimkan sesuai dengan standar pengelola wisata
Waktu tunggu pengiriman	Waktu tunggu pemenuhan permintaan konsumen pada Pengelola Wisata
Pemenuhan pesanan	Waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi pesanan konsumen Pengelola Wisata
Waktu siklus pengiriman	Waktu yang diperlukan Pengelola Wisata untuk mengantarkan permintaan konsumen
Fleksibilitas ketersediaan produk	Kemampuan Pengelola Wisata dalam mengendalikan pekerja sesuai keinginan konsumen
Total Biaya	Total biaya yang dikeluarkan Pengelola Wisata
Jumlah inventori harian	Jumlah pekerja pada Pengelola Wisata

BIODATA

Nama :

Pekerjaan :

PETUNJUK PENGISIAN

Untuk menyamakan pemahaman dan prosedur dalam pengisian kuesioner, maka perlu disampaikan petunjuk mengenai pengisian pembobotan kuesioner ini.

Pembobotan dilakukan dengan perbandingan berpasangan, yaitu membandingkan antar dua faktor atau item yang terbagi dalam dua kolom.

Kuesioner ini menggunakan skala 1-9 dalam pemberian nilai terhadap setiap faktor, angka tersebut menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan antar faktor.

Responden diminta untuk melingkari pada angka yang sesuai dengan arti penilaian sebagai berikut:

Nilai perbandingan (A dibandingkan B)	Defenisi
1	A sama penting dengan B
3	A sedikit lebih penting dari B
1/3	Kebalikannya (B sedikit lebih penting dari A)
5	A sangat penting dari B
1/5	Kebalikannya (B sangat penting dari A)
7	A jelas lebih penting dari B
1/7	Kebalikannya (B jelas lebih penting dari A)
9	A mutlak lebih penting dari B
1/9	Kebalikannya (B mutlak lebih penting dari A)
2, 4, 6, 8	Nilai antara dua pertimbangan berdekatan
½, ¼, 1/6, 1/8	Kebalikan nilai antara dua nilai berdekatan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Contoh pengisian: Misalkan terdapat elemen faktor X, Y, dan Z, berdasarkan tingkat kepentingan maka faktor tersebut disusun dalam bentuk tabel seperti pada contoh berikut:

ELEMEN A	ELEMEN B		
	X	Y	Z
X	1	..3 ^(a)1/5 ^(b) ..
Y		1	..5...
Z			1

Keterangan:

(a) : Faktor X **sedikit lebih penting dari** Y

(b) : Faktor Z **sangat penting dari** X

Perhatian : Konsistensi penilaian sangat penting untuk diperhatikan dalam pengisian kuesioner

LEMBAR PENGISIAN

Pengisian tabel – tabel dibawah ini bertujuan untuk menentukan bobot kepentingan antar elemen pada hierarki pembobotan metrik kinerja rantai pasok restoran yang ditampilkan pada Gambar 1. Silahkan isi tabel di bawah ini mengikuti petunjuk pengisian pada Bagian “Petunjuk pengisian”.

Perhatian Sebelum melanjutkan pengisian kuesioner, berikut dilampirkan pengertian dari penggunaan istilah-istilah di dalam kuesioner, antara lain:

- Reliabilitas merupakan performa rantai pasok yang berkaitan dengan ketepatan waktu, jumlah, dan tempat yang terdokumentasi dengan baik
- Responsivitas waktu yang dibutuhkan rantai pasok dalam menanggapi permintaan konsumen
- Agilitas adalah kemampuan rantai pasok dalam merespon perubahan guna memelihara keuntungan kompetitif rantai pasokan
- Biaya adalah segala hal yang berkaitan dengan pengeluaran di dalam rantai pasokan
- Aset adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari

Tabel 2. Membandingkan tingkat kepentingan variabel-variabel faktor tujuan berikut berdasarkan Pembobotan Matrik untuk Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal pada Pengelola Wisata

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B				
	Reliabilitas	Responsivitas	Agilitas	Biaya	Aset
Reliabilitas	1				
Responsivitas		1			
Agilitas			1		
Biaya				1	
Aset					1


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Reliabilitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B	
	Kinerja pengiriman	Kesesuaian Standar
Kinerja pengiriman	1	
Kesesuaian Standar		1

Tabel 4. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Responsifitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B		
	Waktu tunggu pengiriman	Pemenuhan pesanan	Waktu siklus pengiriman
Waktu tunggu pengiriman	1		
Pemenuhan pesanan		1	
Waktu siklus pengiriman			1

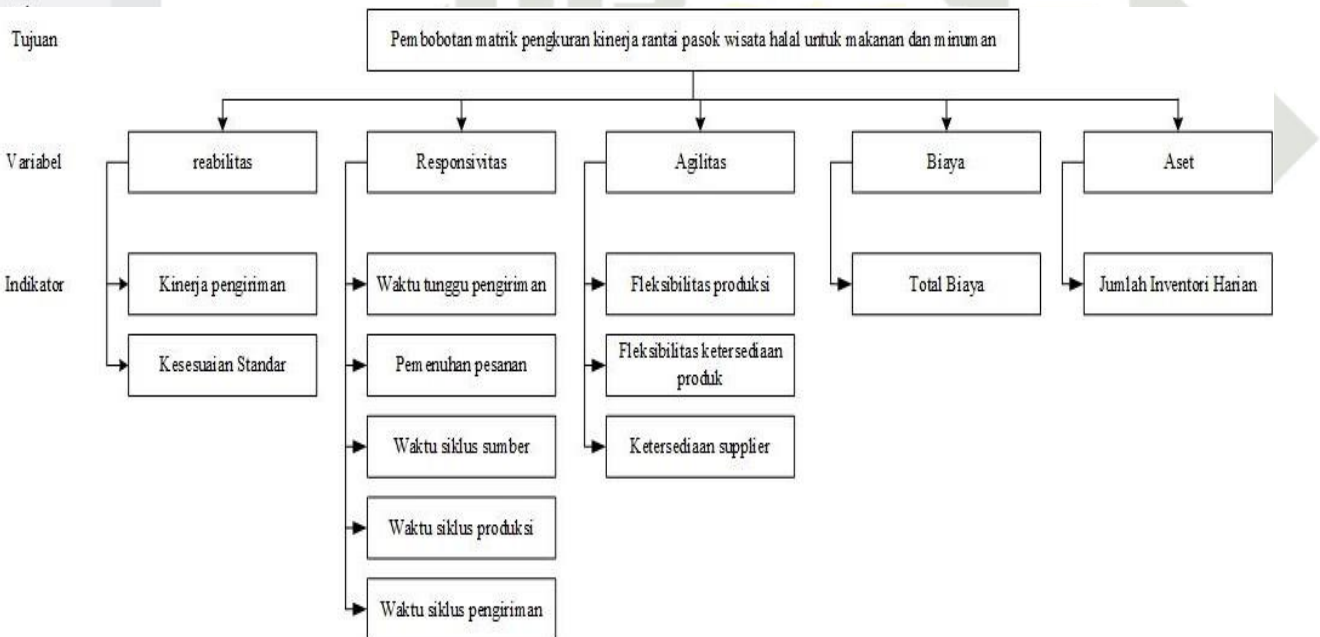
KUESIONER AHP ENTITAS MAKANAN DAN MINUMAN

Pembobotan Tingkat Prioritas Strategi Peningkatan Rantai Pasok Wisata Halal

Narasumber yang terhormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana S-1 Teknik Industri UIN SUSKA RIAU, penulis melakukan pengumpulan data mengenai **Strategi Peningkatan Rantai Pasok Halal**. Untuk itu, penulis berharap agar narasumber bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi jawaban dari pertanyaan yang terlampir dalam kuesioner ini. Atas kesediaannya, penulis ucapkan terimakasih.

Penyusunan kuesioner ini bertujuan untuk menentukan bobot kepentingan metrik untuk pengukuran kinerja rantai pasok wisata halal terdapat 11 entitas yang terlibat pada rantai pasok wisata halal yaitu Restoran, Catering, Akomodasi Penginapan, Usaha makan dan minuman, Distributor product, Jasa Transportasi, Rumah Potong Hewan, Pengelola Wisata, Auditor halal, Pendamping PH, dan Penyelia Halal. Kuesioner ini dikhususkan untuk memberukan bobot kepentingan metrik penilaian kinerja rantai pasok untuk makanan dan minuman.

Metrik penilaian ini berdasarkan kerangka supply chain operation reference (SCOR) dengan variabel dan indikator yang disesuaikan dengan restoran, penilaian bobot kepentingan tersebut mengikuti penilaian Analytical Hierarchy Process (AHP). Struktur hierarki pembobotan metrik kinerja makanan dan minuman pada rantai pasok wisata halal dapat dilihat pada Gambar 1. Dan deskripsi dari dari setiap indicator terdapat pada tabel 1.1



Gambar 1 Hierarki pembobotan metrik penilaian kinerja rantai pasok makanan dan minuman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 1. Deskripsi indicator Hierarki pembobotan metrik penilaian kinerja rantai pasok makanan dan minuman

Hakikat	Indikator	Deskripsi	
1. Keandalan	Kinerja pengiriman	Jumlah pesanan yang dapat dipenuhi oleh perusahaan makanan dan minuman secara akurat dan utuh	
	Kesesuaian Standar	Persentase jumlah permintaan yang dikirimkan sesuai dengan standar perusahaan makanan dan minuman	
	Waktu tunggu pengiriman	Waktu tunggu pengiriman barang pada perusahaan makanan dan minuman	
	Pemenuhan pesanan	Waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi pesanan perusahaan makanan dan minuman	
	Waktu siklus sumber	Waktu yang dibutuhkan perusahaan makanan dan minuman untuk melakukan pemasokan kembali bahan baku	
	Waktu siklus produksi	waktu yang dibutuhkan perusahaan makanan dan minuman untuk membuat satu produk	
	Waktu siklus pengiriman	Waktu yang diperlukan perusahaan makanan dan minuman untuk mengantarkan permintaan konsumen	
	2. Fleksibilitas	Fleksibilitas produksi	Kemampuan perusahaan makanan dan minuman dalam menangani produksi yang berubah ubah
		Fleksibilitas ketersediaan produk	Kemampuan perusahaan makanan dan minuman dalam mengendalikan persediaan produk sesuai keinginan konsumen
		Ketersediaan supplier	Jumlah supplier yang dimiliki perusahaan makanan dan minuman
3. Biaya	Total Biaya	Total biaya yang dikeluarkan perusahaan makanan dan minuman	
	Jumlah inventori harian	Jumlah inventori harian perusahaan makanan dan minuman	

A. BIODATA

Nama :
Pekerjaan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Untuk menyamakan pemahaman dan prosedur dalam pengisian kuesioner, maka perlu disampaikan petunjuk mengenai pengisian pembobotan kuesioner ini.

1. Pembobotan dilakukan dengan perbandingan berpasangan, yaitu membandingkan antar dua faktor atau item yang terbagi dalam dua kolom.

2. Kuesioner ini menggunakan skala 1-9 dalam pemberian nilai terhadap setiap faktor, angka tersebut menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan antar faktor.

3. Responden diminta untuk melingkari pada angka yang sesuai dengan arti penilaian sebagai berikut:

Nilai perbandingan (A dibandingkan B)	Defenisi
1	A sama penting dengan B
3	A sedikit lebih penting dari B
1/3	Kebalikannya (B sedikit lebih penting dari A)
5	A sangat penting dari B
1/5	Kebalikannya (B sangat penting dari A)
7	A jelas lebih penting dari B
1/7	Kebalikannya (B jelas lebih penting dari A)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak cipta dilindungi undang-undang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



9	A mutlak lebih penting dari B
1/9	Kebalikannya (B mutlak lebih penting dari A)
2, 4, 6, 8	Nilai antara dua pertimbangan berdekatan
1/2, 1/4, 1/6, 1/8	Kebalikan nilai antara dua nilai berdekatan

Contoh pengisian: Misalkan terdapat elemen faktor X, Y, dan Z, berdasarkan tingkat kepentingan masing-masing faktor tersebut disusun dalam bentuk tabel seperti pada contoh berikut:

ELEMEN A	ELEMEN B		
	X	Y	Z
X	1	..3 ^(a)1/5 ^(b) ..
Y		1	...5...
Z			1

Keterangan:

- (a) : Faktor X **sedikit lebih penting dari Y**
- (b) : Faktor Z **sangat penting dari X**

Perhatian : Konsistensi penilaian sangat penting untuk diperhatikan dalam pengisian kuesioner

LEMBAR PENGISIAN

Pengisian tabel – tabel dibawah ini bertujuan untuk menentukan bobot kepentingan antar elemen pada hierarki pembobotan metrik kinerja rantai pasok restoran yang ditampilkan pada Gambar 1. Silahkan isi tabel di bawah ini mengikuti petunjuk pengisian pada Bagian “Petunjuk pengisian”.

Perhatian. Sebelum melanjutkan pengisian kuesioner, berikut dilampirkan pengertian dari penggunaan istilah-istilah di dalam kuesioner, antara lain:

- Reliabilitas merupakan performa rantai pasok yang berkaitan dengan ketepatan waktu, jumlah, dan tempat yang terdokumentasi dengan baik
- Responsivitas waktu yang dibutuhkan rantai pasok dalam menanggapi permintaan konsumen
- Agilitas adalah kemampuan rantai pasok dalam merespon perubahan guna memelihara keuntungan kompetitif rantai pasokan
- Biaya adalah segala hal yang berkaitan dengan pengeluaran di dalam rantai pasokan
- Aset adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari

Tabel 1. Membandingkan tingkat kepentingan variabel-variabel faktor tujuan berikut berdasarkan Pembobotan Matrik untuk Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal pada Makanan dan Minuman

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B				
	Reliabilitas	Responsivitas	Agilitas	Biaya	Aset
Reliabilitas	1				
Responsivitas		1			
Agilitas			1		
Biaya				1	
Aset					1

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Reliabilitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B	
	Kinerja pengiriman	Kesesuain Standar
Kinerja pengiriman	1	
Kesesuain Standar		1

Tabel 4. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Responsifitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B				
	Waktu tunggu pengiriman	Pemenuhan pesanan	Waktu siklus sumber	Waktu siklus Produksi	Waktu siklus Pengiriman
Waktu tunggu pengiriman	1				
Pemenuhan pesanan		1			
Waktu siklus sumber			1		
Waktu siklus produksi				1	
Waktu siklus pengiriman					1

Tabel 4. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Agilitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B		
	Fleksibilitas produksi	Fleksibilitas ketersediaan produk	ketersediaan Suplier
Fleksibilitas produksi	1		
Fleksibilitas ketersediaan produk		1	
Ketersediaan supplier			1

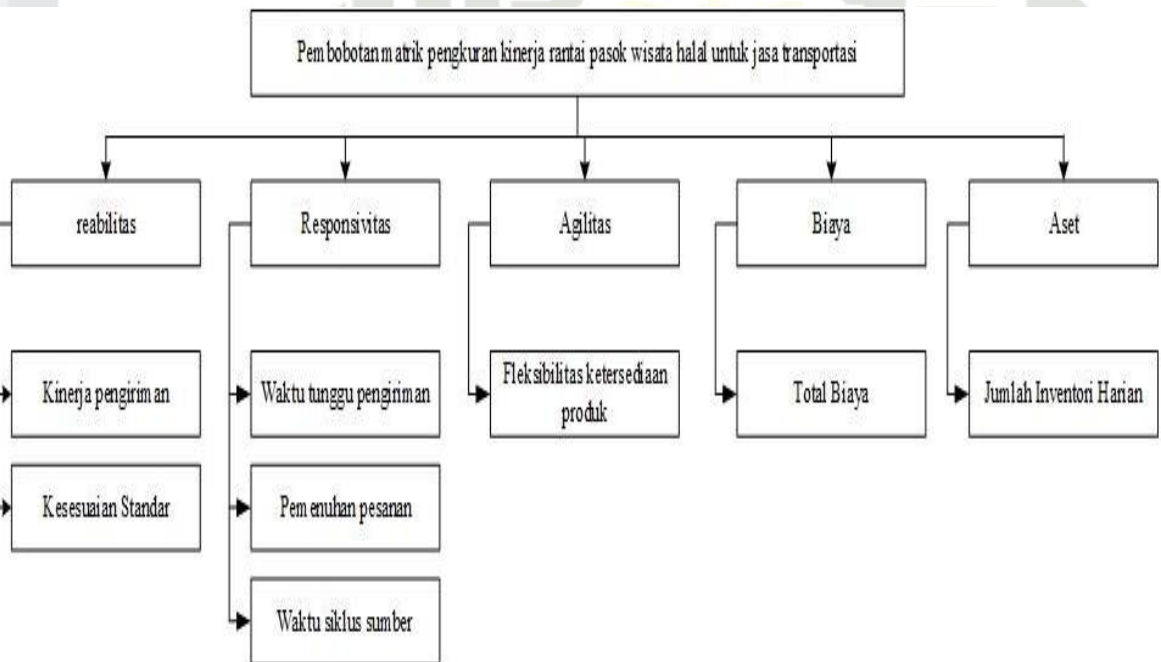
KUESIONER AHP ENTITAS JASA TRANSPORTASI

Pembobotan Tingkat Prioritas Strategi Peningkatan Rantai Pasok Wisata Halal

Narasumber yang terhormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana S-1 Teknik Industri UIN SUSKA RIAU, penulis melakukan pengumpulan data mengenai **Strategi Peningkatan Rantai Pasok Halal**. Untuk itu, penulis berharap agar narasumber bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi jawaban dari pertanyaan yang terlampir dalam kuesioner ini. Atas kesediaannya, penulis ucapkan terimakasih.

Penyusunan kuesioner ini bertujuan untuk menentukan bobot kepentingan metrik untuk pengukuran kinerja rantai pasok wisata halal terdapat 11 entitas yang terlibat pada rantai pasok wisata halal yaitu Restoran, Catering, akomodasi penginapan, Usaha makan dan minuman, Distributor product, Jasa Transportasi, Rumah potong hewan, Pengelola Wisata, Auditor halal, Pendamping PH, dan Penyelia Halal. Kuesioner ini dikhususkan untuk memberukan bobot kepentingan penilaian kinerja rantai pasok untuk jasa transportasi.

Metrik penilaian ini berdasarkan kerangka supply chain operation reference (SCOR) dengan variabel dan indikator yang disesuaikan dengan restoran, penilaian bobot kepentingan tersebut mengikuti penilaian Analytical Hierarchy Process (AHP). Struktur hierarki pembobotan metrik kinerja jasa transportasi pada rantai pasok wisata halal dapat dilihat pada Gambar 1. Dan deskripsi dari dari setiap indicator terdapat pada tabel 1.1



Gambar 1 Hierarki pembobotan metrik penilaian kinerja rantai pasok jasa transportasi

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak atau menyalin dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 1. Deskripsi indikator Hierarki pembobotan metrik penilaian kinerja rantai pasok jasa transportasi

Kategori	Indikator	Deskripsi
Kualitas	Kinerja pengiriman	Jumlah pesanan yang dapat dipenuhi oleh jasa transportasi secara akurat dan utuh
	Kesesuaian Standar	Persentase jumlah permintaan yang dikirimkan sesuai dengan standar Jasa Transportasi
Responsivitas	Waktu tunggu pengiriman	Waktu tunggu pemenuhan permintaan konsumen pada jasa transportasi
	Pemenuhan pesanan	Waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi pesanan konsumen jasa transportasi
	Waktu siklus pengiriman	Waktu yang diperlukan jasa transportasi untuk mengantarkan permintaan konsumen
Agiilitas	Fleksibilitas ketersediaan produk	Kemampuan jasa transportasi dalam mengendalikan pekerja sesuai keinginan konsumen
Biaya	Total Biaya	Total biaya yang dikeluarkan jasa transportasi
Set	Jumlah inventori harian	Jumlah pekerja pada jasa transportasi

A. BIODATA

Nama :
Pekerjaan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Untuk menyamakan pemahaman dan prosedur dalam pengisian kuesioner, maka perlu disampaikan petunjuk mengenai pengisian pembobotan kuesioner ini.

Pembobotan dilakukan dengan perbandingan berpasangan, yaitu membandingkan antar dua faktor atau item yang terbagi dalam dua kolom.

Kuesioner ini menggunakan skala 1-9 dalam pemberian nilai terhadap setiap faktor, angka tersebut menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan antar faktor.

Responden diminta untuk melingkari pada angka yang sesuai dengan arti penilaian sebagai berikut:

Nilai perbandingan (A dibandingkan B)	Defenisi
1	A sama penting dengan B
3	A sedikit lebih penting dari B
1/3	Kebalikannya (B sedikit lebih penting dari A)
5	A sangat penting dari B
1/5	Kebalikannya (B sangat penting dari A)
7	A jelas lebih penting dari B
1/7	Kebalikannya (B jelas lebih penting dari A)
9	A mutlak lebih penting dari B
1/9	Kebalikannya (B mutlak lebih penting dari A)
2, 4, 6, 8	Nilai antara dua pertimbangan berdekatan
1/2, 1/4, 1/6, 1/8	Kebalikan nilai antara dua nilai berdekatan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Contoh pengisian: Misalkan terdapat elemen faktor X, Y, dan Z, berdasarkan tingkat kepentingan maka faktor tersebut disusun dalam bentuk tabel seperti pada contoh berikut:

ELEMEN A	ELEMEN B		
	X	Y	Z
X	1	..3 ^(a)1/5 ^(b) ..
Y		1	..5...
Z			1

Keterangan:

(a) : Faktor X **sedikit lebih penting dari** Y

(b) : Faktor Z **sangat penting dari** X

Perhatian : Konsistensi penilaian sangat penting untuk diperhatikan dalam pengisian kuesioner

LEMBAR PENGISIAN

Pengisian tabel – tabel dibawah ini bertujuan untuk menentukan bobot kepentingan antar elemen pada hierarki pembobotan metrik kinerja rantai pasok restoran yang ditampilkan pada Gambar 1. Silahkan isi tabel di bawah ini mengikuti petunjuk pengisian pada Bagian “Petunjuk pengisian”.

Perhatian Sebelum melanjutkan pengisian kuesioner, berikut dilampirkan pengertian dari penggunaan istilah-istilah di dalam kuesioner, antara lain:

- Reliabilitas merupakan performa rantai pasok yang berkaitan dengan ketepatan waktu, jumlah, dan tempat yang terdokumentasi dengan baik
- Responsivitas waktu yang dibutuhkan rantai pasok dalam menanggapi permintaan konsumen
- Agilitas adalah kemampuan rantai pasok dalam merespon perubahan guna memelihara keuntungan kompetitif rantai pasokan
- Biaya adalah segala hal yang berkaitan dengan pengeluaran di dalam rantai pasokan
- Aset adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari

Tabel 2. Membandingkan tingkat kepentingan variabel-variabel faktor tujuan berikut berdasarkan Pembobotan Matrik untuk Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal pada Jasa transportasi

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B				
	Reliabilitas	Responsivitas	Agilitas	Biaya	Aset
Reliabilitas	1				
Responsivitas		1			
Agilitas			1		
Biaya				1	
Aset					1



Tabel 3. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Reliabilitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B	
	Kinerja pengiriman	Kesesuaian Standar
Kinerja pengiriman	1	
Kesesuaian Standar		1

Tabel 4. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Responsifitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B		
	Waktu tunggu pengiriman	Pemenuhan pesanan	Waktu siklus pengiriman
Waktu tunggu pengiriman	1		
Pemenuhan pesanan		1	
Waktu siklus pengiriman			1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER AHP ENTITAS RUMAH POTONG HEWAN

Pembobotan Tingkat Prioritas Strategi Peningkatan Rantai Pasok Wisata Halal

© Hak Cipta dan Merek UIN SUSKA RIAU

Narasumber yang terhormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana S-1 Teknik Industri UIN SUSKA RIAU, penulis melakukan pengumpulan data mengenai **Strategi Peningkatan Rantai Pasok Halal**. Untuk itu, penulis berharap agar narasumber bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi jawaban dari pertanyaan yang terlampir dalam kuesioner ini. Atas kesediaannya, penulis ucapkan terimakasih.

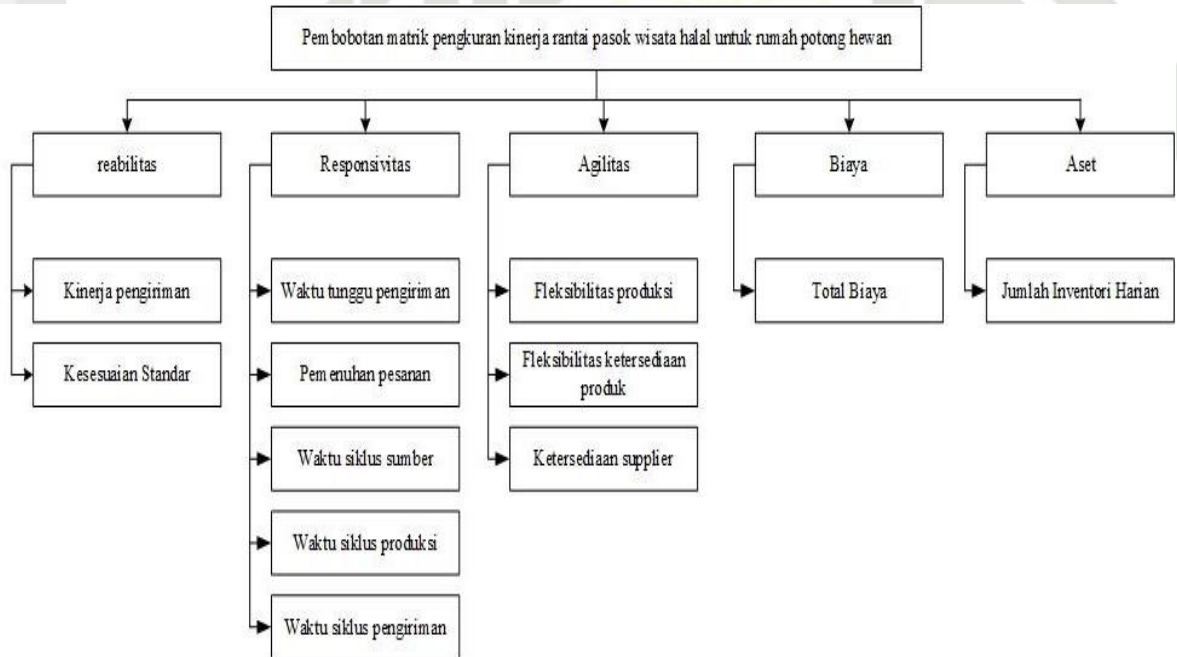
Penyusunan kuesioner ini bertujuan untuk menentukan bobot kepentingan metrik untuk pengukuran kinerja rantai pasok wisata halal terdapat 11 entitas yang terlibat pada rantai pasok wisata halal yaitu Restoran, Catering, Akomodasi Penginapan, Usaha makan dan minuman, Distributor product, Jasa Transportasi, Rumah Potong Hewan, Pengelola Wisata, Auditor halal, Pendamping PHH, dan Penyelia Halal. Kuesioner ini dikhususkan untuk memberukan bobot kepentingan metrik penilaian kinerja rantai pasok untuk rumah potong hewan.

Metrik penilaian ini berdasarkan kerangka supply chain operation reference (SCOR) dengan variabel dan indikator yang disesuaikan dengan restoran, penilaian bobot kepentingan tersebut mengikuti penilaian Analytical Hierarchy Process (AHP). Struktur hierarki pembobotan metrik kinerja rumah potong hewan pada rantai pasok wisata halal dapat dilihat pada Gambar 1. Dan deskripsi dari dari setiap indicator terdapat pada tabel 1

Tujuan

Variabel

Indikator



Gambar 1 Hierarki pembobotan metrik penilaian kinerja rantai pasok rumah potong hewan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

University of Sultan Syarif Kasim Riau



Tabel 1. Deskripsi indicator Hierarki pembobotan metrik penilaian kinerja rantai pasok rumah potong hewan

Hak Gigit	Indikator	Deskripsi	
1. Kriteria 2. Indikator 3. Sub-indikator	Kinerja pengiriman	Jumlah pesanan yang dapat dipenuhi oleh perusahaan rumah potong hewan secara akurat dan utuh	
	Kesesuaian Standar	Persentase jumlah permintaan yang dikirimkan sesuai dengan standar rumah potong hewan	
	Waktu tunggu pengiriman	Waktu tunggu pengiriman barang pada perusahaan rumah potong hewan	
	Pemenuhan pesanan	Waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi pesanan perusahaan rumah potong hewan	
	Waktu siklus sumber	Waktu yang dibutuhkan perusahaan rumah potong hewan untuk melakukan pemasokan kembali bahan baku	
	Waktu siklus produksi	waktu yang dibutuhkan perusahaan rumah potong hewan untuk membuat satu produk	
	Waktu siklus pengiriman	Waktu yang diperlukan perusahaan rumah potong hewan untuk mengantarkan permintaan konsumen	
	4. Agilitas	Fleksibilitas produksi	Kemampuan perusahaan rumah potong hewan dalam menangani produksi yang berubah ubah
		Fleksibilitas ketersediaan produk	Kemampuan perusahaan rumah potong hewan dalam mengendalikan persediaan produk sesuai keinginan konsumen
		Ketersediaan supplier	Jumlah supplier yang dimiliki perusahaan rumah potong hewan
5. Biaya	Total Biaya	Total biaya yang dikeluarkan perusahaan rumah potong hewan	
	Jumlah inventori harian	Jumlah inventori harian perusahaan rumah potong hewan	

A. BIODATA

Nama :

Pekerjaan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Untuk menyamakan pemahaman dan prosedur dalam pengisian kuesioner, maka perlu disampaikan petunjuk mengenai pengisian pembobotan kuesioner ini.

1. Pembobotan dilakukan dengan perbandingan berpasangan, yaitu membandingkan antar dua faktor atau item yang terbagi dalam dua kolom.

2. Kuesioner ini menggunakan skala 1-9 dalam pemberian nilai terhadap setiap faktor, angka tersebut menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan antar faktor.

3. Responden diminta untuk melingkari pada angka yang sesuai dengan arti penilaian sebagai berikut:

Nilai perbandingan (A dibandingkan B)	Defenisi
1	A sama penting dengan B
3	A sedikit lebih penting dari B
1/3	Kebalikannya (B sedikit lebih penting dari A)
5	A sangat penting dari B
1/5	Kebalikannya (B sangat penting dari A)
7	A jelas lebih penting dari B
1/7	Kebalikannya (B jelas lebih penting dari A)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Gigit Diindungi Undang-Undang

University of Sultan Syarif Kasim Riau



9	A mutlak lebih penting dari B
1/9	Kebalikannya (B mutlak lebih penting dari A)
2, 4, 6, 8	Nilai antara dua pertimbangan berdekatan
1/2, 1/4, 1/6, 1/8	Kebalikan nilai antara dua nilai berdekatan

Contoh pengisian: Misalkan terdapat elemen faktor X, Y, dan Z, berdasarkan tingkat kepentingan masing-masing faktor tersebut disusun dalam bentuk tabel seperti pada contoh berikut:

ELEMEN A	ELEMEN B		
	X	Y	Z
X	1	..3 ^(a)1/5 ^(b) ..
Y		1	...5...
Z			1

Keterangan:

- (a) : Faktor X **sedikit lebih penting dari Y**
- (b) : Faktor Z **sangat penting dari X**

Perhatian : Konsistensi penilaian sangat penting untuk diperhatikan dalam pengisian kuesioner

LEMBAR PENGISIAN

Pengisian tabel – tabel dibawah ini bertujuan untuk menentukan bobot kepentingan antar elemen pada hierarki pembobotan metrik kinerja rantai pasok restoran yang ditampilkan pada Gambar 2. Silahkan isi tabel di bawah ini mengikuti petunjuk pengisian pada Bagian “Petunjuk pengisian”.

Perhatian. Sebelum melanjutkan pengisian kuesioner, berikut dilampirkan pengertian dari penggunaan istilah-istilah di dalam kuesioner, antara lain:

- Reliabilitas merupakan performa rantai pasok yang berkaitan dengan ketepatan waktu, jumlah, dan tempat yang terdokumentasi dengan baik
- Responsivitas waktu yang dibutuhkan rantai pasok dalam menanggapi permintaan konsumen
- Agilitas adalah kemampuan rantai pasok dalam merespon perubahan guna memelihara keuntungan kompetitif rantai pasokan
- Biaya adalah segala hal yang berkaitan dengan pengeluaran di dalam rantai pasokan
- Aset adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari

Tabel 2. Membandingkan tingkat kepentingan variabel-variabel faktor tujuan berikut berdasarkan Pembobotan Matrik untuk Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Wisata Halal pada Rumah Potong Hewan

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B				
	Reliabilitas	Responsivitas	Agilitas	Biaya	Aset
Reliabilitas	1				
Responsivitas		1			
Agilitas			1		
Biaya				1	
Aset					1

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Reliabilitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B	
	Kinerja pengiriman	Kesesuaian Standar
Kinerja pengiriman	1	
Kesesuaian Standar		1

Tabel 4. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Responsifitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B				
	Waktu tunggu pengiriman	Pemenuhan pesanan	Waktu siklus sumber	Waktu siklus Produksi	Waktu siklus Pengiriman
Waktu tunggu pengiriman	1				
Pemenuhan pesanan		1			
Waktu siklus sumber			1		
Waktu siklus produksi				1	
Waktu siklus pengiriman					1

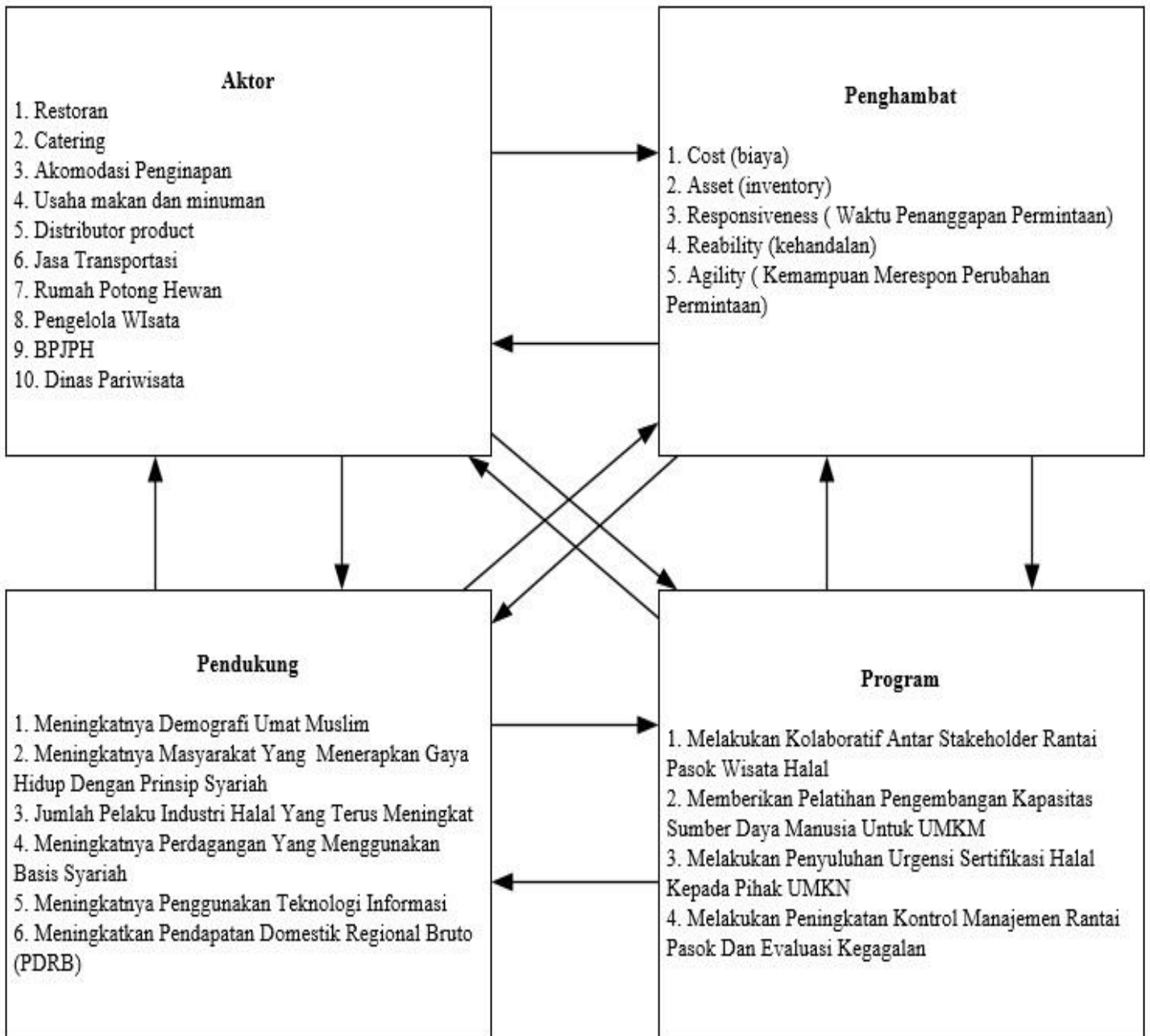
Tabel 4. Membandingkan tingkat kepentingan elemen-elemen faktor indikator berikut berdasarkan variabel **Agilitas**

ELEMEN FAKTOR A	ELEMEN FAKTOR B		
	Fleksibilitas produksi	Fleksibilitas ketersediaan produk	ketersediaan Supplier
Fleksibilitas produksi	1		
Fleksibilitas ketersediaan produk		1	
Ketersediaan supplier			1



PENGANTAR

Pengisian kuesioner ini bertujuan untuk merumuskan strategi peningkatan rantai pasok wisata halal. Strategi terbaik akan diperoleh dari opini dan penilaian pakar melalui kuesioner ini, dimana terdapat 4 cluster dengan 10 atribut pada *cluster* Aktor, 5 atribut pada cluster penghambat, 4 atribut pada *cluster* program, 6 atribut pada *cluster* pendukung. Landasan utama pengisian ini adalah network (struktur ANP) dengan komponen-komponen yang telah disusun berdasarkan pendapat pakar. Struktur ANP untuk pemilihan program dalam upaya peningkatan keberlanjutan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Network penentuan strategi peningkatan rantai pasok wissata halal

2. Dilarang mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruhnya tuis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER ANP

Pembobotan Tingkat Prioritas Strategi Peningkatan Rantai Pasok Wisata Halal

Yang terhormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana S-1 Teknik Industri UIN SUSKA RIAU, penulis melakukan pengumpulan data mengenai **Strategi Peningkatan Rantai Pasok Halal**. Untuk itu, penulis berharap agar narasumber bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi jawaban dari pertanyaan yang terlampir dalam kuesioner ini. Atas kesediaannya, penulis ucapkan terimakasih.

A. PENDAHULUAN

B. TUJUAN PENGISIAN

Untuk menyamakan pemahaman dan prosedur dalam pengisian kuesioner, maka perlu disampaikan petunjuk mengenai pengisian pembobotan kuesioner ini.

1. Pembobotan dilakukan dengan perbandingan berpasangan, yaitu membandingkan antar dua faktor atau item yang terbagi dalam dua kolom.

2. Kuesioner ini menggunakan skala 1-9 dalam pemberian nilai terhadap setiap faktor, angka tersebut menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan antar faktor.

3. Responden diminta untuk melingkari pada angka yang sesuai dengan arti penilaian sebagai berikut:

Intensitas Kepentingan	Definisi
	Sama Pentingnya
	Sedikit Lebih Penting
	Lebih Penting
	Sangat Penting
	Mutlak Lebih Penting
2,4,6,8	Apabila ragu-ragu antara dua nilai yang berdampingan

4. Pastikan penilaian saudara/i konsisten, contoh jika saudara/i memilih elemen A lebih penting dibandingkan dengan elemen B dan elemen B lebih penting dari elemen C, maka penilaian saudara/i konsisten menyatakan elemen A lebih penting dibanding elemen C.

C. Contoh Pengisian :

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya di setiap publikasi, tanpa menunjukkan sumber. 2. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya di setiap publikasi, tanpa menunjukkan sumber. 3. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya di setiap publikasi, tanpa menunjukkan sumber. 4. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya di setiap publikasi, tanpa menunjukkan sumber.

FAKTOR KIRI	Diisi jika Faktor Kiri lebih Penting dibanding Faktor Kanan								Diisi Bila Sama Penting	Diisi jika Faktor Kanan lebih Penting dibanding Faktor Kiri								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
A								√										B
A													√					C
B															√			C

- Artinya pengisian diatas:
- A sedikit lebih penting dibandingkan B dengan intensitas nilai 3
 - C lebih penting dibandingkan A dengan intensitas nilai 5
 - G sangat lebih penting dibandingkan B dengan intensitas nilai 7

Perbandingan Cluster

Penentuan Tingkat Kepentingan Cluster Berdasarkan Tujuan Pengembangan Rantai Pasok Wisata Halal

Tabel 1. Dalam rangka pengembangan rantai pasok wisata halal, mana diantara faktor berikut yang lebih berpengaruh

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Penting								Sama	Faktor Kanan lebih Penting								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Program																		Program
Penghambat																		Penghambat
Pendukung																		Pendukung
Penghambat																		Penghambat
Pendukung																		Pendukung
Pendukung																		Pendukung

Tabel 2. Dalam rangka pengembangan rantai pasok wisata halal, mana diantara Aktor berikut yang berperan lebih penting

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Penting								Sama	Faktor Kanan lebih Penting								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Catering																		Catering
Akomodasi Penginapan																		Akomodasi Penginapan
Usaha makanan Dan Minuman																		Usaha makanan Dan Minuman
Distributor Produk																		Distributor Produk
Jasa Transportasi																		Jasa Transportasi
Rumah Potong Hewan																		Rumah Potong Hewan
Pengelola Wisata																		Pengelola Wisata
BPJPH																		BPJPH
Dinas Pariwisata																		Dinas Pariwisata



Tabel 2. Dalam rangka pengembangan rantai pasok wisata halal, mana diantara **Aktor** berikut yang berperan lebih penting (Lanjutan)

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Penting							Sama	Faktor Kanan lebih Penting							FAKTOR KANAN	
	9	8	7	6	5	4	3		2	1	2	3	4	5	6		7
atakn																	Akomodasi Penginapan
atrin																	Usaha makanan Dan Minuman
atrin																	Distributor Produk
atrin																	Jasa Transportasi
atrin																	Rumah Potong Hewan
atrin																	Pengelola Wisata
atrin																	BPJPH
atrin																	Dinas Pariwisata
atrin																	Usaha makanan Dan Minuman
atrin																	Distributor Produk
atrin																	Jasa Transportasi
atrin																	Rumah Potong Hewan
atrin																	Pengelola Wisata
atrin																	BPJPH
atrin																	Dinas Pariwisata
atrin																	Distributor Produk
atrin																	Jasa Transportasi
atrin																	Rumah Potong Hewan
atrin																	Pengelola Wisata
atrin																	BPJPH
atrin																	Dinas Pariwisata
atrin																	Jasa Transportasi
atrin																	Rumah Potong Hewan
atrin																	Pengelola Wisata
atrin																	BPJPH
atrin																	Dinas Pariwisata
atrin																	Rumah Potong Hewan
atrin																	Pengelola Wisata
atrin																	BPJPH
atrin																	Dinas Pariwisata
atrin																	BPJPH
atrin																	Dinas Pariwisata
atrin																	Dinas Pariwisata

UIN SUSKA RI
 Krcipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ri
 tinjauan suatu masalah.

Tabel 3. Dalam rangka pengembangan rantai pasok wisata halal, mana diantara **Penghambat** berikut yang paling menghambat

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri <i>lebih Menghambat</i>								Sama	Faktor Kanan <i>lebih Menghambat</i>								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
ta Diilindungi Undang-undang																		Asset (Inventori)
Angg (Bayar)																		Responsiveness (Waktu penanggapian Permintaan)
Angg (Bayar)																		Reability (Kehandalan)
Angg (Bayar)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Angg (Bayar)																		Responsiveness (Waktu penanggapian Permintaan)
Angg (Bayar)																		Reability (Kehandalan)
Angg (Bayar)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Angg (Bayar)																		Reability (Kehandalan)
Angg (Bayar)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Angg (Bayar)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)

Tabel 4. Dalam rangka pengembangan rantai pasok wisata halal, mana diantara **Program** berikut yang paling menghambat

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri <i>lebih Menghambat</i>								Sama	Faktor Kanan <i>lebih Menghambat</i>								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Melakukan kolaboratif antar stakeholder Rantai pasok wisata halal																		Memberikan pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM
Melakukan kolaboratif antar stakeholder Rantai pasok wisata halal																		Melakukan penyuluhan urgensi sertifikasi halal kepada pihak UMKM
Melakukan kolaboratif antar stakeholder Rantai pasok wisata halal																		Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan
Membantu pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM																		Melakukan penyuluhan urgensi sertifikasi halal kepada pihak UMKM
Membantu pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM																		Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan
Melakukan penyuluhan urgensi sertifikasi halal kepada pihak UMKM																		Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan



Table 5 Dalam rangka pengembangan rantai pasok wisata halal, mana diantara aspek **Pendukung** berikut yang paling menentukan

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri <i>lebih Menghambat</i>								Sama	Faktor Kanan <i>lebih Menghambat</i>								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah
Meningkatnya demografi umat muslim																		Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Meningkatnya penggunaan teknologi informasi																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)

UIN SUSKA RIAU
 Faculty of Economics
 Department of Islamic Economics
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Jl. Sekeloa Indah No. 101, Pekanbaru, Riau 29132
 Telp. (0756) 461311, Fax. (0756) 461312
 Email: uin@suska-riau.ac.id
 Website: www.uin-suska-riau.ac.id
 Tanpa izin UIN Suska Riau.



Cluster Aktor

Aktor Restoran

Manakah diantara faktor **Penghambat** berikut yang paling menghambat bagi **Aktor Restoran** dalam meningkatkan peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Asset (Inventori)																		Asset (Inventori)
Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)																		Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)																		Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)																		Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Reability (Kehandalan)

Manakah diantara faktor **Program** berikut yang dapat menjadi prioritas utama bagi **Aktor Restoran** dalam meningkatkan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih penting								Sama	Faktor Kanan lebih penting								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Melakukan kolaborasi antar stakeholder Rantai pasok wisata halal																		Memberikan pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM
Melakukan kolaborasi antar stakeholder Rantai pasok wisata halal																		Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan
Membekali pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM																		Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan

1. Diarahkan ke...
 2. Diarahkan ke...
 3. Diarahkan ke...
 4. Diarahkan ke...
 5. Diarahkan ke...
 6. Diarahkan ke...
 7. Diarahkan ke...
 8. Diarahkan ke...
 9. Diarahkan ke...
 10. Diarahkan ke...
 11. Diarahkan ke...
 12. Diarahkan ke...
 13. Diarahkan ke...
 14. Diarahkan ke...
 15. Diarahkan ke...
 16. Diarahkan ke...
 17. Diarahkan ke...
 18. Diarahkan ke...
 19. Diarahkan ke...
 20. Diarahkan ke...
 21. Diarahkan ke...
 22. Diarahkan ke...
 23. Diarahkan ke...
 24. Diarahkan ke...
 25. Diarahkan ke...
 26. Diarahkan ke...
 27. Diarahkan ke...
 28. Diarahkan ke...
 29. Diarahkan ke...
 30. Diarahkan ke...
 31. Diarahkan ke...
 32. Diarahkan ke...
 33. Diarahkan ke...
 34. Diarahkan ke...
 35. Diarahkan ke...
 36. Diarahkan ke...
 37. Diarahkan ke...
 38. Diarahkan ke...
 39. Diarahkan ke...
 40. Diarahkan ke...
 41. Diarahkan ke...
 42. Diarahkan ke...
 43. Diarahkan ke...
 44. Diarahkan ke...
 45. Diarahkan ke...
 46. Diarahkan ke...
 47. Diarahkan ke...
 48. Diarahkan ke...
 49. Diarahkan ke...
 50. Diarahkan ke...
 51. Diarahkan ke...
 52. Diarahkan ke...
 53. Diarahkan ke...
 54. Diarahkan ke...
 55. Diarahkan ke...
 56. Diarahkan ke...
 57. Diarahkan ke...
 58. Diarahkan ke...
 59. Diarahkan ke...
 60. Diarahkan ke...
 61. Diarahkan ke...
 62. Diarahkan ke...
 63. Diarahkan ke...
 64. Diarahkan ke...
 65. Diarahkan ke...
 66. Diarahkan ke...
 67. Diarahkan ke...
 68. Diarahkan ke...
 69. Diarahkan ke...
 70. Diarahkan ke...
 71. Diarahkan ke...
 72. Diarahkan ke...
 73. Diarahkan ke...
 74. Diarahkan ke...
 75. Diarahkan ke...
 76. Diarahkan ke...
 77. Diarahkan ke...
 78. Diarahkan ke...
 79. Diarahkan ke...
 80. Diarahkan ke...
 81. Diarahkan ke...
 82. Diarahkan ke...
 83. Diarahkan ke...
 84. Diarahkan ke...
 85. Diarahkan ke...
 86. Diarahkan ke...
 87. Diarahkan ke...
 88. Diarahkan ke...
 89. Diarahkan ke...
 90. Diarahkan ke...
 91. Diarahkan ke...
 92. Diarahkan ke...
 93. Diarahkan ke...
 94. Diarahkan ke...
 95. Diarahkan ke...
 96. Diarahkan ke...
 97. Diarahkan ke...
 98. Diarahkan ke...
 99. Diarahkan ke...
 100. Diarahkan ke...

Tabel 8. Manakah diantara Aspek **Pendukung** berikut yang mendukung bagi **Aktor Restoran** dalam menerapkan peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Demografi umat									1									Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah
Demografi umat									1									Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Demografi umat									1									Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Demografi umat									1									Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah									1									Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah									1									Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah									1									Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat									1									Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat									1									Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah									1									Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)

(3) **Aktor Catering**

Tabel 9. Manakah diantara faktor **Penghambat** berikut yang paling menghambat bagi **Aktor Catering** dalam menerapkan peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Asset (Inventori)									1									Asset (Inventori)
Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)									1									Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Reability (Kehandalan)									1									Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Asset (Inventori)									1									Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Asset (Inventori)									1									Reability (Kehandalan)
Asset (Inventori)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)

Tabel 6. Manakah diantara faktor **Penghambat** berikut yang paling menghambat bagi **Aktor Catering** dalam menerapkan peningkatan rantai pasok wisata halal (Lanjutan)

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Responsivitas (Waktu Penanganan Permintaan)																		Reability (Kehandalan)
Responsivitas (Waktu Penanganan Permintaan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Keandalan																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)

Tabel 7. Manakah diantara faktor **Program** berikut yang dapat menjadi prioritas utama bagi **Aktor Catering** dalam peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih penting								Sama	Faktor Kanan lebih penting								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Kolaborasi antar Rantai pasok wisata																		Memberikan pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM
Kolaborasi antar Rantai pasok wisata																		Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan
Memberikan pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM																		Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan

Tabel 8. Manakah diantara faktor **Pendukung** berikut yang paling mendukung bagi **Aktor Catering** dalam menerapkan peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah
Meningkatnya demografi umat muslim																		Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah

Tabel 1. Manakah diantara faktor **Pendukung** berikut yang paling mendukung bagi **Aktor Catering** dalam menerapkan peningkatan rantai pasok wisata halal (Lanjutan)

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Mudahnya pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Mudahnya pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Mudahnya pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Meningkatnya penggunaan teknologi informasi																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)

(4) Aktor Akomodasi Penginapan

Tabel 1. Manakah diantara faktor **Penghambat** berikut yang lebih penting untuk diselesaikan bagi **Aktor Akomodasi Penginapan** dalam peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Biaya (Cost)																		Asset (Inventori)
Waktu respon (Response time)																		Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Keandalan (Reliability)																		Reability (Kehandalan)
Kecepatan respon (Response time)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Keandalan (Reliability)																		Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Keandalan (Reliability)																		Reability (Kehandalan)
Keandalan (Reliability)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Keandalan (Reliability)																		Reability (Kehandalan)
Keandalan (Reliability)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Keandalan (Reliability)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)

Tabel 13 Manakah diantara faktor **Program** berikut yang dapat menjadi prioritas utama bagi **Aktor Akomodasi Peningkatan** dalam langkah peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih penting									Sama	Faktor Kanan lebih penting									FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9		
Memberikan pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM																		Memberikan pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM		
Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan																		Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan		
Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan																		Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan		

Tabel 14 Manakah diantara faktor **Pendukung** berikut yang paling mendukung bagi **Aktor Akomodasi Peningkatan** dalam menerapkan peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat									Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat									FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9		
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah		
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat																		Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat		
Meningkatnya menggunakan teknologi informasi																		Meningkatnya menggunakan teknologi informasi		
Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)		
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat																		Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat		
Meningkatnya menggunakan teknologi informasi																		Meningkatnya menggunakan teknologi informasi		
Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)		
Meningkatnya menggunakan teknologi informasi																		Meningkatnya menggunakan teknologi informasi		
Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)		



(5) Aktor Usaha Makanan dan Minuman

Tabel 15 Manakah diantara faktor **Penghambat** berikut yang lebih penting untuk diselesaikan bagi **Aktor Usaha Makanan dan Minuman** dalam peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Asset (Inventori)																		Asset (Inventori)
Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)																		Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)																		Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Reability (Kehandalan)

Tabel 16 Manakah diantara faktor **Program** berikut yang dapat menjadi prioritas utama bagi **Aktor Usaha Makanan dan Minuman** dalam langkah peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih penting								Sama	Faktor Kanan lebih penting								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Melakukan kolaborasi antar stakeholder Rantai pasok wisata halal																		Memberikan pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM
Melakukan kolaborasi antar stakeholder Rantai pasok wisata halal																		Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan
Membekali pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM																		Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan



Tabel 17 Manakah diantara faktor **Pendukung** berikut yang paling mendukung bagi **Aktor Usaha Makanan dan Minuman** dalam menerapkan peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri <i>lebih Menghambat</i>								Sama	Faktor Kanan <i>lebih Menghambat</i>								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah
Meningkatnya demografi umat muslim																		Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Meningkatnya penggunaan teknologi informasi																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)

(6) **Aktor Distributor Produk**

Manakah diantara faktor **Penghambat** berikut yang lebih penting untuk diselesaikan bagi **Aktor Distributor Produk** dalam peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Asset (Inventori)									1									Asset (Inventori)
Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)									1									Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Reability (Kehandalan)									1									Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)									1									Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Reability (Kehandalan)									1									Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Reability (Kehandalan)									1									Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Reability (Kehandalan)									1									Reability (Kehandalan)

Manakah diantara faktor **Program** berikut yang dapat menjadi prioritas utama bagi **Aktor Distributor Produk** dalam langkah peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih penting								Sama	Faktor Kanan lebih penting								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Melakukan kolaborasi antar Rantai pasok wisata									1									Memberikan pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM
Melakukan kolaborasi antar Rantai pasok wisata									1									Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan
Membantu pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM									1									Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan



Tabel 20. Manakah diantara faktor **Pendukung** berikut yang paling mendukung bagi **Aktor Distributor Produk** dalam menerapkan peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri <i>lebih Menghambat</i>								Sama	Faktor Kanan <i>lebih Menghambat</i>								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah
Meningkatnya demografi umat muslim																		Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Meningkatnya penggunaan teknologi informasi																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)

(7) **Aktor Jasa Transportasi**

Tabel 21. Manakah diantara faktor **Penghambat** berikut yang lebih penting untuk diselesaikan bagi **Aktor Jasa Transportasi** dalam peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Memiliki aset (inventori)									1									Asset (Inventori)
Responsiveness (Waktu penanggapi permintaan)									1									Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Keandalan (Reability)									1									Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Responsiveness (Waktu penanggapi permintaan)									1									Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Keandalan (Reability)									1									Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Keandalan (Reability)									1									Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Keandalan (Reability)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)

Tabel 22. Manakah diantara faktor **Program** berikut yang dapat menjadi prioritas utama bagi **Aktor Jasa Transportasi** dalam langkah peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih penting								Sama	Faktor Kanan lebih penting								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Melakukan kolaborasi antar pelaku Rantai pasok wisata halal									1									Memberikan pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM
Melakukan kolaborasi antar pelaku Rantai pasok wisata halal									1									Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan
Membina pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM									1									Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan

Tabel 23. Manakah diantara faktor **Pendukung** berikut yang paling mendukung bagi **Aktor Jasa Transportasi** dalam menerapkan peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Meningkatnya penggunaan teknologi informasi																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)

(8) Aktor Rumah Potong Hewan

Tabel 24. Manakah diantara faktor **Penghambat** berikut yang lebih penting untuk diselesaikan bagi **Aktor Rumah Potong Hewan** dalam peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Asset (Inventori)																		Asset (Inventori)
Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)																		Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)																		Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Reability (Kehandalan)

Tabel 21. Manakah diantara faktor **Program** berikut yang dapat menjadi prioritas utama bagi **Aktor Rumah Potong Hewan** dalam langkah peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri <i>lebih penting</i>								Sama	Faktor Kanan <i>lebih penting</i>								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Memperkuat kolaborasi antar pelaku usaha Rantai pasok wisata halal																		Memberikan pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM
Melakukan kolaborasi antar pelaku usaha Rantai pasok wisata halal																		Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan
Melakukan pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM																		Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan

Tabel 22. Manakah diantara faktor **Pendukung** berikut yang paling mendukung bagi **Aktor Rumah Potong Hewan** dalam menerapkan peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri <i>lebih Menghambat</i>								Sama	Faktor Kanan <i>lebih Menghambat</i>								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah
Meningkatnya demografi umat muslim																		Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi



Tabel 26 Manakah diantara faktor **Pendukung** berikut yang paling mendukung bagi **Aktor Rumah Potong Hewan** dalam menerapkan peningkatan rantai pasok wisata halal (Lanjutan)

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat									Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat									FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9		
peningkatan daya beli masyarakat																		Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah		
peningkatan industri halal																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)		
peningkatan perdagangan yang menggunakan basis syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi		
peningkatan perdagangan yang menggunakan basis syariah																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)		
peningkatan penggunaan teknologi informasi																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)		

Aktor Pengelola Wisata

Tabel 27 Manakah diantara faktor **Penghambat** berikut yang lebih penting untuk diselesaikan bagi **Aktor Pengelola Wisata** dalam peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat									Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat									FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9		
Cost (Biaya)																		Asset (Inventori)		
Cost (Biaya)																		Responsiveness (Waktu penanggapan Permintaan)		
Cost (Biaya)																		Reability (Kehandalan)		
Cost (Biaya)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)		
Asset (Inventori)																		Responsiveness (Waktu penanggapan Permintaan)		
Asset (Inventori)																		Reability (Kehandalan)		
Asset (Inventori)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)		
responsiveness (Waktu penanggapan Permintaan)																		Reability (Kehandalan)		
responsiveness (Waktu penanggapan Permintaan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)		
reability (Kehandalan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)		

Tabel 28. Manakah diantara faktor **Program** berikut yang dapat menjadi prioritas utama bagi **Aktor Pengelola Wisata** dalam langkah peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih penting								Sama	Faktor Kanan lebih penting								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Menyediakan pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM																		Memberikan pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM
Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan																		Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan
Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan																		Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan

Tabel 29. Manakah diantara faktor **Pendukung** berikut yang paling mendukung bagi **Aktor Pengelola wisata** dalam meningkatkan peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat																		Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya penggunaan teknologi informasi																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Meningkatnya penggunaan teknologi informasi																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)

(10) **Aktor BPJPH**

Tabel 30. Manakah diantara faktor **Penghambat** berikut yang lebih penting untuk diselesaikan bagi **Aktor BPJPH** dalam meningkatkan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)																		Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Reability (Kehandalan)



Tabel 30. Manakah diantara faktor **Penghambat** berikut yang lebih penting untuk diselesaikan bagi **Aktor BPJPH** dalam peningkatan rantai pasok wisata halal (Lanjutan)

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)

Tabel 31. Manakah diantara faktor **Program** berikut yang dapat menjadi prioritas utama bagi **Aktor BPJPH** dalam langkah peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih penting								Sama	Faktor Kanan lebih penting								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Memberikan pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM									1									Memberikan pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM
Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan									1									Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan
Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan									1									Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan

Tabel 32. Manakah diantara faktor **Pendukung** berikut yang paling mendukung bagi **Aktor BPJPH** dalam menerapkan peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah									1									Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat									1									Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah									1									Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Meningkatnya menggunakan teknologi informasi									1									Meningkatnya menggunakan teknologi informasi
Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)									1									Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat									1									Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah									1									Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah



Tabel 32. Manakah diantara faktor **Pendukung** berikut yang paling mendukung bagi **Aktor BPJPH** dalam menerapkan peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Mudahnya pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Mudahnya pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Mudahnya pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)
Meningkatnya penggunaan teknologi informasi																		Meningkatkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB)

Aktor Dinas Pariwisata

Tabel 33. Manakah diantara faktor **Penghambat** berikut yang lebih penting untuk diselesaikan bagi **Aktor Dinas Pariwisata** dalam peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Cost (Biaya)																		Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Cost (Biaya)																		Reability (Kehandalan)
Cost (Biaya)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)																		Reability (Kehandalan)
responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
reability (Kehandalan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)

UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Penelitian kritis atau tinjauan suatu masalah.
 izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. Manakah diantara faktor **Program** berikut yang dapat menjadi prioritas utama bagi **Aktor Dinas Pariwisata** dalam langkah peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri <i>lebih penting</i>								Sama	Faktor Kanan <i>lebih penting</i>								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Meningkatkan penyuluhan urgensi kepada pihak																		Memberikan pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM
Meningkatkan penyuluhan urgensi kepada pihak																		Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan
Meningkatkan pelatihan pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk UMKM																		Melakukan Peningkatan kontrol manajemen rantai pasok dan evaluasi kegagalan

Tabel 3. Manakah diantara faktor **Pendukung** berikut yang paling mendukung bagi **Aktor Dinas Pariwisata** dalam meningkatkan peningkatan rantai pasok wisata halal

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri <i>lebih Menghambat</i>								Sama	Faktor Kanan <i>lebih Menghambat</i>								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Meningkatnya demografi umat																		Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah
Meningkatnya demografi umat																		Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya demografi umat																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Meningkatnya demografi umat																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi



Cluster Program

Program Pengembangan Kolaboratif Antar Stakeholder

Dalam kaitan dengan **Program Pengembangan Kolaboratif Antar Stakeholder**, manakah diantara **Penghambat** berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rantai pasok wisata halal.

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat							Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat							FAKTOR KANAN		
	9	8	7	6	5	4	3		2	1	2	3	4	5	6		7	8
Aspek (Layanan)																		Asset (Inventori)
Aspek (Layanan)																		Responsiveness (Waktu penanggapian Permintaan)
Aspek (Layanan)																		Reability (Kehandalan)
Aspek (Layanan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Aspek (Layanan)																		Responsiveness (Waktu penanggapian Permintaan)
Aspek (Layanan)																		Reability (Kehandalan)
Aspek (Layanan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Aspek (Layanan)																		Reability (Kehandalan)
Aspek (Layanan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Aspek (Layanan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)

Dalam kaitan dengan **Program Pengembangan Kolaboratif Antar Stakeholder**, manakah diantara **Pendukung** berikut yang menjadi faktor yang paling mendukung dalam peningkatan rantai pasok wisata halal.

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat							Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat							FAKTOR KANAN		
	9	8	7	6	5	4	3		2	1	2	3	4	5	6		7	8
Meningkatnya demografi umat muslim																		Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah

Hak Cipta Dilindungi
 1. Diizinkan untuk dipublikasikan dan diperbanyak tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Diizinkan untuk dipublikasikan dan diperbanyak dengan izin UIN Suska Riau.
 3. Diizinkan untuk dipublikasikan dan diperbanyak dengan izin UIN Suska Riau.
 4. Diizinkan untuk dipublikasikan dan diperbanyak dengan izin UIN Suska Riau.
 5. Diizinkan untuk dipublikasikan dan diperbanyak dengan izin UIN Suska Riau.
 6. Diizinkan untuk dipublikasikan dan diperbanyak dengan izin UIN Suska Riau.
 7. Diizinkan untuk dipublikasikan dan diperbanyak dengan izin UIN Suska Riau.
 8. Diizinkan untuk dipublikasikan dan diperbanyak dengan izin UIN Suska Riau.
 9. Diizinkan untuk dipublikasikan dan diperbanyak dengan izin UIN Suska Riau.

(13) Program Melakukan penyuluhan urgensi sertifikasi halal kepada pihak uMKN

Table 38 Dalam kaitan dengan Program Melakukan penyuluhan urgensi sertifikasi halal kepada pihak uMKN, manakah diantara **Penghambat** berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rantai pasok wisata halal.

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Aspek (Bayar)									1									Asset (Inventori)
Aspek (Bayar)									1									Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Aspek (Bayar)									1									Reability (Kehandalan)
Aspek (Bayar)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Aspek (Bayar)									1									Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Aspek (Bayar)									1									Reability (Kehandalan)
Aspek (Bayar)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Aspek (Bayar)									1									Reability (Kehandalan)
Aspek (Bayar)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Aspek (Bayar)									1									Reability (Kehandalan)
Aspek (Bayar)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Aspek (Bayar)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)

Table 39 Dalam kaitan dengan Program Melakukan penyuluhan urgensi sertifikasi halal kepada pihak uMKN, manakah diantara **Pendukung** berikut yang menjadi faktor yang paling mendukung dalam peningkatan rantai pasok wisata halal.

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Meningkatnya demografi umat muslim									1									Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah
Meningkatnya demografi umat muslim									1									Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya demografi umat muslim									1									Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah									1									Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah									1									Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat									1									Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah

(14) Program Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Tabel 40 Dalam kaitan dengan Program Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia, manakah diantara Penghambat berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rantai pasok wisata halal.

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Asset (Inventori)																		Asset (Inventori)
Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)																		Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)																		Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Reability (Kehandalan)

Tabel 41 Dalam kaitan dengan Program Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia, manakah diantara Pendukung berikut yang menjadi faktor yang paling mendukung dalam peningkatan rantai pasok wisata halal.

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah
Meningkatnya demografi umat muslim																		Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi



Tabel 4.1 Dalam kaitan dengan **Program Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia**, manakah diantara **Pendukung** berikut yang menjadi faktor yang paling mendukung dalam peningkatan rantai pasok wisata halal. (Lanjutan)

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat									Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat									FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9		
Meningkatnya industri halal yang terus meningkat																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah		
Meningkatnya industri halal yang terus meningkat																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi		
Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi		

Program Peningkatan Kontrol Manaemen Rantai Pasok dan Evaluasi Kegagalan

Tabel 4.2 Dalam kaitan dengan **Program Peningkatan Kontrol Manaemen Rantai Pasok dan Evaluasi Kegagalan**, manakah diantara **Penghambat** berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rantai pasok wisata halal.

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat									Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat									FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9		
Ini merupakan hambatan																		Asset (Inventori)		
Ini merupakan hambatan																		Responsiveness (Waktu penanggapiannya)		
Ini merupakan hambatan																		Reability (Kehandalan)		
Ini merupakan hambatan																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)		
Ini merupakan hambatan																		Responsiveness (Waktu penanggapiannya)		
Ini merupakan hambatan																		Reability (Kehandalan)		
Ini merupakan hambatan																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)		
Ini merupakan hambatan																		Reability (Kehandalan)		
Ini merupakan hambatan																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)		
Ini merupakan hambatan																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)		

Hak cipta milik UIN Suska Riau. Tidak diperbolehkan untuk disebarluaskan atau digunakan untuk kepentingan lain tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 4. Dalam kaitan dengan **Program Peningkatan Kontrol Manaemen Rantai Pasok dan Evaluasi Kegagalan**, manakah diantara **Pendukung** berikut yang menjadi faktor yang paling mendukung dalam peningkatan rantai pasok wisata halal.

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Meningkatnya demografi umat muslim																		Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah
Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat																		Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat
Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah																		Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah
Meningkatnya penggunaan teknologi informasi																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi
Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah																		Meningkatnya penggunaan teknologi informasi

Cluster Pendukung

(16) **Meningkatnya demografi umat muslim**

Tabel 4. Dalam kaitan dengan memaksimalkan peluang **Meningkatnya demografi umat muslim**, manakah diantara **Penghambat** berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rantai pasok wisata halal.

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Biaya (Cost)																		Asset (Inventori)
Biaya (Cost)																		Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Biaya (Cost)																		Reability (Kehandalan)
Biaya (Cost)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)

Tabel 41 Dalam kaitan dengan memaksimalkan peluang **Meningkatnya demografi umat muslim**, manakah diantara **Penghambat** berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rantai pasok wisata halal. (Lanjutan)

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Responsiveness (Waktu penanggapan Permintaan)																		Responsiveness (Waktu penanggapan Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Responsiveness (Waktu penanggapan Permintaan)																		Reability (Kehandalan)
Responsiveness (Waktu penanggapan Permintaan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)

Tabel 42 Dalam kaitan dengan memaksimalkan peluang **Meningkatnya masyarakat yang menerapkan gaya hidup dengan prinsip syariah**, manakah diantara **Penghambat** berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rantai pasok wisata halal.

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Asset (Inventori)																		Asset (Inventori)
Responsiveness (Waktu penanggapan Permintaan)																		Responsiveness (Waktu penanggapan Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Responsiveness (Waktu penanggapan Permintaan)																		Responsiveness (Waktu penanggapan Permintaan)
Reability (Kehandalan)																		Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Responsiveness (Waktu penanggapan Permintaan)																		Reability (Kehandalan)
Reability (Kehandalan)																		Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)

(18) Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat

Tabel 46 Dalam kaitan dengan memaksimalkan peluang **Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat**, maka dapat ditarik **Penghambat** berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rantai pasokan industri halal.

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Asset (Inventori)									1									Asset (Inventori)
Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)									1									Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Reability (Kehandalan)									1									Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)									1									Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Reability (Kehandalan)									1									Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Reability (Kehandalan)									1									Reability (Kehandalan)

Dalam kaitan dengan memaksimalkan peluang **Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat**, maka dapat ditarik **Penghambat** berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rantai pasokan industri halal.

Dalam kaitan dengan memaksimalkan peluang **Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat**, maka dapat ditarik **Penghambat** berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rantai pasokan industri halal.

Dalam kaitan dengan memaksimalkan peluang **Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat**, maka dapat ditarik **Penghambat** berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rantai pasokan industri halal.

Dalam kaitan dengan memaksimalkan peluang **Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat**, maka dapat ditarik **Penghambat** berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rantai pasokan industri halal.

Dalam kaitan dengan memaksimalkan peluang **Jumlah pelaku industri halal yang terus meningkat**, maka dapat ditarik **Penghambat** berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rantai pasokan industri halal.

(19) **Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah**

Tabel 47. Dalam kaitan dengan memaksimalkan peluang **Meningkatnya perdagangan yang menggunakan basis syariah**, namakah diantara **Penghambat** berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rata-rata pasok wisata halal.

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Asset (Inventori)									1	2	3	4	5	6	7	8	9	Asset (Inventori)
Responsiveness (Waktu penanggapan Permintaan)									1	2	3	4	5	6	7	8	9	Responsiveness (Waktu penanggapan Permintaan)
Reability (Kehandalan)									1	2	3	4	5	6	7	8	9	Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1	2	3	4	5	6	7	8	9	Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Responsiveness (Waktu penanggapan Permintaan)									1	2	3	4	5	6	7	8	9	Responsiveness (Waktu penanggapan Permintaan)
Reability (Kehandalan)									1	2	3	4	5	6	7	8	9	Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1	2	3	4	5	6	7	8	9	Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1	2	3	4	5	6	7	8	9	Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1	2	3	4	5	6	7	8	9	Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)

Dalam kaitan dengan memaksimalkan peluang Meningkatkan perdagangan yang menggunakan basis syariah, namakah diantara Penghambat berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rata-rata pasok wisata halal.

Dalam kaitan dengan memaksimalkan peluang Meningkatkan perdagangan yang menggunakan basis syariah, namakah diantara Penghambat berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rata-rata pasok wisata halal.

(20) Meningkatkan penggunaan teknologi informasi

Tabel 48. Dalam kaitan dengan memaksimalkan peluang Meningkatkan penggunaan teknologi informasi, berikut ini adalah Penghambat berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rantai pasokan di perusahaan.

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Asset (Inventori)									1									Asset (Inventori)
Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)									1									Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Reability (Kehandalan)									1									Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)									1									Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Reability (Kehandalan)									1									Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Reability (Kehandalan)									1									Reability (Kehandalan)

Hak cipta © Pak
 Diberikan kepada
 Dosen
 dan
 Mahasiswa
 UIN Suska Riau
 sebagai
 referensi
 dalam
 penelitian
 dan
 pengajaran
 di
 lingkungan
 masing-masing
 fakultas
 dan
 jurusan
 UIN Suska Riau.
 Tidak
 diperkenankan
 untuk
 diperjualbelikan
 atau
 dipinjamkan
 kepada
 pihak
 lain
 tanpa
 izin
 dari
 UIN Suska Riau.
 Untuk
 informasi
 lebih
 lanjut,
 hubungi
 bagian
 pustaka
 UIN Suska Riau.
 Dalam
 kaitan
 dengan
 memaksimalkan
 peluang
 Meningkatkan
 penggunaan
 teknologi
 informasi,
 berikut
 ini
 adalah
 Penghambat
 berikut
 yang
 menjadi
 faktor
 yang
 paling
 menghambat
 dalam
 peningkatan
 rantai
 pasokan
 di
 perusahaan.

(21) Meningkatkan Pendapatan Domestik Regional Bruto

Tabel 49. Dalam kaitan dengan memaksimalkan peluang Meningkatkan Pendapatan Domestik Regional Bruto, berikut ini disajikan antara lain faktor-faktor yang menghambat berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rantai pasokan nasional.

FAKTOR KIRI	Faktor Kiri lebih Menghambat								Sama	Faktor Kanan lebih Menghambat								FAKTOR KANAN
	9	8	7	6	5	4	3	2		1	2	3	4	5	6	7	8	
Asset (Inventori)									1									Asset (Inventori)
Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)									1									Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Reability (Kehandalan)									1									Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)									1									Responsiveness (Waktu penanggapi Permintaan)
Reability (Kehandalan)									1									Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)
Reability (Kehandalan)									1									Reability (Kehandalan)
Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)									1									Agility (Kemampuan Merespon Perubahan Permintaan)

Dalam kaitan dengan memaksimalkan peluang Meningkatkan Pendapatan Domestik Regional Bruto, berikut ini disajikan antara lain faktor-faktor yang menghambat berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rantai pasokan nasional.

Dalam kaitan dengan memaksimalkan peluang Meningkatkan Pendapatan Domestik Regional Bruto, berikut ini disajikan antara lain faktor-faktor yang menghambat berikut yang menjadi faktor yang paling menghambat dalam peningkatan rantai pasokan nasional.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta

Hak Cipta Dilir

1. Dilarang me
 - a. Pengutipan tanpa untuk kepentingan permaklari, penelitian, pemsaran karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

University of Sultan Syarif Kasim Ri





BIOGRAFI PENULIS



Nama Ath Thariq Huda, lahir Di Tanjungpinang, pada tanggal 02 Agustus 2001, anak dari Ayahanda Lazuardi dan Ibunda Siti Hotijah. Penulis merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudra. Adapun perjalanan penulis dalam jenjang menuntut Ilmu Pengetahuan, penulis telah mengikuti pendidikan formal sebagai berikut:

Tahun 2006	Memasuki Taman kanak kanak di Tk Arasyid dan menyelesaikan pendidikan TK pada tahun 2007
Tahun 2007	Memasuki Sekolah Dasar Negeri 004 Tanjungpinang Barat dan menyelesaikan pendidikan SD pada tahun 2013
Tahun 2013	Memasuki Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tanjungpinang dan menyelesaikan pendidikan SMP pada tahun 2016
Tahun 2016	Memasuki Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjungpinang dan menyelesaikan pendidikan SMP pada tahun 2019
Tahun 2019	Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Teknik Industri

Nomor Handphone 082117430900
 E-Mail Athtoriq19@gmail.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.